

# Injil Lukas

---

## Prakata Lukas

**1** Kepada yang terhormat Bapak Teofilus.<sup>a</sup> Banyak orang sudah berusaha menuliskan laporan tentang berbagai peristiwa yang terjadi di antara kita. <sup>2</sup>Mereka menuliskan laporan mereka sesuai dengan apa yang sudah diceritakan oleh orang-orang yang menyaksikan sendiri peristiwa-peristiwa itu dari sejak awal. Para saksi mata itu sudah melayani Tuhan dengan memberitakan kabar itu ke mana-mana. <sup>3</sup>Jadi, karena sejak awal saya sudah selidiki semua peristiwa itu dengan teliti dari para saksi mata, maka saya berpikir, “Sebaiknya saya menuliskan laporannya secara teratur untuk Bapak Teofilus.” <sup>4</sup>Dengan begitu, Bapak mengetahui bahwa apa yang diajarkan kepada Bapak adalah benar sekali.

### **Malaikat Gabriel memberitahukan tentang kelahiran Yohanes Pembaptis**

<sup>5</sup>Pada waktu Herodes memerintah sebagai raja di propinsi Yudea di bawah pemerintahan raja agung di Roma, ada seorang imam bernama Zakharia. Dia adalah salah satu anggota dalam kelompok imam yang bernama kelompok Abia.<sup>b</sup> Istrinya bernama Elisabet. Dia juga berasal dari keturunan Harun—imam yang pertama. <sup>6</sup>Kehidupan Zakharia dan istrinya menyenangkan hati Allah, karena mereka selalu hidup benar menurut kemauan Allah— yaitu selalu menaati semua perintah dan peraturan Tuhan tanpa kesalahan. <sup>7</sup>Tetapi mereka tidak mempunyai anak karena Elisabet mandul, dan mereka juga sudah sangat tua.

<sup>8</sup>Pada suatu hari ketika kelompok Abia mendapat giliran untuk melayani di Rumah Allah, Zakharia menjalankan tugasnya sebagai imam di hadapan Allah. <sup>9</sup>Dan seperti kebiasaan para imam, mereka membuang undi untuk mengetahui siapa yang akan membakar kemenyan di bagian Rumah Allah yang bernama

---

<sup>a</sup> 1:1 *Teofilus* Nama Teofilus berarti ‘orang yang mengasihi Allah’ atau ‘sahabat Allah’. Ada kemungkinan bahwa Lukas menulis Injil ini sebagai laporan kepada seorang terkemuka yang bernama Teofilus. Tetapi karena arti nama itu, maka ada banyak penafsir yang berpikir bahwa laporan Lukas ini ditujukan kepada semua orang yang mengasihi Allah.

<sup>b</sup> 1:5 *kelompok Abia* Para imam terbagi dalam dua puluh empat kelompok, untuk mengatur waktunya mereka bertugas di Rumah Allah setiap tahun. Lihat 1Taw. 24.

Ruang Kudus. Dan ternyata Zakharia yang terpilih untuk tugas itu. <sup>10</sup>Ketika tiba waktunya untuk pembakaran kemenyan dan Zakharia sudah masuk ke dalam Ruang Kudus, sesuai kebiasaan jam berdoa, di luar di teras Rumah Allah banyak sekali orang sedang berdoa.

<sup>11</sup>Lalu tiba-tiba dia melihat malaikat berdiri di sebelah kanan mezbah yang adalah tempat untuk membakar kemenyan. <sup>12</sup>Ketika Zakharia melihat malaikat itu, dia terkejut dan takut sekali. <sup>13</sup>Tetapi malaikat itu berkata kepadanya, “Jangan takut, Zakharia. Allah sudah mendengar doamu: Istrimu Elisabet akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu. Hendaklah kamu menamakan dia Yohanes. <sup>14</sup>Kamu akan bergembira dan bahagia karena anakmu itu, dan banyak orang juga akan turut bergembira karena kelahirannya. <sup>15</sup>Karena dia akan menjadi orang yang agung di hadapan Allah. Sebagai tanda dia dikhususkan bagi Allah, dia tidak boleh minum anggur atau minuman keras lainnya.<sup>c</sup> Dia akan selalu dipenuhi oleh Roh Kudus—bahkan sejak dalam kandungan ibunya. <sup>16</sup>Dia akan membimbing banyak orang Israel supaya mereka kembali kepada Tuhan— Allah mereka. <sup>17</sup>Dia akan menyiapkan umat Allah sebelum kedatangan Tuhan ke dunia ini. Roh Allah akan memberikan kuasa kepadanya untuk bisa bekerja seperti Nabi Elia. Akibat pelayanannya, orang tua akan mengasihi anak-anak mereka kembali. Dan dia akan membimbing orang-orang yang tidak taat kepada Tuhan menjadi taat kembali. Dan cara berpikir mereka menjadi bijaksana kembali, sehingga mereka mau hidup benar.”

<sup>18</sup>Lalu Zakharia berkata kepada malaikat itu, “Bagaimana saya bisa yakin bahwa apa yang engkau katakan itu benar-benar akan terjadi? Saya dan istri saya sudah terlalu tua untuk bisa mendapatkan anak kandung!”

<sup>19</sup>Dan malaikat itu menjawab, “Nama saya Gabriel. Saya selalu berdiri di hadapan Allah dan selalu siap membawa berita-Nya. Dialah yang menyuruh saya untuk menyampaikan kabar baik ini kepadamu. <sup>20</sup>Dengarlah! Apa yang sudah saya sampaikan kepadamu pasti akan terjadi pada waktunya. Tetapi karena kamu tidak percaya kata-kata saya, maka kamu akan menjadi bisu dan tidak bisa bicara sampai pada saat semua ini menjadi kenyataan.”

<sup>21</sup>Sementara itu, orang banyak itu masih menanti-nantikan Zakharia di luar. Mereka heran karena dia begitu lama di dalam Ruang Kudus. <sup>22</sup>Ketika dia keluar, dia sudah menjadi bisu dan tidak bisa lagi berbicara kepada mereka. Dia hanya bisa memberi tanda dengan tangannya kepada mereka. Akhirnya mereka sadar bahwa dia sudah mendapat penglihatan di dalam Ruang Kudus. <sup>23</sup>Sesudah selesai giliran bertugas, Zakharia pulang ke rumahnya di desa.

<sup>24</sup>Tidak lama kemudian istrinya Elisabet hamil. Selama lima bulan Elisabet tidak ke mana-mana dan tidak menampakkan dirinya kepada orang-orang, <sup>25</sup>karena dia berpikir “Sudah begitu lama orang-orang menghina saya karena

<sup>c</sup> 1:15 Sebagai tanda ... tidak boleh minum anggur ... Perintah seperti ini juga diberikan kepada orang tua Simson (Hak. 13:5, 7), jadi orang tua Yohanes pasti berpikir bahwa anak mereka akan menjadi nabi.

mandul, tetapi akhirnya Tuhan mengasihani saya. Jadi biarlah orang-orang tahu bahwa saya sudah hamil ketika mereka melihat saya!”

### **Malaikat Gabriel memberitahukan Maria tentang kelahiran Yesus**

<sup>26-27</sup>Ketika Elisabet hamil enam bulan, Allah mengutus malaikat Gabriel kepada seorang perawan muda bernama Maria yang tinggal di kota Nazaret di propinsi Galilea. Maria bertunangan dengan Yusuf— seorang keturunan Daud. <sup>28</sup>Begitu malaikat itu sampai, dia berkata, “Salam! Tuhan sungguh baik hati kepadamu. Dia menyertaimu!”

<sup>29</sup>Maria sangat terkejut mendengar perkataan malaikat itu dan bertanya-tanya dalam hatinya tentang arti salam itu.

<sup>30</sup>Lalu malaikat itu berkata lagi kepadanya, “Jangan takut Maria. Allah sangat baik hati kepadamu. <sup>31</sup>Dengarkanlah! Kamu akan hamil dan melahirkan seorang Anak laki-laki. Hendaklah kamu menamakan Dia Yesus. <sup>32</sup>Dia akan menjadi Orang Agung dan akan disebut Anak Allah yang Mahatinggi. Dan Tuhan Allah akan mengangkat Dia menjadi Raja seperti Daud— nenek moyang-Nya. <sup>33</sup>Dan sampai selamanya Dia akan memerintah orang Yahudi— yaitu keturunan Yakub. Dan kerajaan-Nya tidak akan pernah berakhir.”

<sup>34</sup>Lalu Maria berkata kepada malaikat itu, “Wah! Bagaimana mungkin semua hal itu akan terjadi! Karena saya belum pernah kawin.”

<sup>35</sup>Dan malaikat itu menjawab, “Roh Kudus akan datang kepadamu, dan kuasa Yang Mahatinggi akan datang ke atas kamu, sehingga Anak kudus yang kamu lahirkan itu akan disebut Anak Allah. <sup>36</sup>Juga, saudarimu Elisabet sedang hamil enam bulan dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, padahal dia sudah tua sekali dan orang-orang berkata bahwa dia mandul. <sup>37</sup>Karena bagi Allah tidak ada sesuatu yang tidak mungkin.”

<sup>38</sup>Kata Maria, “Saya ini hamba Tuhan yang hina. Apa yang engkau katakan itu hendaklah terjadi kepada saya.” Lalu malaikat itu pergi meninggalkan dia.

### **Maria mengunjungi Elisabet**

<sup>39</sup>Tidak lama kemudian, dengan buru-buru Maria bersiap-siap dan pergi ke sebuah desa di daerah pegunungan di propinsi Yudea <sup>40</sup>untuk mengunjungi Elisabet dan Zakharia. Ketika Maria memasuki rumah mereka, dia mengucapkan salam kepada Elisabet. <sup>41</sup>Ketika Elisabet mendengar salam dari Maria itu, anak dalam kandungan Elisabet menendang-nendang kesenangan. Kemudian Elisabet dipenuhi Roh Kudus. <sup>42</sup>Dengan suara keras dia berbicara, “Maria, kamulah perempuan yang paling diberkati Allah di antara semua perempuan! Dan Anak yang ada dalam kandunganmu sekarang juga sangat diberkati! <sup>43</sup>Sekarang saya sungguh mendapat kehormatan besar, karena ibu yang akan melahirkan Tuhan saya datang mengunjungi saya. <sup>44</sup>Karena begitu saya dengar salam darimu, anak dalam kandungan saya menendang-nendang

dengan senang. <sup>45</sup>Betapa bahagianya kamu, karena kamu percaya bahwa apa yang Tuhan katakan kepadamu akan ditepati!”

### **Maria memuji Allah**

<sup>46</sup>Kemudian Maria berkata,

“Saya memuji Tuhan Allah dengan segenap hati saya,

<sup>47</sup> dan saya sangat bersukacita karena Allah adalah Penyelamat saya.

<sup>48</sup> Karena Dia sudah memperhatikan saya,

walaupun saya ini seorang hamba Tuhan yang hina.

Jadi mulai sekarang dan sampai seterusnya

semua orang akan mengingat betapa Tuhan memberkati saya.

<sup>49</sup> Karena Yang Mahakuasa sudah melakukan hal-hal yang luar biasa untuk saya.

Pujilah Allah, karena Dia kudus!

<sup>50</sup> Dan dari jaman ke jaman, Allah selalu mengasihani semua orang yang takut dan hormat kepada-Nya.

<sup>51</sup> Jaman sekarang seperti jaman dulu,

Allah sekali lagi sudah mulai mengulurkan tangan-Nya dan menunjukkan kuasa-Nya.

Di jaman dulu Dia menceraikan-beraikan orang-orang yang tinggi hati dan mengacaukan semua rencana mereka.

<sup>52</sup> Di jaman dulu juga Allah sudah menurunkan raja-raja dari jabatan mereka,

dan Dia meninggikan orang-orang yang rendah hati.

<sup>53</sup> Dan di jaman dulu Allah pernah memberi makanan yang enak kepada orang-orang lapar sampai kenyang,

tetapi Dia menyuruh orang-orang kaya pergi dengan tangan kosong.

<sup>54</sup> Jadi, sekali lagi seperti jaman dulu, Allah sedang menolong Israel—

yaitu umat pilihan-Nya, supaya kita sungguh-sungguh melayani Dia.

Dia tidak lupa akan janji-Nya untuk mengasihani kita—

<sup>55</sup> seperti janji-Nya kepada para nenek moyang kita,

mulai dari Abraham sampai kepada kita keturunannya sampai selama-lamanya.”

<sup>56</sup> Maria tinggal bersama Elisabet kira-kira tiga bulan lamanya, lalu dia pulang ke Nazaret.

### **Yohanes Pembaptis lahir**

<sup>57</sup>Ketika sudah cukup bulannya, Elisabet melahirkan. Dia melahirkan seorang anak laki-laki. <sup>58</sup>Lalu para tetangga dan keluarganya mendengar bahwa Tuhan begitu mengasihani Elisabet, dan mereka turut bersukacita bersama dia.

<sup>59</sup>Ketika anak itu sudah berumur seminggu,<sup>d</sup> banyak tamu yang datang menghadiri acara sunatan untuk anak itu. Mereka mau memberi nama Zakharia kepadanya— sesuai dengan nama bapaknya. <sup>60</sup>Tetapi Elisabet berkata, “Tidak! Dia harus diberi nama Yohanes.”

<sup>61</sup>Lalu mereka menjawab, “Tetapi tidak ada keluarga kalian berdua yang mempunyai nama itu!” <sup>62</sup>Kemudian mereka memberi tanda kepada bapak anak itu untuk bertanya begini, “Bapak mau memberi nama apa kepadanya?”

<sup>63</sup>Dan Zakharia minta sebuah batu tulis, lalu menulis, “Namanya Yohanes.” Maka mereka semua heran. <sup>64</sup>Dan saat itu juga Zakharia dapat berbicara kembali, dan dia mulai memuji Allah. <sup>65</sup>Tetangga mereka semua menjadi heran dan takut, dan kabar tentang semua kejadian itu tersebar ke mana-mana di seluruh daerah pegunungan Yudea. <sup>66</sup>Semua orang yang mendengar tentang kejadian itu bertanya-tanya dalam hati, “Apakah anak ini akan menjadi orang penting?” Mereka bertanya seperti itu karena ternyata Tuhan menyertai dia.

### Zakharia memuji Allah dan bernubuat

<sup>67</sup>Kemudian Zakharia— bapak Yohanes, dipenuhi Roh Kudus dan bernubuat seperti ini,

<sup>68</sup>“Terpujilah Tuhan, Allah Israel.

Karena Dia sudah kembali lagi untuk menolong umat-Nya dan membebaskan kita dari musuh-musuh kita.

<sup>69</sup>Allah sudah memberikan kepada kita seorang Penyelamat yang siap memerintah dengan penuh kuasa, dan yang berasal dari keturunan hamba-Nya Daud.

<sup>70</sup>Hal itu sesuai dengan rencana Allah yang disampaikan oleh nabi-nabi yang melayani-Nya sejak jaman dulu.

<sup>71</sup>Karena mereka menyampaikan bahwa Allah akan menyelamatkan kita dari musuh-musuh kita dan dari kuasa mereka yang membenci kita.

<sup>72</sup>Dan sekarang terbukti bahwa Allah tidak lupa untuk melakukan sesuai dengan perjanjian-Nya yang suci yang pernah Dia janjikan kepada nenek moyang kita— yaitu untuk menunjukkan kebaikan hati-Nya kepada kita.

<sup>73</sup>Karena Allah sudah berjanji dengan bersumpah demikian kepada Abraham— nenek moyang kita,

<sup>74</sup>supaya kita dibebaskan dari kuasa musuh-musuh kita, supaya kita dapat melayani Allah tanpa rasa takut,

---

<sup>d</sup> 1:59 *seminggu* Secarah harfiah, “delapan hari.” Kalau bayi laki-laki lahir pada hari Senin, maka dia disunat pada hari Senin berikutnya. Cara hitung orang Yahudi, hari pertama dan hari terakhir dihitung. Jadi dalam contoh di atas, hari Senin pertama dan yang terakhir dihitung, jadi jumlahnya delapan hari.

- 75 dan dengan begitu kita bisa hidup suci dan benar di hadapan-Nya selama kita hidup.
- 76 Dan tentang kamu— anak kecil-ku, kamu akan disebut nabi Allah yang Mahatinggi, dan kamu akan mendahului Tuhan mempersiapkan segala sesuatu untuk kedatangan-Nya.
- 77 Maksudnya, kamu akan memberitahukan kepada umat-Nya bagaimana caranya supaya mereka dapat diselamatkan melalui pengampunan dosa mereka.
- 78 Jadi, karena kebaikan hati Allah kita, suatu hari yang baru— yaitu Hari Keselamatan dari surga, akan menyinari kita.
- 79 Dengan demikian Allah akan menolong kita yang hidup dalam kegelapan dan dalam ketakutan maut. Cahaya Tuhan itu akan menuntun kita kepada jalan Tuhan, supaya kita hidup dengan perasaan tenang dalam perlindungan-Nya.”
- 80 Yohanes bertambah besar dan rohnya bertambah kuat. Ketika dia sudah cukup dewasa, dia tinggal di padang gurun sampai tiba waktunya untuk menyatakan dirinya kepada bangsa Israel.

### Kelahiran Kristus Yesus

(Mat. 1:18-25)

**2** Pada waktu itu raja agung kerajaan Roma— yang bernama Agustus, memberi perintah untuk mengadakan sensus penduduk di setiap propinsi Romawi, dengan tujuan supaya semua penduduk membayar pajak. <sup>2</sup>Inilah sensus penduduk yang pertama yang diadakan waktu Kirenus menjabat sebagai gubernur di propinsi Siria. <sup>3</sup>Jadi setiap orang pergi ke kota asalnya untuk mendaftarkan dirinya.

<sup>4-5</sup>Oleh karena itu Yusuf juga pergi untuk mendaftarkan dirinya. Dia bersama Maria— tunangannya, pergi dari kota Nazaret di propinsi Galilea. Karena Yusuf adalah keturunan Daud, mereka pergi ke propinsi Yudea dan ke kota Betlehem— yang juga disebut “kota Daud.” Pada waktu itu Maria sedang hamil. <sup>6</sup>Ketika mereka berada di sana, tibalah waktunya Maria untuk melahirkan. <sup>7</sup>Dia melahirkan seorang Putera— Anak sulungnya. Maria membungkus-Nya dengan kain lampin yang panjang dan membaringkan-Nya di dalam kotak kayu tempat makanan ternak. Untuk sementara mereka menginap di situ karena kebetulan pada waktu itu semua rumah penginapan sudah penuh.

### Para gembala mendengar tentang Yesus

<sup>8</sup>Pada malam itu beberapa gembala sedang menjaga kawanan domba mereka di padang di luar kota Betlehem. <sup>9</sup>Tiba-tiba malaikat muncul di

depan mereka. Cahaya kemuliaan Tuhan bersinar di sekitar mereka, dan mereka menjadi sangat takut. <sup>10</sup>Kata malaikat itu kepada mereka, “Jangan takut! Saya menyampaikan kabar baik kepada kalian— yaitu kabar yang memberi kesukaan besar bagi semua orang. <sup>11</sup>Hari ini di kota Daud, sudah lahir Juruselamat kalian— yaitu Tuhan yang disebut juga Kristus.<sup>e</sup> <sup>12</sup>Dan inilah yang akan menjadi tanda bagi kalian: Kalian akan menemukan seorang Putera yang dibungkus dengan kain lampin dan terbaring di dalam kotak kayu tempat makan ternak.” <sup>13</sup>Tiba-tiba bersama malaikat itu tampaklah sangat banyak malaikat lain— yaitu pasukan-pasukan tentara surgawi. Mereka sedang memuji-muji Allah dan berkata,

<sup>14</sup> “Kemuliaan bagi Allah di tingkat surga yang tertinggi!

Dan hendaklah setiap orang yang berkenan kepada-Nya di dunia ini merasa tenang dalam perlindungan-Nya!”

<sup>15</sup>Ketika malaikat-malaikat itu meninggalkan mereka dan kembali ke surga, para gembala itu berkata satu sama lain, “Sekarang mari kita pergi ke Betlehem untuk melihat apa yang sudah terjadi— yaitu yang sudah diberitahukan oleh Tuhan kepada kita.”

<sup>16</sup>Lalu mereka segera pergi ke sana dan bertemu dengan Maria dan Yusuf. Mereka juga melihat Anak itu terbaring di dalam kotak kayu itu. <sup>17</sup>Ketika para gembala mengunjungi Bayi itu, mereka menceritakan kepada semua yang hadir tentang apa yang sudah diberitahukan malaikat itu kepada mereka tentang Anak itu. <sup>18</sup>Setiap orang yang mendengarkan cerita para gembala itu menjadi heran. <sup>19</sup>Tetapi Maria menyimpan semua hal itu dalam hatinya dan terus memikirkan arti semua itu. <sup>20</sup>Kemudian para gembala itu kembali ke kawanan domba mereka sambil memuliakan dan memuji-muji Allah karena apa yang mereka lihat dan dengar. Semuanya tepat seperti yang diberitahukan oleh malaikat itu kepada mereka.

<sup>21</sup>Ketika Anak itu berumur seminggu,<sup>f</sup> Dia disunat dan diberi nama Yesus— yaitu nama yang diberikan malaikat kepada-Nya sebelum Maria mengandung Yesus.

---

<sup>e</sup> 2:11 *Kristus* adalah kata yang berasal dari bahasa Yunani yang artinya ‘yang diurapi’. Dalam bahasa Ibrani, istilah yang sama disebut ‘Mesias’. Istilah ini menunjukkan jabatan, seperti kata ‘camat’ atau ‘gubernur’. Pada jaman Perjanjian Lama setiap raja diurapi oleh nabi dengan minyak zaitun sebagai tanda dipilih dan disahkan oleh Allah. Dan setiap imam dan nabi jaman itu juga diurapi. Yesus pantas disebut ‘Yang Diurapi’ karena Dia mempunyai jabatan sebagai nabi, Raja Agung, dan Imam Agung kita (Ib. 4-10). Karena beberapa nubuatan dalam buku para nabi dan Mazmur, pada jaman Yesus secara umum orang Yahudi tahu arti dari ‘Kristus’ sebagai Raja Penyelamat yang Allah janjikan, yang akan berasal dari keturunan Raja Daud, dan yang akan membebaskan bangsa Israel dari orang-orang yang memusuhinya, mendirikan suatu pemerintahan dengan kuasa Allah, dan memerintah dengan adil. Lihat Yes. 9:5-6, Kej. 3:15; Ul. 18:18-19; Mik. 5:2; Zak. 12:10-14; Mal. 3:1, 4:5-6; Mzm. 2, 16, 22, 40, 110.

<sup>f</sup> 2:21 *seminggu* Lihat catatan dalam Luk. 1:59.

### Upacara penyucian Maria dan penyerahan Yesus di Rumah Allah di Yerusalem

<sup>22</sup>Empat puluh hari sesudah Yesus lahir, tibalah waktunya untuk Maria dan Yusuf memberikan kurban penyucian di Rumah Allah— seperti yang diperintahkan oleh Hukum Musa.<sup>1</sup> Pada kesempatan itu mereka juga membawa Yesus ke Yerusalem dan menyerahkan Dia kepada Allah— <sup>23</sup>sesuai dengan aturan yang tertulis dalam Hukum Tuhan, “Setiap anak sulung laki-laki harus diserahkan bagi Tuhan.”<sup>2</sup> <sup>24</sup>Jadi ketika mereka berada di sana, mereka juga mempersembahkan kurban “sepasang burung tekukur atau dua ekor merpati muda” sebagai syarat penyucian diri Maria sesudah dia melahirkan— sesuai dengan yang ditentukan dalam Hukum Tuhan.<sup>3</sup>

### Simeon bernubuat tentang Yesus

<sup>25-26</sup>Pada waktu itu di Yerusalem ada seorang laki-laki bernama Simeon. Dia orang yang hidupnya benar dan taat kepada Tuhan dengan sepenuh hati. Roh Kudus menyertai dia. Dia sudah lama menunggu waktunya Allah memulihkan umat Israel melalui pekerjaan Kristus— seperti yang dinubuatkan oleh para nabi. Roh Kudus sudah menyatakan kepadanya bahwa dia tidak akan mati sebelum melihat Kristus. <sup>27</sup>Jadi pada saat Maria dan Yusuf membawa Yesus masuk ke teras Rumah Allah untuk menyerahkan Anak mereka kepada Tuhan sesuai dengan peraturan Hukum Taurat, Roh Kudus sudah menggerakkan hati Simeon untuk lebih duluan masuk ke teras itu. <sup>28</sup>Lalu Simeon memangku-Nya sambil memuji Allah, katanya,

<sup>29</sup>“Ya Tuhan, biarlah sekarang hamba-Mu ini  
meninggal dengan perasaan tenang,  
karena Engkau sudah menepati janji-Mu kepada saya.

<sup>30</sup>Dengan mata saya sendiri, saya sudah melihat  
bagaimana Engkau akan menyelamatkan umat-Mu

<sup>31</sup>dan bagaimana caranya Engkau akan menyelamatkan orang-orang dari  
setiap suku dan bangsa.

<sup>32</sup>Anak ini seperti terang yang akan menerangi bangsa-bangsa yang bukan  
Yahudi yang hidup dalam kegelapan,  
dan Dia akan mendatangkan kemuliaan kepada umat-Mu Israel.”

<sup>33</sup>Yusuf dan Maria heran mendengar hal-hal yang dikatakan Simeon tentang Anak mereka itu. <sup>34</sup>Lalu Simeon berdoa supaya Allah memberkati mereka. Kemudian dia berkata kepada Maria, “Dengarlah! Sesuai dengan rencana Allah, melalui Anak ini banyak orang Israel akan jatuh dan dihukum oleh Allah. Dan melalui Anak ini banyak juga yang akan dibenarkan di hadapan Allah. Walaupun Dia diutus oleh Allah, banyak orang yang akan menolak Dia.

<sup>1</sup> Im. 12:2-8   <sup>2</sup> Kel. 13:2, 12   <sup>3</sup> Im. 12:8



<sup>35</sup>Dan melalui Dia pikiran-pikiran yang ada di dalam hati banyak orang akan menjadi nyata. Dan akan datang saat di mana hatimu akan terasa sakit seperti ditusuk oleh pedang yang tajam.”

### Hana melihat Yesus

<sup>36-37</sup>Di situ juga ada nabi perempuan yang bernama Hana— anak Fanuel dari suku Asyer. Hana adalah janda yang sudah tua sekali— berumur delapan puluh empat tahun. Waktu usia pernikahannya hanya tuju tahun, suaminya mati.<sup>g</sup> Sesudah itu Hana hampir selalu berada di teras Rumah Allah. Siang dan malam dia beribadah di sana sambil berdoa dan berpuasa. <sup>38</sup>Pada waktu itu juga, Hana datang ke teras itu dan memuji Allah. Dia berbicara tentang Anak itu kepada orang banyak yang ada di situ— yang merindukan saatnya Allah mengutus seorang Penyelamat yang dijanjikan untuk membebaskan Yerusalem.<sup>h</sup>

### Yusuf dan Maria kembali ke Nazaret

<sup>39</sup>Sesudah Yusuf dan Maria menyelesaikan semua syarat Hukum Tuhan, mereka kembali ke kota Nazaret di propinsi Galilea. <sup>40</sup>Anak itu semakin besar dan kuat. Dia penuh dengan hikmat, dan kebaikan hati Allah selalu menyertai Dia.

### Masa kanak-kanak Yesus

<sup>41</sup>Setiap tahun orang tua Yesus pergi ke Yerusalem untuk mengikuti perayaan Paskah. <sup>42</sup>Ketika Yesus sudah berumur dua belas tahun, seperti biasanya mereka pergi ke perayaan itu. <sup>43-44</sup>Sesudah perayaan selesai, Yusuf dan Maria berangkat kembali ke Nazaret. Mereka berpikir Yesus berada juga di tengah-tengah rombongan orang yang pulang. Tetapi Dia masih tinggal di Yerusalem. Waktu rombongan mereka sudah berjalan seharian, Yusuf dan Maria mulai mencari Dia di antara kaum keluarga dan para kenalan mereka. <sup>45</sup>Ketika mereka tidak menemukan-Nya, mereka kembali ke Yerusalem untuk mencari Dia.

<sup>46</sup>Sesudah tiga hari, mereka menemukan Dia di teras Rumah Allah. Dia sedang duduk di antara ahli-ahli Taurat,<sup>i</sup> sambil mendengarkan mereka dan

---

<sup>g</sup> **2:37** berumur delapan puluh empat tahun ... Banyak penafsir berkata bahwa yang Lukas tulis di sini juga bisa diterjemahkan, “Hana sudah tua sekali. Waktu usia pernikahannya hanya tuju tahun, suaminya mati. Dan pada kejadian ini dia sudah janda selama delapan puluh empat tahun.” Jadi menurut tafsiran ini umur Hana pada kejadian ini kira-kira 105 tahun.

<sup>h</sup> **2:38** membebaskan Yerusalem Ibukota Yerusalem mewakili semua negri Israel— yang pada waktu itu dijajah oleh kerajaan Roma. Di bawah kerajaan Roma, Israel dibagi menjadi propinsi Yudea dan Galilea. <sup>i</sup> **2:46** ahli-ahli Taurat Secara harfiah, “guru-guru.” Di Luk. 5:17 kelompok yang sama disebut “guru-guru Taurat.” Kelompok ini juga bertugas untuk menulis kembali buku-buku Musa dan semua Firman Tuhan. Pada jaman Alkitab, memang semua buku harus ditulis dengan tangan karena belum ada alat cetak. Karena pendidikan dan keahlian mereka dalam buku-buku Firman Allah, mereka menjadi guru-guru agama, ahli hukum, dan hakim untuk orang Yahudi. Mereka juga menjadi kelompok agama yang sangat dihormati, dan yang ikut campur tangan juga dalam hal-hal politik. Seperti kelompok Farisi, mereka juga tidak senang dengan Yesus. Yesus menegur kelompok Farisi bersama ahli-ahli Taurat di Luk. 11:37-54 karena mereka hanya berpura-pura sebagai orang baik.

mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada mereka. <sup>47</sup>Semua orang yang mendengarkan Dia sangat heran karena pengetahuan dan jawaban-jawaban-Nya yang bijaksana— waktu Dia menjawab pertanyaan dari para ahli Taurat. <sup>48</sup>Ketika orang tua-Nya melihat Dia, mereka juga heran. Kata Maria kepada-Nya, “Kenapa Kamu lakukan hal ini kepada kami, Nak?! Beberapa hari ini, saya dan bapak-Mu sangat kuatir dengan mencari-Mu ke mana-mana!”

<sup>49</sup>Yesus berkata kepada mereka, “Kenapa kalian mencari Aku? Seharusnya kalian tahu bahwa Aku pasti berada di dalam Rumah Bapa-Ku.” <sup>50</sup>Tetapi mereka tidak mengerti jawaban-Nya itu.

<sup>51</sup>Lalu Dia pulang bersama mereka ke Nazaret dan Dia selalu taat kepada orang tua-Nya. Tetapi ibu-Nya menyimpan dan merenungkan semua kejadian itu di dalam hatinya. <sup>52</sup>Yesus semakin dewasa dan bertambah bijaksana, serta semakin berkenan di hadapan Allah dan jua manusia.

### **Yohanes Pembaptis menyiapkan umat Allah untuk kedatangan Yesus**

(Mat. 3:1-12; Mrk. 1:1-8; Yoh. 1:19-28)

**3** <sup>1-2</sup>Ketika tahun kelima belas pemerintahan Tiberius— yaitu raja agung kerajaan Roma, Allah memimpin Yohanes— anak Zakharia, untuk memulai pelayanannya. Pada waktu yang sama juga,

Pontius Pilatus sedang menjabat sebagai gubernur di propinsi Yudea;  
Herodes memerintah sebagai raja di propinsi Galilea;  
Filipus— saudaranya, adalah raja di propinsi Iturea dan Trakhonitis,  
dan Lisanius memerintah sebagai raja di propinsi Abilene.

Dan di Yerusalem Hanas dan Kayafas menjabat sebagai imam agung.

Pada waktu itulah Allah mulai menyampaikan pesan-Nya melalui Yohanes— yang tinggal di padang gurun. <sup>3</sup>Yohanes pun pergi berkeliling ke seluruh daerah di sekitar Sungai Yordan dan memberitakan seperti ini, “Kalian masing-masing harus bertobat dari dosa-dosamu supaya Allah mengampuni kamu. Dan untuk menunjukkan bahwa kamu mau terus mengikuti Tuhan, datanglah kepada saya supaya saya membaptis kamu.” <sup>4</sup>Jadi Yohanes inilah yang dimaksud oleh Allah dalam nubuatan kitab Nabi Yesaya ketika dia menulis,

“Nanti akan ada orang yang berseru-seru di padang gurun seperti ini,  
‘Siapkanlah jalan untuk kedatangan Tuhan! Luruskanlah jalan  
bagi-Nya!’”<sup>4</sup>

<sup>5</sup>“Hendaklah setiap lembah ditimbun,  
dan setiap gunung dan bukit diratakan,  
setiap jalan yang berbelok-belok diluruskan,  
dan setiap jalan yang berlubang diperbaiki.

<sup>4</sup> Yes. 40:3

<sup>6</sup> Dengan demikian setiap orang akan mendapat kesempatan untuk mengerti

bagaimana caranya dia dapat diselamatkan oleh Allah.”<sup>j</sup>

<sup>7</sup> Banyak orang yang datang kepada Yohanes untuk dibaptis. Dia berkata kepada mereka, “Hai kamu, keturunan ular berbisa! Janganlah kamu pikir bahwa kamu bisa melepaskan diri dari hukuman Allah yang akan datang!

<sup>8</sup> Karena itu, tunjukkanlah lewat perbuatanmu bahwa kamu sungguh-sungguh sudah bertobat. Dan janganlah berkata dalam hatimu, ‘Saya tidak akan kena hukuman dari Allah karena saya adalah keturunan Abraham.’ Saya berkata kepadamu bahwa Allah sanggup mengubah batu-batu ini menjadi keturunan Abraham! <sup>9</sup> Seperti petani menebang dan membakar pohon yang tidak pernah berbuah, seperti itu jugalah Allah sekarang sudah siap melenyapkan bangsa kita dan membuangnya ke dalam api!”<sup>k</sup>

<sup>10</sup> Kemudian orang banyak itu bertanya kepadanya, “Jadi apa yang harus kami perbuat?— supaya Allah tidak menghukum kami.”

<sup>11</sup> Jawabnya kepada mereka, “Siapa di antara kamu yang mempunyai dua baju, berikanlah satu kepada orang yang tidak punya. Kalau kamu mempunyai makanan, bagikanlah juga kepada orang yang lapar.”

<sup>12</sup> Beberapa penagih pajak pun<sup>l</sup> datang untuk dibaptis. Mereka bertanya kepada Yohanes, “Guru, apa yang harus kami lakukan?”

<sup>13</sup> Jawabnya kepada mereka, “Jangan lagi menagih pajak lebih dari yang sudah ditentukan oleh pemerintah Roma.”

<sup>14</sup> Bahkan ada tentara-tentara yang bertanya kepadanya, “Dan bagaimana dengan kami? Apa yang harus kami lakukan?”

Jawabnya kepada mereka, “Jangan memakai kekerasan, ancaman, atau tuduhan-tuduhan palsu kepada seseorang supaya kamu mendapatkan uang dari dia. Puaskanlah dirimu dengan gajimu.”

<sup>15</sup> Karena pelayanan Yohanes, orang-orang menunggu dengan penuh harapan dan bertanya-tanya dalam hati, “Apakah Yohanes adalah Kristus?” yang kita nanti-nantikan itu?”

---

*J 3:5-6 Kutipan Nabi Yesaya Yohanes mengutip Yes. 40:3-5. Meratakan tanah dan meluruskan jalan menggambarkan bahwa semua yang menghalangi pekerjaan Tuhan dalam hidup masing-masing hendaklah dihilangkan.*

*k 3:9 Ayat 9 Secara harfiah (dengan informasi tersirat), “Kapak (yang menggambarkan hukuman Allah) sudah disiapkan untuk menebang pohon anggur (yang menggambarkan bangsa Israel) sampai ke akar-akarnya. Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dibuang ke dalam api.” Gambaran ini sudah wajar untuk pendengar Yohanes karena perkataan dua nabi. Di Yer. 2:21, Israel digambarkan seperti pohon anggur yang tidak hasilkan buah yang baik. Dan di Yeh. 15, Israel digambarkan sebagai pohon anggur yang tidak berguna karena tidak setia kepada Tuhan.*

*l 3:12 penagih uang pajak Pada jaman Yesus, Israel dijajah oleh kerajaan Roma. Jadi kalau orang Yahudi menjadi penagih pajak, dia dianggap sebagai orang yang sudah menyangkal bangsanya sendiri. Karena itu, para penagih pajak dianggap sebagai orang berdosa oleh semua orang Yahudi yang lainnya. Mereka juga dibenci karena mereka suka menagih pajak melebihi yang sebenarnya. Karena itu para penagih pajak menjadi kaya.*

*m 3:15 Kristus Lihat catatan dalam Luk. 2:11.*

<sup>16</sup>Yohanes menjawab mereka semua, “Saya membaptis kamu dengan air, tetapi akan datang Seorang yang lebih berkuasa dari saya. Saya tidak layak untuk melayani Dia— sekalipun hanya untuk membuka tali sandal-Nya. Dia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan api. <sup>17</sup>Bertobatlah! Karena dunia ini seperti ladang besar yang siap dipanen, dan hasil yang baik dipisahkan dari yang tidak baik! Karena Dia yang datang sesudah saya akan menghakimi dunia ini dan memisahkan setiap kalian yang jahat dari tengah-tengah orang benar. Yang benar itu akan hidup bersama-Nya. Tetapi semua orang jahat akan dilemparkan ke dalam api neraka yang tidak pernah akan padam.”<sup>n</sup> <sup>18</sup>Dengan memberi banyak nasihat seperti itu Yohanes menyampaikan Kabar Baik kepada orang banyak itu.

### Pekerjaan Yohanes berakhir

<sup>19</sup>Yohanes menegur Raja Herodes karena sudah merampas Herodiana— istri saudaranya,<sup>o</sup> dan juga karena melakukan kejahatan-kejahatan yang lain. <sup>20</sup>Lalu Herodes menambah kejahatannya lagi dengan memasukkan Yohanes ke dalam penjara.

### Yohanes membaptis Yesus

(Mat. 3:13-17; Mrk. 1:9-11)

<sup>21</sup>Ketika Yohanes sedang membaptis orang banyak, dia juga membaptis Yesus. Dan ketika Yesus sedang berdoa, langit pun terbuka, <sup>22</sup>dan Roh Kudus turun ke atas Dia dalam bentuk burung merpati. Lalu terdengarlah suara dari langit yang berkata, “Engkaulah Anak-Ku yang sangat Ku-kasihi. Dan Engkau menyenangkan hati-Ku.”

### Silsilah Yesus

(Mat. 1:1-17)

<sup>23</sup>Yesus berumur tiga puluh tahun ketika Dia memulai pekerjaan-Nya. Orang-orang menyangka, Dia adalah anak Yusuf.

Yusuf adalah anak Eli,

<sup>24</sup>Eli adalah anak Matat,

Matat adalah anak Lewi,

Lewi adalah anak Malkhi,

---

<sup>n</sup> 3:17 Ayat 17 Secara harfiah (dengan informasi tersirat) dapat diterjemahkan seperti ini, “Alat lesung dan nyiru sudah di tangan-Nya (menggambarkan hukuman dari Allah). Setelah panen (semua orang di dunia ini), Dia akan menggunakan alat-alat-Nya itu untuk memisahkan gandum (menggambarkan orang-orang baik) dari kulit gandum dan kotoran lain (menggambarkan orang-orang jahat). Lalu gandum akan disimpan-Nya di dalam gudang, sedangkan yang lainnya akan dibakar-Nya di dalam api yang tidak pernah padam.” Yang diterjemahkan di atas sebagai ‘lesung dan nyiru’, secara harfiah, “penampi”— yang adalah alat seperti sekop atau garpu besar yang dipakai untuk memisahkan gandum dari kulit arinya. Ayat ini dapat dibandingkan dengan Wah. 14:14-20 dan Mat. 25:31-46.

<sup>o</sup> 3:19 Herodiana ... Nama ini sering ditulis dalam penerjemahan bahasa Indonesia sebagai ‘Herodias’. Pengejaan Herodiana dipilih supaya nyata bahwa ini nama perempuan.

- Malkhi adalah anak Yanai,  
Yanai adalah anak Yusuf,  
25 Yusuf adalah anak Matica,  
Matica adalah anak Amos,  
Amos adalah anak Nahum,  
Nahum adalah anak Hesli,  
Hesli adalah anak Nagai,  
26 Nagai adalah anak Maat,  
Maat adalah anak Matica,  
Matica adalah anak Simei,  
Simei adalah anak Yosekh,  
Yosekh adalah anak Yoda.  
27 Yoda adalah anak Yohanan,  
Yohanan adalah anak Resa,  
Resa adalah anak Zerubabel,  
Zerubabel adalah anak Sealtiel,  
Sealtiel adalah anak Neri,  
28 Neri adalah anak Malkhi,  
Malkhi adalah anak Adi,  
Adi adalah anak Kosam,  
Kosam adalah anak Elmadam,  
Elmadam adalah anak Er,  
29 Er adalah anak Yesua,  
Yesua adalah anak Eliezer,  
Eliezer adalah anak Yorim,  
Yorim adalah anak Matat,  
Matat adalah anak Lewi.  
30 Lewi adalah anak Simeon,  
Simeon adalah anak Yehuda,  
Yehuda adalah anak Yusuf,  
Yusuf adalah anak Yonam,  
Yonam adalah anak Elyakim,  
31 Elyakim adalah anak Melea,  
Melea adalah anak Mina,  
Mina adalah anak Matata,  
Matata adalah anak Natan,  
Natan adalah anak Daud,  
32 Daud adalah anak Isai,  
Isai adalah anak Obed,  
Obed adalah anak Boas,  
Boas adalah anak Salmon,  
Salmon adalah anak Nahason.

- 33 Nahason adalah anak Aminadab,  
Aminadab adalah anak Admin,  
Admin adalah anak Arni,  
Arni adalah anak Hezron,  
Hezron adalah anak Peres,  
Peres adalah anak Yehuda,
- 34 Yehuda adalah anak Yakub,  
Yakub adalah anak Ishak,  
Ishak adalah anak Abraham,  
Abraham adalah anak Terah,  
Terah adalah anak Nahor,
- 35 Nahor adalah anak Serug,  
Serug adalah anak Rehu,  
Rehu adalah anak Peleg,  
Peleg adalah anak Eber,  
Eber adalah anak Salmon.
- 36 Salmon adalah anak Kenan,  
Kenan adalah anak Arpakhsad,  
Arpakhsad adalah anak Sem,  
Sem adalah anak Nuh,  
Nuh adalah anak Lamekh,
- 37 Lamekh adalah anak Metusalah,  
Metusalah adalah anak Henokh,  
Henokh adalah anak Yared,  
Yared adalah anak Mahalaleel,  
Mahalaleel adalah anak Kenan,
- 38 Kenan adalah anak Enos,  
Enos adalah anak Set,  
Set adalah anak Adam,  
Adam adalah anak Allah.

### Yesus dicobai oleh iblis

(Mat. 4:1-11; Mrk. 1:12-13)

**4** Waktu Yesus meninggalkan Sungai Yordan, Roh Allah sudah memenuhi Dia. Dan Roh Allah memimpin Dia untuk pergi dan tinggal di padang gurun. <sup>2</sup>Di situlah Yesus dicobai oleh iblis selama empat puluh hari. Sepanjang waktu itu Dia tidak makan sama sekali, dan sesudah itu Dia sangat lapar. <sup>3</sup>Lalu iblis berkata kepada-Nya, “Kamu ini Anak Allah<sup>p</sup>— bukan?! Jadikanlah batu ini menjadi roti!”

<sup>4</sup>Yesus menjawab, “Dalam Kitab Suci tertulis, ‘Hidup manusia tidak tergantung dari roti saja.’”<sup>5</sup>

<sup>5</sup>Lalu dengan cara ajaib iblis membawa Yesus ke suatu tempat yang tinggi dan dalam sekejap mata dia menunjukkan kepada-Nya setiap kerajaan yang ada di dunia ini. <sup>6</sup>Iblis berkata kepada-Nya, “Saya akan memberikan semua kekuasaan dan kemuliaannya kepadamu. Karena semuanya sudah diberikan kepada saya, dan saya bisa berikan kepada siapa saja yang saya mau. <sup>7</sup>Jadi, kalau kamu<sup>q</sup> sujud dan menyembah saya sekarang, semua itu akan menjadi milik-Mu.” <sup>8</sup>Yesus menjawabnya, “Di dalam Kitab Suci tertulis,

‘Sembahlah Tuhan Allahmu, dan hanya Dia sajalah yang harus kamu layani.’”<sup>6</sup>

<sup>9</sup>Kemudian dalam waktu sebentar saja iblis mengangkat Yesus ke Yerusalem dan menempatkan-Nya di puncak Rumah Allah. Katanya, “Kalau kamu benar-benar Anak Allah, lompatlah ke bawah! <sup>10</sup>Karena dalam Kitab Suci tertulis, ‘Allah akan menyuruh para malaikat untuk menjagamu.’”<sup>7</sup>

<sup>11</sup>Dan juga dikatakan,

‘Mereka akan menangkap engkau dengan tangan mereka sehingga kakimu tidak sampai terluka karena kena batu.’”<sup>8</sup>

<sup>12</sup>Tetapi jawab Yesus kepadanya, “Dalam Kitab Suci juga tertulis, ‘Janganlah kamu sengaja mencobai Tuhan Allahmu dengan melakukan sesuatu yang bertentangan dengan kehendak-Nya.’”<sup>9</sup>

---

**P 4:3** *Anak Allah* Sebelum Yesus dilahirkan ke dunia ini, Allah sudah memberitahukan dalam Mzm. 2:7, “Engkau adalah Anak-Ku. Hari ini Aku mengumumkan bahwa Aku adalah Bapa-Mu.” Penulis Surat Ibrani di Perjanjian Baru mengatakan (di Ibr. 1:5) bahwa ayat itu mengenai Yesus. Dan sebelum kelahiran Yesus, malaikat Gabriel memberitahukan kepada Maria (di Luk. 1:35), “Roh Kudus akan datang kepadamu, dan kuasa Yang Mahatinggi akan datang ke atas kamu, sehingga Anak kudus yang kamu lahirkan itu akan disebut Anak Allah.” Jadi Allah sendiri yang memberitahukan bahwa Yesus adalah Anak-Nya sebelum dilahirkan ke dunia ini, dan kita menyebut-Nya ‘Anak Allah’ sesuai dengan Firman Allah. Dan dari Lukas 1:35, sudah jelas bahwa Maria mengandung Yesus bukan karena berhubungan seks dengan Allah atau laki-laki, tetapi oleh karena kuasa Roh Kudus (Yoh. 4:24).

**q 4:7** *kamu* Walaupun iblis tahu bahwa Yesus adalah Anak Allah, ‘kamu’ menggunakan huruf kecil karena iblis tidak menghormati-Nya sebagaimana seharusnya.

<sup>5</sup> Ul. 8:3 <sup>6</sup> Ul. 6:13 <sup>7</sup> Mzm. 91:11 <sup>8</sup> Mzm. 91:12 <sup>9</sup> Ul. 6:16

<sup>13</sup>Sesudah Yesus dicobai dengan berbagai cara seperti itu, iblis pergi meninggalkan Dia. Tetapi iblis sedang mencari kesempatan lain untuk mencobai Dia.

### Yesus mengajar orang banyak

(Mat. 4:12-17; Mrk. 1:14-15)

<sup>14</sup>Kemudian Yesus kembali ke Galilea. Dia dipenuhi dengan kuasa Roh Kudus, dan berita tentang Dia tersebar ke seluruh daerah itu. <sup>15</sup>Dia mengajar di rumah-rumah pertemuan orang Yahudi<sup>r</sup> yang ada di situ, dan Dia dipuji oleh semua orang sebagai orang baik.

### Yesus ditolak di desa asal-Nya

(Mat. 13:53-58; Mrk. 6:1-6)

<sup>16</sup>Kemudian Yesus pergi ke Nazaret— tempat Dia dibesarkan. Seperti kebiasaan-Nya, Dia pergi ke rumah pertemuan pada Hari Sabat. Lalu Dia diberi kesempatan berdiri di hadapan jemaat untuk membacakan Firman Allah. <sup>17</sup>Kebetulan gulungan kitab yang diberikan kepada-Nya berisi tulisan Nabi Yesaya. Kemudian Yesus membuka gulungan kitab itu dan menemukan tulisan ayat-ayat seperti ini,

<sup>18</sup>“Roh Tuhan ada pada-Ku,

dan Allah sudah melantik<sup>s</sup> Aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang miskin.

Aku juga diutus-Nya untuk memberitakan kabar baik kepada para tawanan—

bahwa lewat pelayanan-Ku mereka akan segera dibebaskan,

dan kepada orang-orang buta—

bahwa mata mereka akan disembuhkan,

dan kepada orang-orang yang tertindas—

bahwa mereka akan dibebaskan.

<sup>19</sup> Dan Tuhan mengutus Aku untuk mengumumkan seperti ini:

‘Sekaranglah waktu yang dijanjikan Allah untuk menunjukkan kebaikan hati-Nya kepada kita!’”<sup>1</sup>

<sup>20</sup>Kemudian Yesus menggulung kitab itu dan mengembalikannya kepada petugas, lalu Dia duduk. Setiap orang yang hadir dalam rumah pertemuan

<sup>r</sup> 4:15 *rumah-rumah pertemuan* ... Dalam bahasa Yunani disebut “sinagoge.” Pada jaman Perjanjian Baru, rumah-rumah pertemuan dipakai untuk pertemuan umum untuk orang Yahudi setempat, dan juga dipakai sebagai tempat untuk orang Yahudi berdoa dan mendalami Firman Allah. Rumah-rumah pertemuan berbeda dari Rumah Allah— yang juga disebut Bait Allah dan yang ada di kota Yerusalem. Persembahan bakaran hanya dilakukan di Rumah Allah, sedangkan rumah-rumah pertemuan dibangun di setiap kota dan kampung di mana orang Yahudi tinggal.

<sup>s</sup> 4:18 *melantik* Secara harfiah, “mengurapi (dengan minyak).” Kata dasar untuk kata mengurapi juga sama dengan nama jabatan Yesus— yaitu “Kristus.” Lihat catatan dalam Luk. 2:11.

<sup>1</sup> Yes. 61:1-2



itu memperhatikan-Nya dengan serius.<sup>21</sup> Lalu Dia mulai berbicara kepada mereka, kata-Nya, “Hari ini, nubuatan dalam nas itu ditepati ketika kalian mendengar Aku membacanya.”

<sup>22</sup>Awalnya semua orang mengatakan hal-hal yang baik tentang Yesus. Ada yang berkata, “Setiap ajarannya sangat bagus dan enak didengar.” Dan ada juga yang heran dan berkata, “Wah, bagaimana mungkin anak Yusuf bisa mengajar seperti ini?!”<sup>t</sup>

<sup>23</sup>Kemudian Dia berkata kepada mereka, “Tentu kalian akan mengatakan kepada-Ku apa yang sering dikatakan orang— yaitu ‘Dokter, sembuhkanlah dirimu sendiri.’ Dan dengan perkataan itu kalian bermaksud akan meminta seperti ini: ‘Kami mendengar bahwa kamu melakukan berbagai keajaiban di Kapernaum. Lakukanlah juga seperti itu di sini di desamu sendiri.’”<sup>24</sup>Lalu Yesus berkata, “Apa yang Aku beritahukan ini benar: Tidak ada nabi yang dihargai di kampung halamannya sendiri.<sup>25</sup> Dan hal ini juga sungguh benar: Ada banyak janda di Israel pada jaman Nabi Elia— yaitu pada waktu hujan tidak turun selama tiga tahun enam bulan dan terjadi bencana kelaparan di seluruh negeri ini.<sup>26</sup> Tetapi Elia tidak diutus kepada salah satu dari janda-janda di negeri dan bangsanya sendiri, tetapi hanya untuk menolong seorang janda di desa Sarfat— di dekat kota Sidon.<sup>27</sup> Dan pada jaman Nabi Elisa, ada banyak orang yang sakit kusta di Israel. Tetapi Elisa tidak menyembuhkan seorang pun dari antara mereka. Hanya Naaman— orang dari negeri Siria, yang disembuhkannya.”

<sup>28</sup>Ketika mereka mendengar ajaran Yesus tersebut, mereka sadar bahwa Yesus tidak akan membuat keajaiban untuk mereka. Lalu orang banyak di rumah pertemuan itu menjadi sangat marah.<sup>29</sup> Kemudian mereka berdiri dan mengusir-Nya dari desa itu. Nazaret dibangun di atas bukit. Jadi mereka menggiring Dia sampai di pinggir jurang dan mau menjatuhkan-Nya ke jurang itu.<sup>30</sup> Tetapi Yesus lewat saja dari antara mereka lalu pergi.

### Yesus mengusir roh jahat dari orang Kapernaum

(Mrk. 1:21-28)

<sup>31</sup>Yesus pergi ke Kapernaum— sebuah kota di propinsi Galilea. Pada Hari Sabat Dia mengajar orang-orang di rumah pertemuan yang ada di situ.<sup>32</sup> Ketika mendengar ajaran-Nya, mereka menjadi heran, karena Dia berbicara seperti seorang raja yang mempunyai kuasa untuk memerintah.<sup>33</sup> Di rumah pertemuan itu ada seorang yang kerasukan setan. Orang itu berteriak dengan keras,<sup>34</sup> “Hai, Yesus orang Nazaret! Jangan ganggu kami! Oh, kamu” datang

<sup>t</sup> 4:22 *Wah, bagaimana anak Yusuf... Secara harfiah, “Bukankah dia anak Yusuf?!”* Orang-orang yang berkata demikian adalah orang dari desa Yesus yang pasti mengenal Dia dan mengingat Yusuf— yang dianggap bapa-Nya. (Kemungkinan besar pada waktu kejadian ini Yusuf sudah meninggal.) Tetapi mereka heran dengan ajaran dan kuasa-Nya ketika mengajar.

<sup>u</sup> 4:34 *kamu* Di ayat ini, kata ganti nama Yesus memakai huruf kecil. Walaupun roh jahat ini tahu bahwa Yesus adalah Anak Allah, dia tidak menghormati dan tunduk kepada-Nya. Bandingkan Yak. 2:19.

untuk membinasakan kami— kah! Saya sudah tahu kamu ini siapa! Kamu adalah utusan yang suci dari Allah.”<sup>35</sup> Yesus langsung menyuruh setan itu, “Diam! Keluar dari orang itu!” Kemudian roh jahat itu membanting orang itu ke lantai di hadapan orang-orang yang hadir itu. Lalu dia keluar dari orang itu tanpa menyakitinya.

<sup>36</sup>Semua orang yang ada di situ sangat heran dan berkata satu sama lain, “Wah! Ajaran Yesus luar biasa sekali! Seperti raja yang memberi perintah dengan penuh kuasa, Yesus menyuruh keluar roh-roh jahat, dan mereka pun keluar.”<sup>37</sup> Maka tersebarlah berita tentang Yesus ke seluruh daerah itu dan sekitarnya.

### Yesus menyembuhkan banyak orang

(Mat. 8:14-17; Mrk. 1:29-34)

<sup>38</sup>Yesus meninggalkan rumah pertemuan itu dan pergi ke rumah Petrus.<sup>v</sup> Ibu mertua Petrus sakit demam tinggi, dan mereka memohon supaya Yesus menyembuhkannya. <sup>39</sup>Lalu Dia berdiri di samping ibu itu dan membentak demam itu, “Sembuhlah.” Saat itu juga ibu itu sembuh, kemudian dia bangun dan melayani mereka.

<sup>40</sup>Ketika matahari mulai terbenam,<sup>w</sup> setiap orang sakit di kota itu dibawa kepada Yesus oleh anggota keluarganya. Dia menyembuhkan orang-orang sakit itu dari penyakit apa saja yang mereka derita dengan meletakkan tangannya pada setiap mereka. <sup>41</sup>Dan setan-setan juga keluar dari banyak orang. Setan-setan itu berteriak-teriak, “Engkau adalah Anak Allah!” Tetapi dengan tegas Yesus menegur mereka. Dia tidak mengijinkan<sup>x</sup> mereka berbicara karena mereka tahu bahwa Dia adalah Kristus.<sup>y</sup>

### Yesus pergi ke kota-kota lain

(Mrk. 1:35-39)

<sup>42</sup>Besok paginya, Yesus pergi ke tempat yang sepi. Tetapi orang banyak mencari Dia, dan ketika mereka menemukan-Nya, mereka berusaha menahan Dia supaya tidak meninggalkan mereka. <sup>43</sup>Tetapi Dia berkata kepada mereka, “Aku juga harus membawa Kabar Baik tentang kerajaan

<sup>v</sup> 4:38 Petrus Secara harfiah, “Simon.”

<sup>w</sup> 4:40 Waktu matahari mulai terbenam Hari Sabat untuk orang Yahudi dimulai dari tenggelamnya matahari pada hari Jumat sampai matahari tenggelam pada hari Sabtu. Jadi penduduk di kota itu menunggu sampai Hari Sabat selesai supaya bisa membawa orang-orang sakit kepada Yesus. Dan sebelum matahari turun, ibu mertua Simon (di ayat 39) melayani mereka dengan makan siang yang sudah disediakan sebelum Hari Sabat, karena pada Hari Sabat tidak boleh menyalakan api dan tidak boleh memasak.

<sup>x</sup> 4:41 tidak mengijinkan Salah satu sebabnya Yesus tidak mengijinkan setan-setan menyatakan bahwa Dia, Anak Allah adalah bahwa setan-setan bukan saksi yang Dia kehendaki. Dan mungkin juga karena belum waktunya untuk semua orang tahu bahwa Dia adalah Kristus dan Anak Allah.

<sup>y</sup> 4:41 Kristus Lihat catatan dalam Luk. 2:11.

Allah<sup>z</sup> ke kota-kota lain, karena untuk itulah Aku diutus ke dunia ini.”<sup>44</sup>Jadi Dia pun pergi dan memberitakan Kabar Baik itu di rumah-rumah pertemuan di pinggiran Yudea.

### Petrus, Yakobus dan Yohanes mengikut Yesus

(Mat. 4:18-22; Mrk. 1:16-20)

**5** Pada suatu hari Yesus berdiri di tepi Danau Galilea,<sup>a</sup> dan banyak orang berkumpul dan saling berdesakan di sekeliling Dia, karena mereka mau mendengarkan ajaran-Nya tentang Firman Allah.<sup>2</sup>Dia melihat dua perahu di pinggir pantai itu. Nelayan-nelayannya sudah turun dari perahu itu dan sedang membersihkan jala mereka.<sup>3</sup>Yesus naik ke salah satu perahu itu—yaitu perahu Simon. Dia mengajak Simon bertolak sedikit jauh dari pantai supaya ada jarak. Lalu Dia duduk di atas perahu itu dan mengajar orang banyak dari situ.

<sup>4</sup>Setelah selesai mengajar, Dia berkata kepada Simon, “Pindahkanlah perahu ini ke tempat yang lebih dalam. Lalu tebarkanlah jala-jalamu di sana untuk menangkap ikan.”

<sup>5</sup>Jawab Simon kepada-Nya, “Guru, sudah sepanjang malam kami bekerja keras dan tidak mendapatkan apa-apa. Tetapi karena Engkau yang mengatakannya, saya akan tebarkan jala-jala kami.”<sup>6</sup>Ketika mereka melakukannya, mereka mendapat banyak sekali ikan, sehingga jala mereka hampir robek.<sup>7</sup>Lalu mereka memanggil teman-teman mereka yang punya perahu yang satu lagi untuk datang membantu. Lalu teman-teman mereka itu dengan perahunya datang dan membantu mereka mengisi ikan-ikan itu sampai kedua perahu itu penuh dan hampir tenggelam.

<sup>8</sup>Sesudah Simon Petrus melihat kejadian itu, sujudlah dia di depan Yesus dan berkata, “Tuhan, tinggalkanlah saya, karena saya orang berdosa.”<sup>9</sup>Dia berkata begitu karena dia dan semua orang yang bersamanya heran melihat banyaknya ikan yang mereka dapat.<sup>10</sup>Teman kerja Simon— Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, juga heran.

Lalu Yesus berkata kepada Simon, “Jangan takut! Mulai dari sekarang kamu tidak lagi menjala ikan, tetapi Aku akan mengajari kamu untuk menjaring orang-orang supaya mereka menjadi pengikut-Ku.”

<sup>11</sup>Sesudah mereka menarik perahu-perahunya ke pinggir danau, lalu mereka meninggalkan segala sesuatunya dan mengikut Dia.

<sup>z</sup> 4:43 *kerajaan Allah* adalah ‘pemerintahan Allah’ atas semua orang yang taat kepada-Nya. Sebagaimana Yesus taat kepada kehendak Allah sampai menyerahkan diri-Nya sendiri sebagai kurban persembahan, maka setiap umat Allah juga harus menyerahkan dirinya untuk mengikuti kemauan-Nya (Mrk. 8:34; Rom. 10:9-10, 12:1-2). Dengan begitu kita membuktikan bahwa kita sudah menjadi warga kerajaan Allah dan layak untuk menerima semua yang Allah sudah janjikan untuk umat pilihan-Nya dari sejak semula. Ketika Yesus kembali, Allah akan memerintah dengan nyata di dunia ini— sebagaimana Dia selalu memerintah di surga. Lihat Dan. 7:13-14 dan Mat. 6:10.

<sup>a</sup> 5:1 *Danau Galilea* Lukas menulis nama kedua untuk danau yang sama— yaitu “Genesaret.”

### Yesus menyembuhkan seorang yang menderita penyakit kulit yang menular

(Mat. 8:1-4; Mrk. 1:40-45)

<sup>12</sup>Pada suatu hari Yesus berada di satu kota. Di situ tinggal seorang yang tubuhnya penuh dengan penyakit kulit yang menular.<sup>b</sup> Ketika dia melihat Yesus, dia sujud menyembah-Nya dan memohon, “Tuan! Kalau Tuan mau, Tuan sanggup menyembuhkan saya.”

<sup>13</sup>Yesus mengulurkan tangan-Nya dan menjamah dia sambil berkata, “Aku mau. Sembuhlah!” Saat itu juga penyakitnya hilang. <sup>14</sup>Lalu Yesus berkata, “Jangan ceritakan kejadian ini kepada siapa pun, tetapi pergi dan tunjukkanlah dirimu kepada imam. Dan persembahkanlah kurban karena kesembuhanmu—seperti yang sudah diperintahkan oleh Musa.<sup>c</sup> Hal ini kamu lakukan sebagai bukti bagi semua orang bahwa kamu sudah sembuh.”

<sup>15</sup>Tetapi berita tentang Yesus makin tersebar luas, sehingga orang banyak datang berbondong-bondong untuk mendengarkan Dia dan minta disembuhkan dari penyakit mereka. <sup>16</sup>Tetapi Dia sering pergi menyendiri ke tempat yang sepi untuk berdoa.

### Yesus menyembuhkan orang lumpuh

(Mat. 9:1-8; Mrk. 2:1-12)

<sup>17</sup>Pada suatu hari, Yesus sedang mengajar orang banyak, dan di situ juga ada orang-orang dari kelompok agama yang disebut Farisi<sup>d</sup> dan beberapa ahli Taurat.<sup>e</sup> Para pemimpin agama itu sudah datang dari setiap kota di propinsi Galilea dan Yudea dan dari kota Yerusalem. Pada hari itu kuasa Allah ada pada Yesus untuk menyembuhkan orang sakit. <sup>18</sup>Lalu datanglah beberapa orang membawa seorang yang lumpuh total yang terbaring di atas kasurnya.

**b** 5:12 *penyakit kulit yang menular* Penyakit kulit yang dimaksudkan tidak sama dengan penyakit yang jaman sekarang disebut “kusta.” Juga, pada jaman Yesus, tidak ada pengobatan yang bisa menyembuhkan penyakit kulit yang menular. Menurut Hukum Taurat para penderita penyakit kulit semacam ini dianggap najis. Mereka tidak boleh mendekati orang-orang sehat, tidak boleh masuk rumah pertemuan Yahudi dan harus tinggal di luar kampung atau kota. Lihat Im. 13.

**c** 5:14 *seperti diperintahkan oleh Musa* Yang Musa menulis tentang kesembuhan dari penyakit kulit terdapat di Im. 14:1-32. Kalau imam sudah setuju bahwa orang itu sembuh, orang itu harus bawa datang dua ekor burung yang hidup ke Rumah Allah, supaya imam-imam di situ bisa membuat upacara pembersihan dari penyakit kulit. Satu ekor dipotong di atas piring yang penuh dengan air, supaya darahnya tercampur air itu. Lalu orang itu dipercik dengan air yang tercampur darah itu. (Dan mayat burung itu mungkin dibakar di atas mezbah Tuhan.) Burung kedua itu dicelupkan ke dalam air campur darah itu dan dilepaskan. Dalam ceritera ini Yesus bermaksud bahwa orang yang disembuhkan itu harus pergi ke Rumah Allah di Yerusalem, karena persembahan-persembahan seperti ini tidak dilakukan di rumah-rumah pertemuan di kampung-kampung mereka.

**d** 5:17 *kelompok ... Farisi* adalah kelompok orang Yahudi yang selalu pertahankan bahwa semua peraturan Musa dan semua peraturan yang ditambah oleh nenek moyang orang Yahudi harus diikuti secara teliti. Oleh karena itu banyak dari mereka berbangga begini, “Kami ini yang sangat berkenan di pandangan Allah.” Oleh karena itu juga kebanyakan mereka tidak senang kepada Yesus, karena Dia tidak masuk golongan mereka, dan mereka iri hati karena banyak orang mengikuti Dia.

**e** 5:17 *ahli Taurat* Lihat catatan dalam Luk. 2:46.

Mereka berusaha membawa dia masuk dan meletakkannya di hadapan Yesus. <sup>19</sup>Tetapi mereka tidak bisa membawanya masuk oleh karena orang banyak yang ada di situ. Jadi, mereka naik ke atas atap rumah itu, membuka atapnya dan menurunkan orang lumpuh itu dengan kasurnya ke tengah-tengah orang banyak— tepat di hadapan Yesus. <sup>20</sup>Ketika Yesus memperhatikan bahwa mereka percaya penuh bahwa Dia berkuasa untuk menyembuhkan orang lumpuh itu, Dia berkata, “Saudara, Aku sudah mengampuni dosa-dosamu.”

<sup>21</sup>Para ahli Taurat dan orang-orang Farisi mulai berkata dalam hati mereka, “Terlalu berani sekali orang ini berkata begitu! Dia sudah menghina Allah! Tidak seorang pun yang boleh mengampuni dosa manusia— selain Allah sendiri.”<sup>f</sup>

<sup>22</sup>Saat itu juga Yesus tahu apa yang mereka pikirkan. Lalu Dia menegur mereka, “Aku tahu bahwa kalian ragu-ragu dalam hati tentang apa yang Aku katakan itu! <sup>23</sup>Tentu kalian sulit menerima waktu Aku berkata kepada orang lumpuh ini, ‘Aku sudah mengampuni dosa-dosamu.’ Apakah lebih gampang kalian terima kalau Aku berkata kepadanya, ‘Bangunlah, angkat kasurmu dan pulanglah?’ <sup>24</sup>Tetapi melalui perkataan ini Aku membuktikan kepada kalian bahwa Aku— sebagai Anak Manusia,<sup>g</sup> berhak untuk mengampuni dosa manusia!” Lalu Yesus berkata kepada orang lumpuh itu, “Bangunlah, angkatlah kasurmu dan pulanglah ke rumahmu!”

<sup>25</sup>Saat itu juga orang itu berdiri di depan mereka. Dia mengambil kasurnya, lalu pulang sambil memuji-muji Allah. <sup>26</sup>Semua orang itu sangat heran dan memuji Allah. Dengan penuh hormat dan rasa takut kepada Allah mereka berkata, “Hari ini kita sudah menyaksikan hal-hal yang luar biasa!”

### Matius mengikut Yesus

(Mat. 9:9-13; Mrk. 2:13-17)

<sup>27</sup>Sesudah itu Yesus keluar dan melihat seorang petugas pemerintah yang sedang duduk di kantornya. Pekerjaan orang itu adalah penagih pajak<sup>h</sup> dari masyarakat untuk diberikan kepada pemerintah Roma. Nama orang itu Matius.<sup>i</sup> Yesus berkata kepadanya, “Mari, ikutlah Aku.” <sup>28</sup>Matius pun berdiri,

<sup>f</sup> 5:21 *Berani sekali ...* Secara harfiah, “Siapakah orang ini? Dia menghina Allah! Siapa yang berhak mengampuni dosa selain Allah?” Kedua pertanyaan retorik ini diterjemahkan sesuai artinya sebagai kalimat pernyataan.

<sup>g</sup> 5:24 *Anak Manusia* Waktu Yesus tinggal di dunia, Dia sering menyebut diri-Nya “Anak Manusia.” Tetapi arti istilah ini bukan mengarah kepada kata ‘anak’. Dalam bahasa Ibrani, ‘anak manusia’ berarti ‘manusia biasa’. Yesus menyebut diri-Nya seperti itu untuk mengingatkan para pendengar-Nya tentang apa yang Nabi Daniel saksikan dalam penglihatan tentang Raja Penyelamat. (Dan. 7:13-14) Karena Daniel melihat Yesus di surga dalam bentuk seperti ‘anak manusia’— maksudnya dalam bentuk ‘manusia biasa’, waktu Allah melantik Dia sebagai Raja atas semua yang ada. Dalam penerjemahan ini, ‘yaitu Aku’ sering ditambah supaya jelas bahwa Yesus sedang berbicara tentang diri-Nya sendiri.

<sup>h</sup> 5:27 *penagih pajak* Lihat catatan dalam Luk. 3:12.

<sup>i</sup> 5:27 *Matius* Lukas menulis nama lain untuk Matius— yaitu “Lewi.” Sekarang kita lebih kenal dia sebagai Matius, seperti tertulis dalam Mat. 9:9-13, 10:3.

meninggalkan segala sesuatu yang ada di kantornya, dan ikut Yesus dalam perjalanan.

<sup>29</sup>Matius mengadakan jamuan makan besar bagi Yesus di rumahnya. Banyak penagih pajak dan orang-orang lain makan bersama mereka. <sup>30</sup>Melihat hal itu, orang-orang Farisi dan para ahli Taurat bersungut-sungut kepada murid-murid-Nya, “Kenapa kalian makan dan minum bersama para penagih pajak dan orang-orang berdosa yang lain?”

<sup>31</sup>Yesus menjawab mereka, “Orang yang sehat tidak perlu ke dokter. Yang perlu ke dokter adalah orang sakit. <sup>32</sup>Begitu juga dengan Aku. Aku datang untuk memanggil orang-orang berdosa supaya bertobat— bukan untuk orang-orang yang merasa dirinya benar!”

### Hal berpuasa

(Mat. 9:14-17; Mrk. 2:18-22)

<sup>33</sup>Lalu ada orang-orang yang berkata kepada Yesus, “Para murid Yohanes sering berdoa dan berpuasa. Para anggota kelompok Farisi juga begitu. Tetapi murid-muridmu terus makan dan minum.”

<sup>34</sup>Yesus menjawab dengan memberikan contoh yang menunjukkan persamaan, “Pasti tidak ada tamu-tamu dalam suatu pesta pernikahan disuruh berpuasa selama pengantin laki-laki masih ada bersama mereka! Begitu juga selama Aku masih bersama murid-murid-Ku, mereka tidak akan berpuasa. <sup>35</sup>Tetapi coba kalian pikir apa yang akan terjadi kalau pengantin laki-laki ditangkap oleh yang memusuhi-Nya. Hal itulah yang akan terjadi kepada-Ku, dan pada waktu itulah murid-murid-Ku akan berpuasa.”

<sup>36</sup>Yesus juga memberi dua contoh ini kepada mereka: “Kalau seseorang mempunyai baju lama yang sudah robek, tidak mungkin dia menambalnya dengan kain yang diambil dari baju yang baru. Karena dia tidak mau merusak baju barunya itu, dan kain baru itu tidak akan cocok untuk menambal baju lama itu. <sup>37</sup>Begitu juga dengan air anggur yang baru.<sup>j</sup> Anggur baru tidak mungkin diisi ke dalam kantong kulit yang lama. Karena waktu air anggur itu menguap dan udaranya tidak bisa keluar, kantong itu akan menjadi rusak. Akhirnya air anggur akan tumpah dan kantong kulit itu dibuang saja. <sup>38</sup>Karena itu, air anggur yang baru harus diisi ke dalam kantong kulit yang baru juga. <sup>39</sup>Tetapi, orang yang sudah pernah minum anggur yang lama tidak akan mau lagi minum anggur yang baru, karena dia akan berkata, ‘Anggur yang lama lebih enak.’”<sup>k</sup>

---

<sup>j</sup> 5:37 *air anggur yang baru* Buah anggur yang baru diperas, air anggurinya disebut air anggur baru dan rasanya manis. Air anggur baru yang disimpan dalam waktu tertentu akan mengalami proses fermentasi. Semakin lama disimpan, kadar alkoholnya akan semakin tinggi. Pada jaman Alkitab, yang disebut ‘anggur baru’ bisa mengandung alkohol, tetapi tidak setinggi kadar alkohol anggur lama.

<sup>k</sup> 5:36-39 *Ayat 36-39* Dalam kedua contoh ini, Yesus membandingkan sesuatu yang lama dengan sesuatu yang baru. Dan ajaran ini diberikan waktu Dia ditanya tentang kebiasaan dari nenek moyang orang Yahudi tentang berpuasa. Seperti kain baru dan anggur baru, pengajaran Yesus tidak bisa disatukan dengan ajaran yang lama dari nenek moyang.

### Yesus adalah Tuhan atas Hari Sabat

(Mat. 12:1-8; Mrk. 2:23-28)

**6** Pada suatu hari ketika Hari Sabat, Yesus dan murid-murid-Nya berjalan melewati ladang gandum yang luas. Sambil berjalan murid-murid itu memetik beberapa bulir gandum lalu menggosok-gosoknya di tangan mereka untuk melepaskan kulitnya dan memakan biji-bijinya. <sup>2</sup>Beberapa orang Farisi bertanya, “Kenapa kalian berbuat begitu?! Kalian sedang melanggar peraturan Hari Sabat.”

<sup>3</sup>Yesus menjawab, “Kalian tentu sudah tahu cerita tentang Daud, waktu dia dan orang-orang yang bersamanya sedang lapar dan membutuhkan makanan. <sup>4</sup>Dia masuk ke Kemah Suci Allah dan menerima roti yang selalu ditaruh di Ruang Kudus di dalam Kemah Allah. Daud membawanya kepada orang-orang yang bersama dia, lalu dia dan mereka sama-sama makan roti itu— walaupun menurut peraturan Hukum Musa para imam saja yang boleh memakannya. <sup>2</sup>Biarpun begitu, tidak ada orang yang menganggap bahwa apa yang dilakukan Daud itu adalah dosa.” <sup>5</sup>Yesus berkata lagi kepada orang-orang Farisi itu, “Aku sebagai Anak Manusia<sup>1</sup> adalah Tuhan yang berhak untuk menentukan apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan pada Hari Sabat.”

### Yesus menyembuhkan orang sakit pada Hari Sabat

(Mat. 12:9-14; Mrk. 3:1-6)

<sup>6</sup>Pada Hari Sabat lain, Yesus pergi mengajar di rumah pertemuan orang Yahudi. Di situ ada seorang laki-laki yang tangan kanannya lumpuh. <sup>7</sup>Di situ juga ada beberapa ahli Taurat dan orang-orang Farisi yang sedang mengawasi Yesus dengan baik, karena mereka mencari alasan untuk bisa melaporkan Dia kepada pemimpin-pemimpin Yahudi. Jadi mereka ingin tahu apakah Dia akan menyembuhkan orang pada Hari Sabat. <sup>8</sup>Yesus mengetahui apa yang ada dalam pikiran mereka lalu Dia berkata kepada laki-laki yang tangannya lumpuh itu, “Bangkitlah dan berdiri di depan sini.” Orang itu pun bangkit dan berdiri. <sup>9</sup>Yesus berkata kepada mereka, “Coba berpikir: Menurut Hukum Musa, apa yang boleh kita buat pada Hari Sabat? Apakah kita diijinkan berbuat baik, atau berbuat jahat? Atau apakah kita diijinkan menyelamatkan nyawa orang, atau membunuh?”

<sup>10</sup>Dia melihat ke sekeliling orang-orang itu dan akhirnya berkata kepada orang sakit itu, “Luruskan tanganmu ke depan.” Dia melakukannya, dan tangannya pun langsung sembuh. <sup>11</sup>Para ahli Taurat dan orang-orang Farisi sangat marah. Kemudian mereka berbicara satu sama lain, “Apa yang harus kita lakukan kepada Yesus?”

<sup>1</sup>6:5 Anak Manusia Lihat catatan dalam Luk. 5:24.

<sup>2</sup> Im. 24:9, 1Sam. 21:1-6

### Yesus memilih dua belas rasul

(Mat. 10:1-4; Mrk. 3:13-19)

<sup>12</sup>Pada suatu hari, Yesus pergi berdoa ke sebuah bukit. Sepanjang malam Dia berdoa di sana. <sup>13</sup>Besok paginya, Dia memanggil orang banyak yang sedang mengikuti-Nya, lalu memilih dua belas dari antara mereka untuk menjadi murid-murid-Nya. Dia juga mengangkat mereka sebagai rasul-Nya.<sup>m</sup> Nama-nama mereka adalah:

<sup>14</sup> Simon— yang Yesus berikan nama baru “Petrus.”

Andreas— adik kandung Petrus,

Yakobus, Yohanes,

Filipus, Bartolomeus,

<sup>15</sup> Matius, Tomas,

Yakobus— anak Alfeus,

dan Simon— yang pernah mengikuti gerakan orang-orang yang berjuang supaya Israel bebas dari penjajahan Roma.

<sup>16</sup> Juga dua orang bernama Yudas. Yang pertama Yudas— anak Yakobus, dan Yudas— yang berasal dari desa Kariot. Dialah yang kemudian menghyianati Yesus.

### Yesus mengajar dan menyembuhkan orang-orang sakit

(Mat. 4:23-25; 5:1-12)

<sup>17</sup>Lalu Yesus turun dari bukit itu bersama murid-murid-Nya dan berhenti di suatu tempat yang datar. Sejumlah besar orang-orang yang mengikuti-Nya sudah berada di situ. Juga banyak orang lain— yang datang dari seluruh propinsi Yudea, Yerusalem, dan daerah pantai di sekitar Tirus dan Sidon. <sup>18</sup>Mereka datang untuk mendengarkan Yesus dan minta disembuhkan dari penyakit-penyakit mereka. Dan ada banyak orang yang disembuhkan dari gangguan roh-roh jahat. <sup>19</sup>Semua orang itu berusaha menjamah Yesus, karena dari diri-Nya keluar kuasa sehingga mereka semua disembuhkan.

<sup>20</sup>Dia memandang khusus kepada para murid-Nya dan berkata,

“Sungguh diberkati Allah setiap kalian yang miskin,  
karena kamulah yang akan menjadi warga kerajaan Allah.

<sup>21</sup> Sungguh diberkati Allah kamu yang sekarang ini lapar,  
karena kamu akan dikenyangkan.

Sungguh diberkati Allah kamu yang sekarang ini menangis,  
karena kamu akan tertawa.

---

<sup>m</sup> **6:13** rasul Rasul menerjemahkan kata “apostolos” dalam bahasa Yunani, yang berarti orang yang diutus untuk melakukan sesuatu atas nama orang yang mengutusinya. Sering kali rasul-rasul diutus untuk membawa dan menyampaikan berita. Dalam keempat Injil, kedua belas orang yang terdaftar dalam ketiga ayat berikut biasanya disebut ‘murid’ Yesus. Tetapi mulai dari Kisah Para Rasul, mereka disebut “rasul.”



<sup>22</sup> Sungguh diberkati Allah kamu yang dibenci, dihina, ditolak, dan difitnah karena kamu menjadi pengikut Aku— Anak Manusia. <sup>23</sup> Waktu kamu dibuat susah seperti itu, bersukacitalah dan menarilah dengan gembira, karena upahmu besar di surga!

Karena ingatlah: Nabi-nabi yang hidup di masa lalu juga dianiaya seperti itu oleh nenek moyang orang-orang yang sekarang ini menyusahkan kamu.”

<sup>24</sup> Tetapi celakalah setiap kalian yang sekarang ini kaya, karena kesenangan yang kamu nikmati di dunia tidak akan terulang lagi di dalam kerajaan Allah.

<sup>25</sup> Celakalah kamu yang sekarang ini kenyang, karena kamu akan mengalami kelaparan. Celakalah kamu yang sekarang ini tertawa, karena kamu akan berdukacita dan menangis.

<sup>26</sup> Celakalah kamu kalau semua orang memujimu. Karena ingatlah: Nabi-nabi palsu yang hidup pada waktu dulu juga dipuji seperti itu oleh nenek moyang orang-orang yang sekarang ini memujimu.”

### **Kasihilah musuh-musuhmu**

(Mat. 5:38-48; 7:12)

<sup>27</sup> “Tetapi inilah perintah-Ku kepada kalian masing-masing yang mendengarkan ajaran-Ku ini: Kasihilah orang-orang yang memusuhiimu dan berbuat baiklah kepada mereka yang membencimu. <sup>28</sup> Mintalah Allah memberkati orang-orang yang mengutukmu, dan berdoalah bagi mereka yang berbuat jahat terhadap kamu. <sup>29</sup> Misalnya kalau ada orang yang menampar pipi kirimu, berikanlah juga pipi kananmu. Dan kalau ada orang merampas jubahmu, biarkanlah dia juga mengambil bajumu. <sup>30</sup> Kalau ada orang yang meminta sesuatu kepadamu, berikanlah itu kepadanya. Dan kalau ada orang merampas milikmu, jangan memintanya kembali. <sup>31</sup> Dan sebagaimana kalian masing-masing inginkan supaya orang-orang lain lakukan kepadamu, lakukanlah seperti itu juga kepada mereka.

<sup>32</sup> “Kalau kamu hanya berbuat kasih kepada teman yang mengasihimu saja, jangan berharap bahwa Allah akan memberkatimu karena perbuatan kasihmu itu. Karena orang-orang berdosa juga berbuat kasih kepada orang yang mengasihinya mereka. <sup>33</sup> Atau kalau kamu berbuat baik hanya kepada teman yang berbuat baik kepadamu saja, jangan berharap bahwa Allah akan memberkatimu karena perbuatan baikmu itu. Karena orang-orang berdosa pun melakukan hal yang sama seperti itu. <sup>34</sup> Dan kalau kamu meminjamkan uang hanya kepada orang-orang yang bisa mengembalikannya, jangan berharap bahwa Allah akan memberkatimu karena perbuatanmu itu. Karena orang-orang berdosa pun memberi pinjaman kepada sesama orang berdosa—

yaitu orang yang akan sanggup mengembalikan pinjaman itu dalam jumlah yang sama.

<sup>35</sup>“Sebaliknya hendaklah kamu mengasihi orang-orang yang memusuhi kamu, berbuat baik kepada mereka, dan meminjamkan uang tanpa berharap akan dikembalikan. Dengan demikian Allah akan memberi upah yang besar kepadamu, dan semua perbuatanmu itu akan membuktikan bahwa kamu layak menyebutkan Allah yang Mahatinggi sebagai Bapamu. Karena Dia juga baik hati kepada orang-orang yang tidak tahu berterima kasih dan orang-orang jahat. <sup>36</sup>Hendaklah kalian berbelas kasihan, sama seperti Bapa kita di surga berbelas kasihan.”

### Periksalah dirimu sendiri

(Mat. 7:1-15)

<sup>37</sup>“Janganlah menjadikan dirimu hakim atas kesalahan orang lain, supaya kamu juga tidak akan dihakimi dengan cara yang sama.” Maafkanlah orang lain, maka Allah akan mengampunimu. <sup>38</sup>Berilah pertolongan kepada orang lain, maka Allah pun akan menolong kepadamu. Dan Allah akan menambah waktu Dia membalas kebaikanmu itu. Dia akan memakai ukuran yang lebih besar, dan membuat takaran itu penuh dan padat sekali— sampai ada kelebihan yang jatuh di sampingnya kiri-kanan. Karena ukuran yang kamu pakai untuk memberikan kepada orang lain akan diingat oleh Allah waktu Dia membalas kebaikanmu itu.”

<sup>39</sup>Yesus menceritakan kepada mereka contoh ini, “Kalau orang buta menuntun sesama orang buta, pastilah keduanya akan jatuh ke dalam lubang.” <sup>40</sup>Seorang murid tidak bisa melebihi gurunya, tetapi murid yang menyelesaikan semua didikan akan menjadi seperti gurunya.

<sup>41-42</sup>“Janganlah menyalahkan orang lain karena kesalahan kecil. Siapa yang melakukan hal itu, dia sama seperti orang yang memperhatikan pasir di mata saudaranya, sedangkan kayu balok di matanya sendiri dia tidak perhatikan. Lalu dengan sombong dia berkata kepada saudaranya, ‘Mari saya keluarkan pasir itu dari matamu!’ Hai kamu yang hanya berpura-pura sebagai orang baik! Keluarkanlah dulu balok yang ada di matamu sendiri. Dan sesudah itu barulah kamu bisa melihat dengan jelas dan bisa mengeluarkan pasir yang ada di mata saudaramu.”

---

**n 6:37** Ayat 37A Secara harfiah, “Janganlah kamu menghakimi, dan kamu pun tidak akan dihakimi.” Ayat ini dan Mat. 7:1 terkenal sebagai ayat yang secara umum salah dipergunakan. Larangan ini tidak bertentangan dengan ayat-ayat lain dalam Alkitab yang menunjukkan berbagai cara umat Allah perlu menentukan kalau perbuatan orang-orang lain adalah salah atau benar. Ayat ini harus dimengerti sesuai dengan ajaran Yesus selanjutnya dalam pasal ini.

<sup>3</sup> Mat. 15:12, 14

### Contoh dua macam pohon

(Mat. 7:17-20; 12:34-35)

<sup>43</sup>“Pohon yang baik tidak mungkin menghasilkan buah yang tidak baik—bukan? Begitu juga, pohon yang dikenal sebagai pohon yang menghasilkan buah yang tidak bisa dimakan tidak akan menghasilkan buah yang enak. <sup>44</sup>Karena setiap pohon dikenal dari buahnya. Semak duri tidak mungkin menghasilkan buah ara, dan tumbuhan berduri lainnya tidak mungkin menghasilkan buah anggur. <sup>45</sup>Manusia juga seperti pohon: Orang baik selalu menghasilkan perbuatan-perbuatan yang baik. Karena seluruh perbuatannya itu berasal dari apa yang tersimpan dalam hatinya. Tetapi orang jahat selalu menghasilkan perbuatan yang jahat, karena kejahatan yang tersimpan dalam hatinya. Karena apa saja yang tersimpan dan selalu dipikirkan di dalam hati pasti akan keluar melalui mulut.”

### Contoh dua macam orang

(Mat. 7:24-27)

<sup>46</sup>“Buat apa kalian memanggil Aku, ‘Tuhan, Tuhan,’ padahal apa yang Ku-perintahkan kalian tidak lakukan! <sup>47</sup>Biarlah Aku memberi contoh ini untuk menggambarkan semua orang yang datang kepada-Ku, mendengarkan ajaran-Ku, dan melakukannya: <sup>48</sup>Mereka sama seperti seorang yang membangun rumah. Pertama dia menggali lubang di tanah yang dalam, sampai menemukan sebuah batu utuh yang sangat besar. Batu itu digunakan sebagai pondasi untuk batu-batu lain. Ketika banjir dan air sungai meluap lalu menghantam rumah itu, rumah itu tidak guncang karena dibangun di atas pondasi batu yang utuh. <sup>49</sup>Sedangkan orang yang mendengarkan ajaran-Ku tetapi tidak melakukannya, dia sama seperti orang yang membangun rumah tanpa pondasi dan di atas tanah saja. Ketika banjir dan air sungai meluap lalu menghantam rumah itu, rumah itu pun rubuh dan rusak berat.”

### Yesus menyembuhkan seorang budak

(Mat. 8:5-13; Yoh. 4:43-54)

**7** Sesudah Yesus selesai mengajarkan semua hal itu kepada orang banyak, Dia bersama murid-murid-Nya pergi ke kota Kapernaum. <sup>2</sup>Di sana ada seorang letnan Romawi<sup>o</sup> yang budaknya sakit keras dan hampir mati. Budak itu sangat dikasihi oleh letnan itu. <sup>3</sup>Ketika letnan itu mendengar tentang Yesus, dia mengutus beberapa penatua Yahudi menemui Yesus dan memintanya datang untuk menyembuhkan budaknya itu. <sup>4</sup>Sesudah mereka bertemu dengan Yesus, mereka minta dengan sangat supaya Dia menolong letnan itu. Mereka berkata, “Bapak, orang itu pantas mendapatkan pertolongan darimu,

<sup>o</sup> 7:2 *letnan Romawi* Secara harfiah dalam bahasa Yunani, kata yang diterjemahkan ‘letnan’ berarti ‘pemimpin dari seratus tentara’.

<sup>5</sup>karena dia mengasihi dan berbaik hati kepada bangsa kita. Dan dialah yang sudah membiayai pembangunan rumah pertemuan kita.”

<sup>6</sup>Lalu Yesus pun pergi bersama mereka. Ketika mereka hampir tiba di rumah itu, letnan itu mengutus beberapa orang sahabatnya menemui Yesus dengan pesan ini, “Bapak, tidak usah repot-repot datang ke rumah saya. Saya tidak pantas menerima Bapak di rumah saya. <sup>7</sup>Bahkan saya sendiri merasa tidak layak datang menemui Bapak. Tetapi saya mohon supaya Bapak mengucapkan saja, ‘Sembuhlah,’ dan budakku itu pasti akan sembuh. <sup>8</sup>Karena saya sendiri juga adalah seorang bawahan yang tunduk pada perintah atasan, dan ada juga banyak tentara di bawah perintah saya. Kalau saya berkata kepada salah satu dari mereka, ‘Pergi ke sana,’ maka dia pun pergi. Dan kalau saya berkata kepada yang lain, ‘Datang,’ maka dia pun datang. Dan kalau saya katakan kepada budak saya, ‘Lakukan ini,’ maka dia pun melakukannya. Seperti itu jugalah keyakinan saya tentang engkau, bahwa semua perintahmu akan jadi.”

<sup>9</sup>Ketika Yesus mendengar jawabannya itu, Dia merasa heran sekali. Lalu Dia berkata kepada orang banyak yang sedang mengikuti Dia, “Perhatikanlah yang Ku-katakan ini: Di antara bangsa Israel Aku belum pernah menemukan seorang pun yang mempunyai keyakinan sebesar keyakinan orang ini.”

<sup>10</sup>Ketika mereka yang diutus itu kembali ke rumah letnan itu, mereka menemukan budak itu sudah sembuh.

### Yesus menghidupkan kembali anak seorang janda

<sup>11</sup>Tidak lama kemudian, Yesus pergi ke desa yang bernama Nain. Murid-murid-Nya dan banyak sekali orang ikut bersama juga dalam perjalanan itu. <sup>12</sup>Ketika Yesus sudah dekat gerbang desa, ada rombongan orang sedang ke luar mengusung mayat seorang pemuda.<sup>p</sup> Pemuda itu adalah satu-satunya anak seorang janda. Banyak orang dari desa itu menyertai janda itu. <sup>13</sup>Ketika Tuhan melihat janda itu, Dia merasa kasihan lalu berkata kepada ibu itu, “Jangan menangis.” <sup>14</sup>Lalu Dia mendekati usungan itu dan menjamahnya. Mereka yang membawa usungan itu pun berhenti kemudian Dia berkata, “Hai pemuda, Aku berkata kepadamu, hiduplah kembali!” <sup>15</sup>Dan orang mati itu pun hidup kembali lalu duduk serta mulai berbicara. Kemudian Yesus menyerahkan dia kepada ibunya.

<sup>16</sup>Semua orang yang ada di situ heran sekali dan takut serta memuji-muji Allah. Ada yang berkata, “Ternyata Yesus ini adalah seorang nabi agung yang sudah diutus Allah ke tengah-tengah kita!” Dan yang lain berkata, “Allah sudah mulai menolong kita— umat-Nya, seperti pada jaman dahulu!”

<sup>17</sup>Maka tersebarlah berita tentang apa yang diperbuat Yesus itu ke seluruh Yudea dan daerah sekitarnya.

**p 7:12** *pemudah* Secara harfiah, “orang (laki-laki yang) mati.” Kata yang digunakan Yesus untuk memanggil pemuda ini pada ayat 14 menunjukkan orang dewasa yang umurnya antara 24-40.

**Yohanes Pembaptis mengajukan pertanyaan,  
dan Yesus mengajar tentang pelayanan Yohanes**

(Mat. 11:2-19)

<sup>18</sup>Para murid Yohanes Pembaptis memberitahukan semua kejadian itu kepada Yohanes. Lalu Yohanes memanggil dua orang muridnya, <sup>19</sup>dan menyuruh mereka menemui Tuhan untuk bertanya, “Apakah Bapak ini Utusan yang dijanjikan kedatangan-Nya? Ataukah kita masih harus menunggu orang lain?”

<sup>20</sup>Sesudah mereka bertemu dengan Yesus mereka berkata, “Bapak, Yohanes Pembaptis menyuruh kami menemui Bapak untuk menanyakan, ‘Apakah Bapak ini Utusan yang dijanjikan kedatangan-Nya? Ataukah kita masih harus menunggu orang lain?’”

<sup>21</sup>Pada waktu itu Yesus menyembuhkan banyak orang dari bermacam-macam penyakit dan penderitaan, mengusir roh-roh jahat dari orang-orang yang kerasukan, dan membuat sehingga banyak orang buta bisa melihat. <sup>22</sup>Jadi Yesus menjawab mereka, “Kembalilah kepada Yohanes dan ceritakanlah apa yang kalian sendiri sudah saksikan dan dengar hari ini— yaitu bahwa sekarang banyak orang buta melihat, orang-orang lumpuh berjalan, orang-orang yang sakit kulit menular disembuhkan, orang-orang yang tuli bisa mendengar, orang-orang mati dibangkitkan, dan Kabar Baik dari Allah sedang diberitakan kepada orang-orang miskin. <sup>23</sup>Dan memberitahukan kepada Yohanes bahwa sungguh diberkati setiap orang yang tidak kecewa dan tidak meragukan Aku.”

<sup>24</sup>Sesudah kedua utusan Yohanes itu pergi, Yesus mulai berbicara kepada orang banyak tentang Yohanes. Dia berkata, “Sebelum pelayanan-Ku dimulai, kenapa kalian sering berjalan jauh keluar masuk padang gurun? Apakah untuk melihat sesuatu yang biasa saja?— seperti melihat sehelai rumput yang bergoyang karena ditiup angin. Tentu tidak! <sup>25</sup>Sesungguhnya kalian mencari apa pada waktu itu? Pastilah kalian tidak pergi untuk melihat seorang yang berpakaian sangat indah. Karena orang-orang yang hidup mewah dan memakai pakaian seperti itu tidak ada di padang gurun, tetapi di istana raja. <sup>26</sup>Jadi, apa yang kalian cari di sana? Seorang nabi— kah?! Ya, Aku katakan kepada kalian bahwa kedudukan Yohanes jauh lebih penting daripada seorang nabi. <sup>27</sup>Karena dialah yang dimaksudkan oleh ayat Kitab Suci yang mengatakan,

‘Perhatikanlah: Aku akan mengutus utusan-Ku lebih dulu,

supaya dia menyiapkan jalan sebelum Aku mengutus Engkau.’<sup>4</sup>

<sup>28</sup>Yang Ku-katakan ini benar: Yohanes lebih besar dari semua orang yang pernah dilahirkan. Tetapi dalam kerajaan baru yang Allah sudah mulai

---

<sup>4</sup> Mal. 3:1

dirikan, semua orang yang menjadi warga kerajaan-Nya itu akan dianggap lebih besar dari Yohanes— bahkan orang yang berkedudukan paling rendah.”

<sup>29</sup>Hampir semua orang banyak yang mendengarkan perkataan Yesus itu— termasuk para penagih pajak, memuji Allah dengan berkata, “Kalau begitu, Allah benar-benar mengutus Yohanes Pembaptis dan apa yang Yohanes ajarkan juga benar!” Karena mereka sudah taat kepada kehendak Allah waktu mereka dibaptis oleh Yohanes. <sup>30</sup>Tetapi orang-orang Farisi dan para ahli Taurat mengabaikan kehendak Allah untuk diri mereka ketika mereka menolak untuk dibaptis oleh Yohanes.

<sup>31</sup>Yesus berkata, “Aku akan memakai contoh untuk menggambarkan sebagian besar orang yang hidup pada jaman sekarang: <sup>32</sup>Mereka seperti dua kelompok anak yang bermain di halaman. Kelompok yang satu berseru kepada kelompok yang lain,

‘Setiap kali kami mengajak kalian bermain sesuatu, kalian tetap tidak mau! Kalau kami meniup lagu tarian dengan suling, kalian tidak mau menari.

Tetapi waktu kami bermain seperti berkabung, kalian tidak mau bermain seperti menangis.’

<sup>33</sup>Artinya begini: Kalian selalu menolak pekerjaan Allah— bagaimana pun bentuknya. Karena waktu Yohanes Pembaptis sedang melayani Tuhan di antara kalian, dia sering berpuasa dan tidak minum minuman keras. Tetapi kalian berkata, ‘Dia dikuasai setan.’ <sup>34</sup>Lalu Anak Manusia— yaitu Aku, juga datang, dan Aku makan dan minum minuman keras seperti orang pada umumnya. Tetapi kalian berkata, ‘Lihat! Dia makan dan minum dengan rakus! Dia juga teman para penagih pajak dan orang-orang berdosa lainnya.’ <sup>35</sup>Meskipun begitu, kebijaksanaan Allah selalu terbukti benar melalui hasil-hasilnya.”

### Waktu Yesus diminyaki oleh wanita pelacur

<sup>36</sup>Lalu seorang Farisi bernama Simon mengundang Yesus makan bersama dia di rumahnya. Maka Yesus pun pergi ke sana dan mengambil tempat-Nya di meja makan.

<sup>37</sup>Di kota itu ada seorang wanita pelacur. Ketika wanita itu mendengar bahwa Yesus sedang makan di rumah Simon, datanglah dia ke rumah itu dengan membawa sebuah botol yang sangat bagus<sup>9</sup> yang berisi minyak wangi. <sup>38</sup>Ketika Simon dan para tamu sedang makan, sambil menangis karena menyesali dosa-dosanya wanita itu datang berlutut di belakang Yesus— dekat kaki-Nya. Air mata wanita itu jatuh membasahi kaki-Nya, lalu dia mengeringkan kaki Yesus dengan rambutnya. Kemudian wanita itu berulang-ulang mencium serta meminyaki kaki-Nya dengan minyak wangi itu.

<sup>9</sup> 7:37 *botol sangat bagus* Secara harfiah, “buatan (batu) pualam.” Botol yang dibuat dari batu putih itu dibeli dengan harga mahal, dan minyak yang diisi dalam botol itu juga mahal.

<sup>39</sup>Ketika Simon— orang Farisi itu, melihat hal itu, dia berkata dalam hatinya, “Kalau Yesus betul-betul nabi, tentu dia tahu wanita macam apa yang menyentuh-nya! Perempuan ini adalah pelacur!”

<sup>40</sup>Lalu Yesus berkata kepadanya, “Simon, Aku mau mengatakan sesuatu kepadamu.”

Jawab Simon, “Katakanlah Guru!”

<sup>41</sup>Lalu Yesus menceritakan perumpamaan ini: “Ada dua orang yang mempunyai utang kepada seseorang yang biasa memberi pinjaman uang dengan bunga. Yang seorang utangnya lima ratus keping uang perak, sedangkan yang seorang lagi utangnya lima puluh keping uang perak.”<sup>r</sup>

<sup>42</sup>Karena kedua orang itu tidak sanggup membayar utangnya itu, maka dengan murah hati si pemberi pinjaman itu menghapuskan utang mereka. Siapakah di antara kedua orang itu yang akan lebih mengasihi dia?”

<sup>43</sup>Simon menjawab, “Menurut pendapat saya, orang yang utangnya lebih banyak dihapuskan.”

Yesus berkata kepada Simon, “Pendapatmu itu betul.”<sup>44</sup> Sambil melihat perempuan itu Yesus berkata kepada Simon, “Kamu tentu sudah melihat apa yang dilakukan perempuan ini! Ketika Aku masuk ke rumahmu, kamu tidak memberikan air untuk membasuh kaki-Ku. Tetapi perempuan ini membasuh kaki-Ku dengan air matanya dan mengeringkannya dengan rambutnya.<sup>45</sup> Waktu Aku masuk rumahmu, kamu tidak memberi salam yang hangat kepada-Ku.<sup>s</sup> Tetapi sejak Aku masuk ke sini, perempuan ini tidak henti-hentinya menciumi kaki-Ku.<sup>46</sup> Kamu tidak meminyaki kepala-Ku dengan minyak zaitun, tetapi dia meminyaki kaki-Ku dengan minyak wangi.<sup>47</sup> Oleh karena itu, Aku berkata kepadamu bahwa dosa-dosanya— yang begitu banyak, sudah diampuni. Dan itulah sebabnya dengan cara yang begitu luar biasa dia menunjukkan kasihnya terhadap Aku. Tetapi orang yang diampuni dari dosanya yang sedikit, sedikit juga mengasihi.”

<sup>48</sup>Lalu Yesus berkata kepada perempuan itu, “Aku sudah mengampuni dosa-dosamu.”

<sup>49</sup>Lalu para tamu yang lain yang sedang makan bersama di situ mulai berkata dalam hati mereka masing-masing, “Berani sekali orang ini berkata begitu! Tidak seorang pun yang boleh mengampuni dosa manusia selain Allah sendiri.”<sup>t</sup>

<sup>50</sup>Tetapi Yesus berkata lagi kepada perempuan itu, “Karena kamu percaya kepada-Ku maka kamu diselamatkan. Pergilah dengan perasaan tenang dalam perlindungan Allah.”

<sup>r</sup> 7:41 *keping uang perak* Secara harfiah, “dinar.” Pada jaman Roma, uang dinar dibuat dari perak asli. Nilai satu dinar sama dengan gaji seorang petugas untuk satu hari penuh.

<sup>s</sup> 7:45 *memberi salaman yang hangat ...* Secara harfiah, “mencium Aku.” Mencium orang-orang yang datang bertamu ke rumah adalah kebiasaan orang Yahudi.

<sup>t</sup> 7:49 *Berani sekali ...* Secara harfiah, “Siapakah orang ini sehingga dia berani mengampuni dosa-dosa?” Pertanyaan retorik ini diterjemahkan sesuai artinya sebagai kalimat pernyataan.

### Perempuan-perempuan juga terlibat dalam pelayanan Yesus

**8** Tidak lama kemudian, Yesus pergi berkeliling ke banyak kota dan desa untuk berkhotbah dan mengumumkan berita keselamatan dari Allah— yaitu Kabar Baik tentang kerajaan Allah. Dan kedua belas murid-Nya ikut bersama Dia. <sup>2</sup>Bersama mereka ada juga beberapa perempuan yang sudah Yesus sembuhkan dari berbagai penyakit dan lepaskan dari roh-roh jahat. Di antaranya

Maria— yang berasal dari desa Magdala dan yang sudah dilepaskan dari tujuh setan,<sup>u</sup>

<sup>3</sup> Yohana istri Khuza (Khuza sebagai kepala urusan istana Herodes), Susana, dan masih banyak lagi perempuan-perempuan lain.

Semua perempuan itu sering membantu keperluan Yesus dan murid-murid-Nya dengan dana mereka sendiri.

### Perumpamaan tentang benih yang ditabur

(Mat. 13:1-9; Mrk. 4:1-10)

<sup>4</sup>Ketika orang-orang dari setiap kota terus saja berdatangan kepada Yesus dan jumlah mereka sudah banyak, Yesus pun menyampaikan kepada mereka perumpamaan ini:

<sup>5</sup>“Pada suatu hari seorang petani pergi menaburkan bibit di ladang. Ketika dia menabur bibit itu, sebagian jatuh di jalan, lalu diinjak-injak orang dan dimakan burung-burung sampai habis. <sup>6</sup>Dan sebagian lagi jatuh di tanah yang berbatu-batu. Begitu tunasnya keluar, tunas itu segera layu, karena lapisan tanah di situ kering. <sup>7</sup>Sebagian lagi jatuh di antara rumput yang berduri. Ketika bibit-bibit itu tumbuh dan bertunas bersama rumput-rumput itu, lalu rumput-rumput itu pun menghambatnya sampai mati. <sup>8</sup>Sedangkan yang sebagian lagi jatuh di tanah yang subur, lalu tumbuh dengan baik, dan dari satu bibit menghasilkan seratus biji.”

Sesudah Yesus mengakhiri perumpamaan itu, Dia berseru, “Kalian punya telinga— bukan?! Jadi dengarkan baik-baik!”

### Yesus menjelaskan tentang arti perumpamaan bibit yang ditabur

(Mat 13:10-23; Mrk. 4:10-20, 24-25)

<sup>9</sup>Sesudah itu, murid-murid-Nya bertanya kepada Yesus, “Apa arti perumpamaan itu?”

<sup>u</sup> **8:2** *setan* Bahasa Yunani mempunyai tiga istilah yang berarti yang sama, dan ketiga-tiganya dipakai dalam pasal ini. Dalam TSI ‘setan’ dipakai untuk menerjemahkan “daimonion” (bahasa Inggris, ‘demon’), sedangkan ‘roh jahat’ menerjemahkan “pneumati poneras/pneumati akathartos” (bahasa Inggris, ‘evil spirit/unclean spirit’).



<sup>10</sup>Lalu Dia berkata, “Dulu manusia tidak diijinkan untuk mengerti ajaran-ajaran tentang kerajaan Allah.” Tetapi sekarang kalian sudah diberikan ijin untuk mengerti hal-hal rahasia itu. Tetapi untuk mereka yang lain, Aku mengajarkan hal-hal itu melalui perumpamaan. Karena Allah mau supaya terjadi seperti yang ditulis oleh nabi— waktu Allah berkata,

‘Biarpun mereka melihat banyak keajaiban,  
mereka tidak akan sadar apa yang terjadi.  
Dan biarpun mereka terus mendengar ajaran,  
mereka tidak akan mengerti.’<sup>5</sup>

<sup>11</sup>“Inilah arti persamaan-persamaan dalam perumpamaan itu: Bibit adalah ajaran dari Allah.

<sup>12</sup>Dan bibit yang jatuh di jalan menggambarkan orang-orang yang mendengarkan ajaran Allah, tetapi iblis datang dan mencuri ajaran itu dari hati mereka, supaya mereka tidak mempercayainya lagi serta tidak diselamatkan.

<sup>13</sup>Bibit yang jatuh di tanah yang berbatu-batu menggambarkan orang-orang yang ketika mendengarkan ajaran dari Allah menerimanya dengan senang hati. Tetapi ajaran itu tidak bisa tumbuh di dalam hati mereka. Mereka percaya hanya sebentar saja. Ketika mereka mendapat kesulitan dalam hidup mereka, mereka meninggalkan ajaran itu.

<sup>14</sup>Bibit yang jatuh di antara rumput berduri menggambarkan orang-orang yang sudah mendengarkan ajaran Allah, tetapi dalam menjalani hidup sehari-hari, mereka kuatir, serta mengejar kekayaan dunia dan kesenangan dunia. Semua hal itu menghambat pertumbuhan ajaran itu, sehingga tidak bisa menghasilkan sesuatu yang baik dalam hidup mereka.

<sup>15</sup>Dan bibit yang jatuh di tanah yang subur menggambarkan orang-orang yang pada saat mendengarkan ajaran Allah menyimpannya dengan baik di dalam hati mereka yang tulus, lalu mereka taat dengan tetap bertekun kepada ajaran itu. Mereka seperti tanah yang subur yang menghasilkan banyak buah.”<sup>w</sup>

### Hendaklah kita mengerti ajaran-ajaran Yesus

(Mat. 13:12; Mrk. 4:21-25)

<sup>16</sup>Lalu Yesus menambah perumpamaan ini: “Orang tidak mungkin menyalakan pelita lalu menutupnya dengan ember! Juga tidak mungkin dia menaruh itu di bawah tempat tidur. Tetapi pelita selalu ditaruh di tempat

<sup>v</sup> 8:10 *kerajaan Allah* Lihat catatan dalam Luk. 4:43.

<sup>w</sup> 8:15 *menghasilkan banyak buah* Dalam Firman Allah yang lain, kita bisa lihat bagaimana caranya manusia bisa ‘berhasil buah’. Pertama, Kabar Baik dari Allah membuat manusia bisa percaya. Kita lihat juga bahwa seseorang bisa ‘berhasil buah’ kalau dia melakukan apa yang Allah perintahkan kepadanya dengan setia. (Mat. 5-7) Kita juga ‘berhasil buah’ kalau kata-kata yang keluar dari mulut kita baik di mata Allah. (Mat. 12:31-37) Dan juga, kita ‘berhasil buah’ kalau kita memimpin orang lain untuk bertobat. (Yoh. 15:16) Kehidupan seperti itulah yang merupakan buah-buah yang baik di mata Allah.

<sup>5</sup> Yes. 6:9

yang tinggi, supaya orang-orang yang masuk ke dalam rumah diteranginya. <sup>17</sup>Begitu juga semua ajaran yang Aku ajarkan dengan perumpamaan kepada orang banyak: Sekarang artinya dirahasiakan, tetapi nanti semuanya akan terbuka. Yang tidak jelas sekarang nanti akan menjadi jelas. <sup>18</sup>Oleh karena itu, perhatikanlah baik-baik cara kalian mendengarkan ajaran-ajaran-Ku. Karena bagi setiap orang yang menerima ajaran-Ku, Allah akan menambahkan kemampuan kepadanya supaya lebih mengerti. Tetapi bagi setiap orang yang tidak menerima ajaran-Ku—biarpun dia pikir dia mengerti sedikit, Allah akan mengambil kemampuan untuk mengerti dari dia.”

### **Sifat orang-orang yang Yesus anggap sebagai keluarga-Nya**

*(Mat. 12:46-50; Mrk. 3:31-35)*

<sup>19</sup>Kemudian ibu dan saudara-saudara-Nya datang menemui Yesus, tetapi mereka tidak bisa bertemu dengan-Nya karena orang banyak yang mengelilingi-Nya. <sup>20</sup>Lalu seseorang memberitahukan kepada-Nya, “Pak, ibu dan saudara-saudarimu sedang menunggu di luar. Mereka mau berbicara dengan kamu.”

<sup>21</sup>Tetapi Yesus berkata kepadanya, “Setiap orang yang mendengarkan ajaran Allah dan melakukannya Aku anggap seperti ibu dan saudara-saudari-Ku!”

### **Yesus menghentikan badai**

*(Mat. 8:18, 23-27; Mrk. 4:35-41)*

<sup>22</sup>Pada suatu hari, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya “Mari kita pergi ke seberang danau.” Jadi mereka pun naik perahu dan berangkat. <sup>23</sup>Ketika mereka sedang berlayar, Yesus tertidur. Tiba-tiba angin badai bertiup di danau itu. Banyak air masuk ke dalam perahu itu, sehingga mereka berada dalam bahaya dan hampir tenggelam. <sup>24</sup>Lalu para murid-Nya mendekati Dia dan membangunkan-Nya serta berkata, “Guru, Guru! Mampuslah kita!”

Yesus pun bangun dan dengan suara keras berkata kepada angin badai dan ombak itu, “Diam!” Lalu angin badai dan ombak itu pun diam dan danau menjadi tenang kembali. <sup>25</sup>Kemudian Dia berkata kepada mereka, “Kenapa kalian meragukan Aku?!”

Mereka merasa heran dan takut terhadap Yesus, lalu berkata satu sama lain, “Wah, Orang macam apa Dia ini?! Angin dan danau pun taat pada perintah-Nya.”

### **Yesus mengusir setan-setan dari seorang Gerasa**

*(Mat. 8:28-34; Mrk. 5:1-20)*

<sup>26</sup>Mereka terus berlayar dan sampailah mereka di daerah kota Gerasa—yang terletak di sebelah tenggara Danau Galilea. <sup>27</sup>Sesudah Yesus berada di darat, seorang laki-laki dari kota itu yang dirasuki bermacam-macam setan

menemui-Nya. Orang itu sudah lama telanjang dan tidak mau tinggal di rumah. Dia hanya tinggal di dalam gua-gua lokasi pekuburan.<sup>x</sup>

<sup>28-29</sup>Roh-roh jahat itu sering menyeret orang itu. Waktu orang-orang kota itu masih berusaha menjaganya, kedua tangannya dirantai dan kedua kakinya dipasung. Tetapi dia selalu bisa memutuskan segala pengikat itu, lalu di bawah pengaruh setan-setan itu dia pergi ke tempat-tempat terpencil. Ketika orang itu bertemu dengan Yesus, dia berteriak dan sujud di hadapan-Nya. Lalu Yesus memerintahkan roh-roh jahat itu keluar dari orang itu. Dan dengan suara keras orang itu berkata, “Hei, Yesus, Anak Allah yang Mahatinggi! Kamu mau apa dengan saya? Saya mohon, jangan siksa saya!”

<sup>30</sup>Lalu Yesus bertanya kepadanya, “Siapa namamu?”

Jawabnya, “Batalion.”<sup>y</sup> Dia menjawab begitu karena banyak sekali setan yang masuk ke dalam dirinya. <sup>31</sup>Lalu setan-setan itu berkali-kali memohon supaya Yesus tidak mengusir mereka masuk ke dalam jurang maut.

<sup>32</sup>Tidak jauh dari situ— di sisi bukit yang curam, ada sekelompok besar babi piaraan sedang makan. Lalu setan-setan itu memohon kepada Yesus supaya mereka diijinkan masuk ke dalam babi-babi itu. Yesus pun setuju. <sup>33</sup>Dan setan-setan itu langsung keluar dari orang itu dan masuk ke dalam babi-babi itu. Kemudian babi-babi itu lari dengan cepat lalu terjun dari pinggir jurang ke dalam danau dan mati tenggelam.

<sup>34</sup>Sesudah para penjaga babi melihat apa yang terjadi, mereka lari dan pergi menceritakan kejadian itu ke kota Gerasa dan ke daerah sekitarnya. <sup>35</sup>Lalu orang-orang yang mendengar berita itu pergi melihat apa yang sudah terjadi. Waktu mereka tiba di tempat Yesus berada, mereka melihat orang yang ditinggalkan setan-setan itu sudah berpakaian dan sedang duduk dengan tenang dekat Yesus sambil mendengarkan-Nya.<sup>z</sup> Pikirannya juga sudah sehat. Melihat kejadian itu takutlah mereka kepada Yesus. <sup>36</sup>Dan para penjaga babi yang sudah melihat hal itu sendiri menceritakan kembali kepada orang-orang yang baru datang itu— bagaimana orang yang kerasukan setan-setan itu disembuhkan. <sup>37</sup>Lalu penduduk daerah Gerasa meminta Yesus meninggalkan daerah mereka, karena mereka sangat ketakutan.

---

**x 8:27 lokasi pekuburan** Pada waktu itu orang Yahudi sering menguburkan mayat orang mati di dalam gua atau di ruangan kecil yang digali di dalam gunung batu. Kejadian ini banyak berbicara tentang hal-hal yang najis— roh jahat, kuburan, babi, dan daerah orang yang bukan Yahudi. Hal ini semua dianggap najis oleh orang Yahudi.

**y 8:30 Batalion** Dalam bahasa Yunani, namanya “Legion.” Pada waktu itu, yang disebut legion adalah satu batalion militer yang jumlah anggotanya bisa sampai 6826.

**z 8:35 duduk ... mendengarkan-Nya** Secara harfiah, “(duduk) di kaki Yesus.” Kata-kata ini sering dipakai dengan arti ‘duduk mendengarkan ajaran seorang guru’.

Karena itu Yesus dan murid-murid-Nya kembali naik perahu meninggalkan daerah itu. <sup>38</sup>Orang yang sudah dilepaskan dari setan-setan itu berkali-kali meminta kepada Yesus supaya dia bisa ikut bersama-Nya. Tetapi Yesus menyuruh orang itu pulang dengan berkata, <sup>39</sup>“Pulanglah dan ceritakanlah bagaimana Allah sudah menolongmu.” Dia pun pergi ke seluruh kota Gerasa dan menceritakan caranya Yesus dengan begitu luar biasa menolong dia.

**Yesus menyembuhkan perempuan yang sakit pendarahan  
dan menghidupkan anak perempuan Yairus**

(Mat. 9:1, 18-26; Mrk. 5:21-43)

<sup>40</sup>Ketika Yesus kembali dari seberang danau, orang banyak menyambut Dia, karena mereka semua menanti-nantikan Dia. <sup>41</sup>Lalu datanglah seorang kepala rumah pertemuan orang Yahudi yang bernama Yairus. Dia langsung sujud di hadapan Yesus dan meminta-Nya dengan sangat untuk datang ke rumahnya. <sup>42</sup>Karena anaknya yang satu-satunya— yaitu anak perempuan, sedang sakit keras dan hampir mati. Umurnya dua belas tahun.

Dalam perjalanan ke rumah Yairus, orang banyak berdesak-desakan di sekeliling-Nya. <sup>43</sup>Di situ juga ada perempuan yang sudah dua belas tahun menderita sakit pendarahan<sup>a</sup> dan tidak bisa disembuhkan oleh siapa pun. <sup>44</sup>Lalu dia mendekati Yesus dari belakang dan menyentuh rumbai jubah-Nya.<sup>b</sup> Dan saat itu juga pendarahannya berhenti.

<sup>45</sup>Yesus berkata, “Siapa yang menyentuh Aku?”

Ketika tidak ada yang mau mengakuinya, berkatalah Petrus, “Guru, ada banyak orang yang berdesak-desakan di sekeliling-Mu.”

<sup>46</sup>Tetapi Yesus berkata, “Ada seseorang yang menyentuh Aku, karena Aku merasa ada kuasa yang keluar dari diri-Ku.” <sup>47</sup>Ketika perempuan itu melihat bahwa perbuatannya sudah ketahuan, dengan gemetar dia maju dan sujud di hadapan-Nya. Lalu di hadapan semua orang yang ada di situ, dia menceritakan kenapa dia menyentuh jubah-Nya dan bagaimana dia menjadi sembuh saat itu juga. <sup>48</sup>Kata Yesus kepadanya, “Anak-Ku, karena kamu sudah percaya kepada-Ku, kamu menjadi sembuh. Sekarang pulanglah dengan hati yang tenang.”

<sup>49</sup>Ketika Yesus masih bicara dengan perempuan itu, datanglah seseorang dari rumah Yairus dan berkata kepadanya, “Anak Bapak sudah meninggal. Jadi tidak usah merepotkan Guru lagi.”

<sup>50</sup>Tetapi waktu Yesus mendengar hal itu, Dia berkata kepada Yairus, “Jangan takut! Tetap saja percaya kepada-Ku dan anakmu akan selamat.”

---

<sup>a</sup> 8:43 *Ayat 43b* Beberapa salinan bahasa Yunani yang kuno menambah kata-kata ini: “Dia sudah menghabiskan segala miliknya untuk berobat ke para dokter.” Kemungkinan besar kata-kata itu diambil dari Mrk. 5:26.

<sup>b</sup> 8:44 *rumbai jubah-Nya* Jubah-jubah orang Yahudi mempunyai rumbai seperti diperintahkan Musa sebagai peringatan untuk mengikuti seluruh perintah dalam Hukum Taurat. Lihat Bil. 15:37-41.

<sup>51</sup> Sesudah Yesus tiba di rumah Yairus, Dia tidak mengizinkan orang-orang lain masuk bersama-Nya ke dalam rumah itu— kecuali Petrus, Yohanes, Yakobus, dan ibu-bapak anak itu. <sup>52</sup> Semua orang sedang menangisi dan meratapi anak itu. Tetapi Yesus berkata kepada mereka, “Berhenti menangisi dia! Karena dia tidak mati. Dia hanya tidur saja.”

<sup>53</sup> Orang-orang itu menertawakan Dia karena mereka tahu anak itu sudah mati. <sup>54</sup> Tetapi Yesus memegang tangan anak itu dan berkata, “Hai anak-Ku, bangunlah.” <sup>55</sup> Maka anak itu hidup kembali dan saat itu juga dia berdiri. Lalu Yesus menyuruh orang tua anak itu memberi makanan kepadanya. <sup>56</sup> Mereka sungguh sangat heran melihat apa yang terjadi dengan anak mereka, tetapi Yesus melarang mereka memberitahukan tentang hal itu kepada siapa pun.

### Yesus mengutus pengikut-Nya

(Mat. 9:35-11:1; Mrk. 6:7-13)

**9** Yesus memanggil kedua belas murid-Nya untuk berkumpul. Lalu Dia memberikan kuasa kepada mereka masing-masing untuk mengusir setan-setan dan menyembuhkan bermacam-macam penyakit. <sup>2</sup> Kemudian Dia mengutus mereka pergi untuk memberitakan kabar tentang kerajaan Allah dan menyembuhkan orang-orang sakit dengan kuasa Tuhan. <sup>3</sup> Dia berkata kepada mereka, “Jangan membawa apa-apa dalam perjalanan— termasuk tongkat, tas, roti, uang, maupun pakaian ganti. <sup>4</sup> Waktu kamu masuk ke satu kota atau desa dan satu keluarga menerima kamu tinggal di rumahnya, tinggallah di rumah itu saja sampai kamu melanjutkan perjalanan lagi. <sup>5</sup> Tetapi kalau kamu datang ke kota atau desa lain dan orang-orang di situ tidak mau menerima kamu, tinggalkanlah tempat itu dan lepaskanlah kotoran tempat itu dari kaki dan sandalmu sebagai tanda peringatan kepada mereka.”<sup>c</sup>

<sup>6</sup> Lalu mereka berangkat dan pergi keliling ke desa-desa. Di setiap tempat mereka kunjungi mereka memberitakan Kabar Baik dari Allah dan menyembuhkan orang-orang sakit dengan kuasa Tuhan.

---

<sup>c</sup> **9:5** lepaskanlah kotoran ... peringatan ... Pada waktu itu, sudah menjadi kebiasaan orang Yahudi— kalau terpaksa melakukan perjalanan di daerah orang yang bukan Yahudi, saat tinggalkan daerah itu, mereka bersihkan telapak kaki dan pakaian mereka. Itu dilakukan karena mereka menganggap orang yang bukan Yahudi dan tanah mereka najis. Yesus menyuruh murid-murid-Nya untuk melakukan hal yang sama kepada orang Yahudi yang menolak ajaran dari Allah. Dengan begitu, murid-murid-Nya sudah tunjukkan bahwa Allah menganggap orang-orang keras kepala seperti itu najis. Itu juga menjadi tanda bahwa mereka akan dihukum Allah kalau mereka tidak bertobat. Lihat contoh lain tentang hal ini di Kis. 18:6.

### Herodes bingung tentang Yesus

(Mat. 14:1-12; Mrk. 6:14-29)

<sup>7</sup>Ketika Raja Herodes mendengar kabar tentang semua keajaiban yang dilakukan Yesus, dia menjadi bingung dan gelisah. Karena ada beberapa orang berkata, “Yohanes Pembaptis sudah hidup kembali dari antara orang mati, tetapi sekarang dia menyebut dirinya Yesus.”<sup>d</sup> <sup>8</sup>Tetapi ada orang lain yang berkata, “Dia adalah Nabi Elia— yang dulu terangkat ke surga dalam keadaan hidup, dan sekarang dia kembali dan menyebut dirinya Yesus.” Dan yang lain lagi berkata bahwa Yesus adalah salah satu dari nabi-nabi jaman dahulu yang sudah hidup lagi dari kematian. <sup>9</sup>Tetapi Herodes berkata, “Saya sudah suruh memotong leher Yohanes. Jadi siapa orang itu sebenarnya?— yang saya sering dengar melakukan hal-hal yang luar biasa!” Oleh karena itu Herodes berulang-ulang berusaha untuk bisa melihat Yesus.

### Yesus memberikan makanan kepada lima ribu orang

(Mat. 14:13-21; Mrk. 6:30-44; Yoh. 6:1-14)

<sup>10</sup>Sesudah murid-murid itu kembali, mereka menceritakan kepada Yesus semua yang mereka lakukan. Kemudian Yesus mengajak mereka pergi untuk menyendiri ke sebuah kota yang bernama Betsaida. <sup>11</sup>Tetapi orang banyak mengetahui hal itu, lalu mereka mengikuti-Nya. Lalu Yesus menyambut mereka dan berbicara kepada mereka tentang kerajaan Allah dan menyembuhkan semua orang yang sakit.

<sup>12</sup>Ketika hari sudah sore, kedua belas murid-Nya datang kepada-Nya dan berkata, “Suruhlah orang banyak ini pergi ke desa-desa dan rumah-rumah penduduk di sekitar sini, supaya mendapatkan makanan dan tempat menginap. Karena di sini tempat yang terpencil dan sunyi.”

<sup>13</sup>Tetapi Yesus berkata, “Justru kalianlah yang harus memberi makanan kepada mereka.”

Murid-murid itu menjawab, “Wah, kalau kami yang memberi makanan kepada mereka, berarti kami harus pergi membeli makanan untuk mereka! Karena kami hanya mempunyai lima roti dan dua ikan.” <sup>14</sup>(Ada sekitar lima ribu laki-laki di sana.)

Lalu kata Yesus, “Suruhlah mereka duduk dalam kelompok-kelompok, dan setiap kelompok kira-kira lima puluh orang.”

---

**d** 9:7 ... *menyebut dirinya Yesus* Pada waktu ini Herodes baru saja menyuruh tentaranya untuk membunuh Yohanes (Mat. 14:3-12; Mrk 6:17-29). Lalu tiba-tiba nama Yesus menjadi terkenal sebagai orang yang membuat banyak keajaiban. Jadi beberapa orang yang belum pernah melihat atau mengenal Yesus berpikir bahwa mungkin Yohanes sudah kembali langsung dari surga dan menyebut dirinya dengan nama baru. Pada jaman Yesus ada banyak orang lain yang juga bernama Yesus. Nama Yesus dalam bahasa Yunani adalah sama dengan nama Yosua dalam bahasa Ibrani. Kedua nama itu berarti “Yahweh Penyelamatku.”

<sup>15</sup>Murid-murid melakukan apa yang diperintahkan-Nya, lalu semua orang duduk. <sup>16</sup>Sambil memegang lima roti dan dua ikan itu, Yesus melihat ke langit dan mengucap syukur kepada Allah untuk makanan itu. Kemudian Dia menyobek-nyobek roti itu dan menyuwir-nyuwir ikan itu, lalu Dia berikan kepada murid-murid-Nya secara berulang-ulang sambil mereka bagi-bagikan kepada orang banyak itu. <sup>17</sup>Semua orang makan sampai kenyang. Dan waktu para murid mengumpulkan kelebihan roti dan ikan itu, ternyata ada dua belas keranjang.

**Petrus berkata kepada Yesus, “Engkau adalah Raja Penyelamat!”**

(Mat. 16:13-20; Mrk. 8:27-30)

<sup>18</sup>Pada suatu hari, ketika Yesus sedang berdoa sendirian dan para murid-Nya juga ada di sekitar situ, Dia bertanya kepada mereka, “Menurut orang banyak, Aku ini melayani dengan jabatan seperti siapa?”<sup>e</sup>

<sup>19</sup>Lalu jawab mereka, “Ada yang mengatakan bahwa Engkau sebagai pengganti Yohanes Pembaptis, dan ada yang berkata bahwa Engkau Nabi Elia yang sudah hidup kembali, dan orang-orang lainnya lagi berkata bahwa Engkau adalah salah satu dari nabi jaman dulu yang sudah hidup kembali.”

<sup>20</sup>Dan Dia bertanya, “Tetapi bagaimana pendapat kalian tentang Aku?”

Jawab Petrus, “Engkau adalah Kristus<sup>f</sup> yang diutus Allah.”

<sup>21</sup>Dan dengan keras Yesus melarang mereka supaya tidak memberitahukan hal itu kepada siapa pun.

**Yesus mulai mengajar bahwa Dia akan menderita dan dibunuh**

(Mat. 16:21-28; Mrk. 8:30-9:1)

<sup>22</sup>Kemudian kata Yesus, “Aku— yaitu Anak Manusia,<sup>g</sup> sudah ditentukan Allah untuk banyak menderita dan ditolak oleh para pemimpin Yahudi, imam-imam kepala, dan ahli-ahli Taurat. Kemudian Aku akan mati dibunuh, tetapi pada hari ketiga Aku akan dihidupkan kembali.”

<sup>23</sup>Kemudian Dia berkata lagi kepada semua murid-Nya, “Setiap orang yang mau mengikut Aku, dia harus meninggalkan kepentingannya sendiri<sup>h</sup> dan mengikut Aku setiap hari dengan pikiran seperti ini, ‘Sampai mati pun— bahkan sampai mati disalibkan,<sup>i</sup> saya akan tetap mengikut Tuhan!’ <sup>24</sup>Karena setiap orang yang berjuang untuk mempertahankan nyawanya masih akan tetap meninggal dunia ini. Tetapi orang yang mati dibunuh karena mengikut

<sup>e</sup> 9:18 *melayani* ... Secara harfiah Yesus bertanya, “Aku ini siapa?” Maksud pertanyaan ini bukan untuk tanya tentang nama, karena tentu jawaban mereka adalah, “Semua orang tahu nama-Mu Yesus.” Bandingkan Luk. 9:7-9.

<sup>f</sup> 9:20 *Kristus* Lihat catatan dalam Luk. 2:11.

<sup>g</sup> 9:22 *Anak Manusia* Lihat catatan dalam Luk. 5:24.

<sup>h</sup> 9:23 *meninggalkan kepentingannya sendiri* Secara harfiah, “menyangkal dirinya.” Maksud perkataan Yesus ini dijelaskan di Mat. 10:37-39 dan Luk. 25-33.

<sup>i</sup> 9:23 *sampai mati disalibkan* Secara harfiah, “dia harus memikul salib untuk dirinya sendiri.”

Aku, dia akan hidup selama-lamanya. <sup>25</sup>Coba pikir: Apa gunanya kamu menjadi kaya?— bahkan sampai memiliki semua harta di dunia, kalau kamu tidak memiliki hidup selama-lamanya dan dirimu menjadi binasa. <sup>26</sup>Setiap orang yang malu mengakui seperti ini, ‘Saya mengikut Yesus dan ajaran-Nya,’ Aku juga tidak akan mengakui dia sebagai pengikut-Ku ketika Aku datang nanti dalam kemuliaan-Ku, dan kemuliaan Bapa-Ku, dan kemuliaan para malaikat surgawi. <sup>27</sup>Yang Ku-katakan ini benar: Di antara kalian yang berada di sini, beberapa orang tidak akan mati sebelum melihat saat Allah mulai mendirikan kerajaan-Nya di dunia ini.”<sup>j</sup>

### Yesus kelihatan bercahaya di atas gunung

(Mat. 17:1-8; Mrk. 9:2-8)

<sup>28</sup>Kira-kira seminggu kemudian sesudah Yesus berbicara tentang hal-hal itu, Dia naik ke sebuah gunung bersama Petrus, Yohanes, dan Yakobus untuk berdoa. <sup>29</sup>Ketika Dia sedang berdoa, wajah-Nya berubah, dan pakaiannya menjadi putih bersinar. <sup>30</sup>Dan tiba-tiba nampaklah dua orang sedang berbicara dengan Dia— yaitu Musa dan Elia. <sup>31</sup>Mereka nampak bersinar dengan kemuliaan surgawi dan sedang berbicara dengan Yesus tentang bagaimana Dia akan menggenapi rencana Allah dengan kematian-Nya di Yerusalem. <sup>32</sup>Pada waktu itu Petrus dan kedua murid yang lain sedang tertidur dengan nyenyak.<sup>k</sup> Ketika mereka terbangun, mereka melihat Yesus bersinar dengan kemuliaan surgawi dan kedua orang yang berdiri di dekat-Nya. <sup>33</sup>Pada saat Musa dan Elia sedang meninggalkan Yesus, Petrus berkata kepada-Nya, “Wah Guru, hebat sekali kita berada di sini! Kami akan membuat tiga pondok di sini— satu untuk Engkau, satu untuk Musa, dan satu lagi untuk Elia.” (Petrus berkata seperti itu tanpa memikirkan apa yang tepat untuk dikatakannya.)

<sup>34</sup>Sementara Petrus masih berbicara, turunlah awan menutupi mereka. Lalu mereka menjadi takut waktu awan itu menutupi mereka. <sup>35</sup>Kemudian terdengarlah suara dari awan itu, yang berkata, “Inilah Anak-Ku— yang Ku-pilih. Dengarkanlah Dia baik-baik.”

<sup>36</sup>Sesudah suara itu diam, mereka hanya melihat Yesus sendirian di situ. Sesudah kejadian itu dan untuk jangka waktu yang panjang, ketiga murid itu

*J 9:27 tidak akan mati sampai ... kerajaan ...* Waktu Yesus menyembuhkan orang-orang sakit, hal itu menunjukkan bahwa kerajaan Allah sudah mengalahkan penyakit, setan-setan, maupun kematian. Kerajaan Allah juga dinyatakan pada waktu murid-murid-Nya melihat Yesus di gunung dengan kemuliaan dari surga (Luk. 9:28-36). Bahkan saat Yesus mati, letnan Romawi mengenal Dia sebagai Anak Allah, dan itu berarti Yesus layak memerintah (Mrk. 15:39). Dan kebangkitan Yesus (Luk. 24) sangat jelas menunjukkan bahwa kerajaan Allah sudah berkuasa di dunia ini. Hal-hal seperti itu menunjukkan bahwa suatu pemerintahan yang baru sudah mulai dan nyata di dunia ini.

*k 9:32 tertidur dengan nyenyak* Kejadian mereka tertidur tidak menunjukkan bahwa ini terjadi pada malam hari. Kemungkinan hal ini terjadi siang atau sore hari, dan ketiga murid Yesus tertidur karena Allah tidak mau mereka mendengar semua yang dibicarakan antara Yesus, Musa, dan Elia. Dengan keadaan masih ada terang matahari, maka awan terlihat waktu ‘menaungi/menutupi’ mereka di ayat 34. Tetapi ada yang juga masih berpikir ini terjadi pada malam hari, karena di Matius 17:5 awan itu ‘sangat terang’.



tidak menceritakan kepada siapa pun tentang apa mereka menyaksikan di situ.

### **Yesus mengusir roh jahat dari seorang anak laki-laki**

(Mat. 17:14-18; Mrk. 9:14-27)

<sup>37</sup>Besok harinya ketika Yesus dan ketiga murid-Nya turun dari gunung, orang banyak datang berbondong-bondong menemui Yesus. <sup>38</sup>Tiba-tiba seorang laki-laki dari antara orang banyak itu berteriak, “Guru, tolonglah anak saya! Hanya dialah anak saya. <sup>39</sup>Dia berulang kali diserang oleh roh jahat, sehingga dia berteriak-teriak, badannya menjadi kejang-kejang, dan mulutnya berbusa. Roh jahat itu jarang sekali meninggalkannya dan terus saja menyiksa dia. <sup>40</sup>Saya sudah minta kepada murid-murid-Mu untuk mengusir roh itu, tetapi mereka tidak bisa mengusirnya.”

<sup>41</sup>Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Bukan main kalian ini sesat dan tidak percaya kepada Allah! Sampai kapan Aku harus sabar dengan kalian! Bukankah Aku sudah cukup lama tinggal dengan kalian! Bawalah anakmu itu ke mari.”

<sup>42</sup>Ketika anak itu mendekati Yesus pun, roh jahat itu membantingnya ke tanah dan membuatnya kejang-kejang. Tetapi Yesus memerintahkan roh jahat itu keluar dari anak itu dan menyembuhkannya, lalu menyerahkannya kembali kepada bapaknya. <sup>43</sup>Semua orang sangat heran, karena mereka menyadari bahwa mereka sudah melihat kuasa Allah yang luar biasa.

### **Yesus berbicara tentang kematian-Nya**

(Mat. 17:22-23; Mrk. 9:30-32)

Sementara orang-orang masih terheran-heran atas semua yang Dia lakukan, berbicaralah Yesus kepada murid-murid-Nya, <sup>44</sup>“Pasanglah telinga baik-baik: Anak Manusia— yaitu Aku, akan segera diserahkan kepada para penguasa dunia.” <sup>45</sup>Tetapi murid-murid-Nya tidak mengerti apa maksud perkataan Yesus itu. Memang Allah yang merahasiakannya kepada mereka, dan karena itu mereka tidak dapat mengertinya. Tetapi mereka juga takut menanyakan kepada Yesus tentang arti perkataan-Nya itu.

### **Sifat orang-orang yang menjadi paling penting dalam kerajaan Allah**

(Mat. 18:1-5; Mrk. 9:33-40)

<sup>46</sup>Suatu hari terjadilah perselisihan di antara murid-murid Yesus tentang siapa yang menjadi nomor satu di antara mereka. <sup>47</sup>Tetapi Yesus mengetahui isi hati mereka. Lalu Dia mengajak seorang anak berdiri di samping-Nya. <sup>48</sup>Lalu kata-Nya kepada mereka, “Kalau kamu menerima dan melayani<sup>1</sup> anak kecil seperti ini dengan tujuan untuk memuliakan Aku, berarti kamu sudah

<sup>1</sup>9:48 *menerima dan melayani* Secara harfiah, “menerima.” Dalam bahasa Yunani, arti dasar dari kata ini adalah untuk terima tamu yang belum dikenal di rumahmu.

menerima dan melayani Aku. Dan kalau kamu sudah melayani Aku, berarti kamu sudah melayani Allah yang mengirim Aku ke dunia ini. Karena siapa yang nomor terakhir di antara kalian, dialah yang akan menjadi nomor satu.”

<sup>49</sup>Yohanes berkata, “Guru, kami melihat seseorang yang mengusir setan-setan dengan memakai nama-Mu. Lalu kami melarang dia, karena dia bukan termasuk kelompok kita.”

<sup>50</sup>Tetapi Yesus berkata kepadanya, “Jangan larang dia. Karena siapa yang tidak melawan kita, berarti dia ada di pihak kita.”

### Yesus memutuskan untuk ke Yerusalem melalui propinsi Samaria

<sup>51</sup>Ketika sudah dekat waktunya Yesus terangkat ke surga, keputusannya sudah bulat untuk tetap pergi ke Yerusalem. <sup>52</sup>Jadi Yesus mengutus beberapa orang mendahului-Nya untuk mempersiapkan beberapa hal bagi Dia. Maka pergilah mereka, tetapi ketika mereka masuk ke sebuah desa di daerah Samaria, <sup>53</sup>orang-orang desa itu tidak mau menerima Yesus, karena ternyata Dia dalam perjalanan menuju ke Yerusalem. <sup>m</sup> <sup>54</sup>Ketika dua murid-Nya— yaitu Yakobus dan Yohanes, melihat hal itu mereka berkata, “Tuhan, maukah Engkau supaya kami menyuruh api turun dari langit membinasakan mereka?”<sup>n</sup>

<sup>55</sup>Lalu Yesus menoleh dan menegur mereka.<sup>o</sup> <sup>56</sup>Kemudian Yesus dan murid-murid-Nya melanjutkan perjalanan mereka ke desa yang lain.

### Tentang keputusan untuk mengikut Yesus

(Mat. 8:19-22)

<sup>57</sup>Pada suatu hari ketika mereka dalam perjalanan, seseorang berkata kepada Yesus, “Bapak, saya akan mengikut Bapak ke mana saja engkau pergi.”

<sup>58</sup>Yesus berkata kepadanya, “Anjing hutan mempunyai liang dan burung mempunyai sarang, tetapi Anak Manusia— yaitu Aku, tidak mempunyai tempat untuk beristirahat.”

<sup>59</sup>Dan kepada orang lain Dia berkata, “Ikutlah Aku!”

---

<sup>m</sup> **9:53** karena ... Yerusalem Pada jaman Yesus, orang Samaria dan orang Yahudi tidak bergaul. Orang Yahudi menganggap para penduduk Samaria najis, karena mereka bukan orang Yahudi asli, tetapi keturunan perkawinan campur antara orang Yahudi dengan suku-suku lain. Dalam Ajaran Musa, Allah memberikan perintah kepada orang Yahudi supaya tidak kawin campur dengan suku-suku lain. Tetapi suku-suku itu kebanyakan pindah ke daerah Palestina waktu orang Yahudi dibawa ke negeri Babel. Orang Yahudi juga tidak senang kepada penduduk Samaria karena agama mereka bukan agama Yahudi asli. Ajaran agama mereka sudah tercampur dengan adat-adat suku-suku lain yang masuk ke daerah itu pada waktu pembuangan bangsa Yahudi ke Babel.

<sup>n</sup> **9:54** Ayat 54B Beberapa salinan kuno dalam bahasa Yunani menambahkan, “seperti yang dilakukan oleh Elia.”

<sup>o</sup> **9:55** Ayat 55B-56 Beberapa salinan Yunani menambahkan: Dan Dia berkata, ‘Kalian tidak tahu roh apa yang mengarahkan hati kalian. (56) Anak Manusia— yaitu Aku, datang bukan untuk membinasakan orang-orang, tetapi untuk menyelamatkan mereka.’

Tetapi jawab orang itu, “Bapak, ijinkanlah saya pulang dulu. Sesudah bapak saya mati lalu dikuburkan<sup>p</sup> saya akan mengikut engkau.”

<sup>60</sup>Lalu Yesus berkata kepada orang itu, “Biarkanlah orang-orang mati secara rohani menunggu kematian sesama mereka! Tetapi kamu pergilah dan teruslah beritakan ke mana-mana tentang kerajaan Allah.”

<sup>61</sup>Seseorang yang lain lagi berkata, “Bapak, saya mau mengikut Bapak, tetapi biarkanlah saya pamit dulu kepada keluarga saya.”

<sup>62</sup>Tetapi Yesus berkata kepadanya, “Orang yang sudah mulai membajak di ladang— tetapi masih melihat ke belakang, tidak berguna dalam kerajaan Allah.”

### Yesus mengutus tujuh puluh dua orang pengikut-Nya

**10** Sesudah itu Yesus memilih tujuh puluh dua orang<sup>q</sup> pengikut yang lain, lalu diutus-Nya pergi berdua-dua ke setiap kota dan tempat yang akan dikunjungi-Nya. <sup>2</sup>Yesus berkata kepada mereka, “Semua ladang gandum ini sudah siap dipanen, tetapi orang yang memanennya hanya sedikit. Karena itu, berdoalah supaya Tuhan yang punya ladang-ladang ini mengirim para pekerja untuk memanen semua gandum itu.”<sup>r</sup>

<sup>3</sup>“Sekarang, pergilah! Dan perhatikanlah! Aku mengutus kalian masing-masing ke dalam keadaan yang berbahaya— seperti keadaan domba-domba yang diserang kelompok serigala. <sup>4</sup>Janganlah membawa dompet, tas, atau sandal cadangan. Dan janganlah berhenti untuk berbicara dengan orang-orang yang kamu temui dalam perjalanan. <sup>5</sup>Sebelum kamu masuk ke dalam rumah seseorang, ucapkanlah terlebih dahulu, ‘Salam semuanya! Hendaklah kalian sekeluarga merasa tenang dalam perlindungan Tuhan!’ <sup>6</sup>Kalau di dalam rumah itu ada seseorang yang ingin ketenangan Tuhan, maka dia akan menerima kamu dan Tuhan akan memberkati dia dan keluarganya sesuai dengan perkataanmu itu. Tetapi kalau di situ tidak ada orang yang mau ketenangan Tuhan, maka ucapan berkatmu itu tidak akan terjadi di antara mereka. <sup>7</sup>Tinggallah dengan keluarga itu saja sampai kamu pergi meninggalkan desa itu. Janganlah berpindah-pindah. Makan dan minumlah apa saja yang mereka hidangkan untuk kalian. Karena setiap pekerja berhak mendapat upahnya.

<sup>8</sup>“Kalau kamu masuk ke suatu kota dan orang-orang di situ menerima kamu, makanlah apa saja yang mereka hidangkan untukmu. <sup>9</sup>Sembuhkanlah orang-orang yang sakit di kota itu. Dan beritakanlah kepada penduduknya, ‘Tidak lama lagi Allah akan datang mendirikan kerajaan-Nya di dunia ini.’

**p 9:59** *mati lalu dikuburkan* Secara harfiah ayat ini berkata, “Ijinkanlah saya pergi dahulu untuk menguburkan bapakku.” Ayat ini diterjemahkan sesuai dengan kebudayaan Yahudi dan tafsiran bahwa bapaknya belum meninggal. Ternyata kewajiban kepada keluarganya lebih penting daripada mengikut Yesus. Ada juga yang berkata bahwa orang itu mau menerima warisannya sebelum mengikut Yesus.

**q 10:1** *tujuh puluh dua* Ada juga salinan kuno dalam bahasa Yunani yang katakan “tujuh puluh.” Juga diulangi demikian dalam ayat 17.

**r 10:2** *Ayat 2* Untuk mengerti kiasan dalam ayat ini, bacalah Yoh. 4:35-38.

10“Tetapi kalau kalian masuk ke suatu kota dan orang-orang di kota itu tidak menerima kalian, pergilah ke jalan-jalan raya kota itu dan serukanlah, 11“Bahkan debu kota ini yang lengket pada kaki kami, kami lepaskan sebagai peringatan bagi kalian bahwa Allah akan menghukum kalian! Tetapi ketahuilah: Tidak lama lagi Allah akan datang mendirikan kerajaan-Nya di dunia ini!” 12Aku sungguh-sungguh berkata kepadamu bahwa pada Hari Pengadilan, hukuman yang akan dijatuhkan kepada penduduk kota itu akan jauh lebih berat daripada hukuman yang akan dijatuhkan kepada penduduk kota Sodom!”

### **Orang yang tidak mau percaya, waspada!**

(Mat. 11:20-24)

13“Celakalah kalian, orang-orang Khorazim! Celakalah kalian, orang-orang Betsaida! Betapa ngerinya nanti hukuman Allah atas kalian! Karena seandainya keajaiban-keajaiban yang Aku sudah lakukan di antara kalian terjadi juga pada jaman dulu di Tirus dan Sidon, maka sudah dari sejak lama mereka bertobat dan menunjukkan kesungguhan mereka dengan duduk memakai kain kabung dan menaruh abu di kepala mereka. 14Pada Hari Pengadilan, penduduk Tirus dan Sidon akan mendapat hukuman yang lebih ringan daripada kalian. 15Dan kalian juga, para penduduk Kapernaum: Kalian pikir bahwa kalian akan ditinggikan sampai mendapat kehormatan besar di surga. Tidak! Kalian akan dibuang ke dalam neraka!”<sup>s</sup>

16“Dalam pandangan Allah, setiap orang yang mendengarkan kamu sebagai utusan-Ku dianggap sama seperti mendengarkan Aku. Setiap orang yang menolak kamu waktu memberikan pesan-Ku dianggap sama seperti menolak Aku. Dan setiap orang yang menolak Aku, berarti menolak Allah yang sudah mengutus Aku.”

### **Ketujuh puluh dua utusan Yesus kembali**

(Mat. 11:25-27; 13:16-17)

17Tidak lama kemudian ketujuh puluh dua pengikut itu kembali kepada Yesus. Dengan gembira mereka berkata, “Tuhan, demi nama-Mu setan-setan pun taat kepada kami.”

18Dan kata Yesus kepada mereka, “Benar! Pada waktu kalian mengusir setan-setan, seolah-olah Aku melihat iblis jatuh dari langit seperti kilat.<sup>t</sup> 19Perhatikanlah! Aku sudah memberikan kuasa kepada kalian, maka ketika kalian menginjak ular atau kalajengking— ataupun berhadapan dengan

<sup>s</sup> 10:15 *neraka* Secara harfiah, “Hades”— yaitu tempat para orang jahat sesudah meninggal. Lihat Luk. 16:23; Wah. 20:13-14.

<sup>t</sup> 10:18 *Ayat 18* Ayat ini diterjemahkan sesuai tafsiran bahwa Yesus menjelaskan suatu kenyataan rohani— bukan yang Dia melihat dengan mata-Nya. Dalam tafsiran lain, Yesus menceritakan apa yang Dia pernah melihat— entah pada waktu para utusan sedang bekerja atau sebelum itu. Tafsiran itu bisa diterjemahkan, “Sudah Ku-lihat Iblis jatuh dari langit seperti kilat.”

kekuatan penguasa-penguasa gelap, tidak akan ada yang mencelakakan kalian. <sup>20</sup> Sekalipun begitu janganlah bersukacita karena roh-roh jahat taat kepada perintah kalian. Melainkan bersukacitalah karena nama kalian sudah terdaftar di surga.”

<sup>21</sup> Pada waktu yang sama, Roh Kudus memberikan sukacita yang luar biasa kepada Yesus, lalu Dia berkata, “Aku memuji Engkau— ya Bapa, Tuhan langit dan bumi! Karena Engkau sudah merahasiakan ajaran-ajaran tentang kerajaan-Mu dari orang-orang yang bijak dan yang mempunyai banyak pengetahuan. Tetapi Engkau menyatakan hal-hal itu kepada siapa saja yang bersedia menerima ajaran benar dengan hati yang polos seperti anak-anak kecil. Ya, benar Bapa, karena itulah yang menyenangkan hati-Mu!

<sup>22</sup> “Segala sesuatu sudah diserahkan Bapa kepada-Ku. Tidak seorang pun mengenal Aku— yaitu Anak-Nya, kecuali Bapa. Dan tidak seorang pun yang mengenal Bapa-Ku kecuali Aku dan orang-orang yang hendak Ku-perkenalkan kepada-Nya.”

<sup>23</sup> Lalu Yesus berbalik dari orang banyak dan berkata kepada murid-murid-Nya saja, “Kalian masing-masing sungguh diberkati Allah, karena kalian diberikan kesempatan melihat apa yang terjadi sekarang dengan matamu sendiri. <sup>24</sup> Aku sungguh-sungguh berkata kepadamu: Banyak nabi dan raja yang ingin melihat dan mendengar apa yang sekarang kamu lihat dan dengar. Tetapi berkat itu tidak diberikan kepada mereka.”

### Perumpamaan tentang orang Samaria yang baik hati

<sup>25</sup> Lalu seorang ahli Taurat berdiri di antara orang banyak itu. Dia bermaksud menguji Yesus dengan pertanyaannya. Katanya, “Guru, apa yang harus saya lakukan supaya bisa mendapatkan hidup yang selama-lamanya?”

<sup>26</sup> Yesus menjawabnya, “Apa yang tertulis dalam Hukum Taurat? Jawaban apa yang kamu lihat di situ?”

<sup>27</sup> Jawab orang itu, “‘Kasihilah Tuhan Allahmu dengan sepenuh hatimu, dengan segenap hidupmu,’ dengan segenap pikiranmu, dan dengan seluruh kekuatanmu.’ Dan, ‘Kasihilah sesamamu sama seperti kamu mengasihi dirimu sendiri.’”<sup>6</sup>

<sup>28</sup> Dan Yesus berkata, “Jawabanmu itu benar. Lakukanlah itu, maka kamu akan mendapatkan hidup yang selama-lamanya.”

---

<sup>u</sup> 10:27 *segenap hidupmu* menerjemahkan kata yang biasanya diterjemahkan ‘jiwa’ atau ‘soul’ dalam bahasa Inggris. Arti kata ini dalam bahasa Yunani cukup luas— sampai bisa meliputi ‘napas’, ‘kehidupan’, dan semua kepribadian, termasuk kehidupan jasmani dan rohani. Dalam TSI tidak memakai ‘jiwa’ di ayat ini karena sulit untuk dimengerti bagaimana dalam hidup ini seorang bisa sengaja melakukan sesuatu dengan jiwa. Untuk kebanyakan orang jiwa hanya adalah bagian orang yang masih hidup setelah meninggal dunia ini.

<sup>6</sup> Ul. 6:5; Im. 19:18

<sup>29</sup>Tetapi karena orang itu mau membenarkan dirinya, lalu dia berkata kepada Yesus, “Siapakah sesama saya itu?”

<sup>30</sup>Lalu Yesus menjawab dia dengan perumpamaan ini: “Adalah seorang laki-laki turun dari Yerusalem ke Yerikho. Dalam perjalanan dia diserang oleh beberapa perampok yang merampas semua miliknya— bahkan pakaiannya. Mereka memukuli dia sampai setengah mati. Sesudah itu mereka pergi lalu meninggalkan dia sendirian di situ.

<sup>31</sup>“Kebetulan ada seorang imam— yaitu salah seorang yang bertugas di Rumah Allah, yang turun melalui jalan itu. Ketika dia melihat orang itu, dia menghindar dan melewatinya dari seberang jalan. <sup>32</sup>Begitu juga dengan seorang dari suku Lewi— yaitu pelayan Rumah Allah. Dia lewat di situ dan melihat orang itu, lalu dia pun menghindar dan melewatinya dari seberang jalan.

<sup>33</sup>“Kemudian seorang Samaria yang sedang dalam perjalanan melewati jalan itu. Ketika dia melihat orang itu, dia merasa kasihan kepadanya. <sup>34</sup>Dia mendekati orang itu, lalu luka-lukanya dia bersihkan dengan menyiramnya dengan air anggur, lalu dituangkan minyak zaitun sebagai obat lukanya, kemudian dia membalutnya. Sesudah itu dia menaikkan orang itu ke atas keledainya dan membawanya ke rumah penginapan, dan di sana dia merawatnya. <sup>35</sup>Lalu hari berikutnya orang Samaria itu memberikan dua keping uang perak<sup>v</sup> kepada pemilik penginapan itu. Katanya, ‘Rawatlah dia. Kalau biayanya masih kurang, akan saya bayar ketika saya datang kembali.’”

<sup>36</sup>Yesus mengakhiri cerita-Nya itu dengan bertanya, “Menurut pendapatmu, di antara ketiga orang itu siapakah yang merupakan sesama dari korban perampokan itu?”

<sup>37</sup>Kata ahli Taurat itu, “Orang yang berbelas kasihan kepadanya dan menolongnya.”

Kata Yesus kepadanya, “Pergilah dan lakukanlah seperti itu.”

### Yesus mengunjungi Maria dan Marta

<sup>38</sup>Ketika Yesus dan murid-murid-Nya sedang dalam perjalanan, tibalah mereka di sebuah desa. Seorang perempuan desa itu yang bernama Marta menerima Dia di rumahnya. <sup>39</sup>Saudari Marta— yang bernama Maria, duduk di dekat kaki Tuhan dan terus mendengarkan ajaran-Nya. <sup>40</sup>Sedangkan Marta terus sibuk karena banyak yang dia kerjakan untuk melayani. Jadi dia datang kepada Yesus dan berkata, “Tuhan, tidak pedulilah Engkau kalau perempuan ini membiarkan saya bekerja sendirian?! Tolong suruh dia membantu saya.”

<sup>41</sup>Jawab Tuhan kepadanya, “Marta, Marta, kamu kuatir dan membuat susah diri sendiri dengan banyak hal! <sup>42</sup>Padahal hanya satu yang penting. Maria

<sup>v</sup> 10:35 keping uang perak Lihat catatan dalam Luk. 7:41.

sudah memilih hal yang penting dan yang terbaik. Itu merupakan berkat yang tidak bisa diambil oleh siapa pun daripadanya.”

### Ajaran Yesus tentang cara berdoa

(Mat. 6:9-15)

**11** Pada suatu hari Yesus berdoa di suatu tempat. Sesudah Dia selesai berdoa, salah satu murid-Nya berkata, “Tuhan, ajarlah kami berdoa, seperti Yohanes juga mengajar murid-muridnya.”

<sup>2</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Hendaklah kalian berdoa seperti ini:

‘Bapa kami,<sup>w</sup> biarlah semua orang menghormati Engkau<sup>x</sup> sebagai Allah yang kudus.

Biarlah Engkau datang dan memerintah sebagai Raja.

<sup>3</sup> Berikanlah kami setiap hari makanan yang kami butuhkan.

<sup>4</sup> Dan ampunilah kami masing-masing dari dosa-dosa kami, karena kami juga memaafkan setiap orang yang bersalah kepada kami. Dan janganlah biarkan kami tergoda melakukan kejahatan.”

### Nasihat Yesus untuk bertekun dalam doa

(Mat. 7:7-11)

<sup>5</sup> Lalu Yesus memberi contoh ini kepada mereka, “Misalkan kamu mempunyai seorang sahabat, dan pada tengah malam kamu mendatangi rumahnya dan berkata kepadanya, ‘Sobat, berikanlah saya tiga roti. Nanti saya ganti.’ <sup>6</sup> Karena seorang sahabat saya yang sedang mengadakan perjalanan sudah mampir di rumah saya. Tetapi saya tidak mempunyai apa-apa untuk dihidangkan kepadanya.’ <sup>7</sup> Dan seandainya sahabatmu itu menjawab dari dalam rumahnya, ‘Tolong jangan ganggu saya! Pintu sudah terkunci. Saya dan anak-anak saya sudah di tempat tidur. Saya tidak bisa bangun untuk memberikan sesuatu kepadamu!’ <sup>8</sup> Aku sungguh-sungguh berkata kepadamu, biarpun sahabatmu itu tidak mau bangun untuk memberikan roti kepadamu berdasarkan hubungan di antara kamu dua, tetapi karena kamu memohon terus tanpa rasa malu, maka dia akan bangun dan memberikan apa saja yang kamu butuhkan.

<sup>9</sup> “Karena itu Aku berkata kepadamu, mintalah terus kepada Allah, maka kamu akan menerimanya. Carilah terus, maka kamu akan menemukannya. Ketuklah pintu terus, maka pintu itu akan dibukakan bagimu. <sup>10</sup> Karena setiap orang yang meminta dengan tekun akan menerima apa yang dia minta. Setiap

<sup>w</sup> 11:2 *kalian ... kami* Karena Yesus menggunakan ‘kami’ dalam contoh doa ini, bisa saja pembaca menganggap bahwa doa ini hanya dipakai untuk doa bersama dalam kebaktian. Anggapan itu salah. Yesus dan Allah Bapa pastilah menerima dengan senang hati kalau kita berdoa dengan mengikuti contoh dalam doa ini dan disesuaikan dengan siapa yang berdoa. Jadi boleh berdoa, “Bapa saya,” dan “Ampunilah saya dari semua dosa saya ...” dan seterusnya.

<sup>x</sup> 11:2 *Engkau* Secara harfiah, “nama-Mu.” Sesuai kebudayaan orang Yahudi pada jaman Yesus, ‘nama-Mu’ artinya seluruh kepribadian Allah.

orang yang mencari dengan tekun akan mendapat apa yang dia cari. Dan setiap orang yang mengetuki pintu, maka pintu itu akan dibukakan baginya.

<sup>11</sup>“Atau kalau kamu seorang bapak dan anakmu minta ikan, kamu tidak akan memberikan ular yang berbisa kepadanya— bukan?! <sup>12</sup>Atau kalau dia minta telur, kamu tidak akan memberi kalajengking kepadanya— bukan?! <sup>13</sup>Jadi, kalau kamu yang jahat tahu memberikan yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di surga! Bahkan Dia akan memberikan Roh Kudus kepada setiap orang yang meminta kepada-Nya.”

### **Menurut kata orang, Yesus bekerja dengan kekuatan iblis**

(Mat. 12:22-30; Mrk. 3:20-30)

<sup>14</sup>Pada suatu hari Yesus mengusir setan yang membuat seseorang menjadi bisu. Ketika setan itu keluar, orang itu bisa berbicara. Lalu orang banyak yang melihat kejadian itu menjadi heran. <sup>15</sup>Tetapi beberapa orang di antara mereka berkata, “Iblis— pemimpin semua jenis roh jahat yang juga disebut Beelzebul,<sup>y</sup> memberi kekuatan kepada Yesus supaya bisa mengusir setan-setan.”

<sup>16</sup>Dan beberapa orang lain mencari alasan untuk menyalahkan Dia, lalu mereka menyuruh-Nya melakukan keajaiban untuk membuktikan bahwa Allah sudah mengutus Dia.<sup>z</sup> <sup>17-18</sup>Tetapi Yesus mengetahui apa yang mereka pikirkan. Jadi Dia berkata kepada mereka, “Tidak mungkin iblis mengusir roh-roh yang berpihak kepadanya. Kalau kaki-tangan iblis terpecah-pecah dan saling bermusuhan, berarti kerajaan iblis akan hancur. Sama halnya seperti dalam suatu negara. Kalau penduduk negara itu saling bermusuhan dan berperang, berarti negara itu akan hancur. Begitu juga, kalau perpecahan terjadi di antara anggota keluarga. Jadi tidak masuk akal kalau kalian berkata Aku mengusir setan-setan dengan kuasa Beelzebul. <sup>19</sup>Tetapi seandainya benar Aku mengusir setan-setan dengan kuasa iblis, berarti kita harus bertanya, ‘Dengan kuasa siapa anggota-anggota kelompok kalian yang lain mengusir setan-setan?’ Anggota-anggota kalian itu tentu akan berkata bahwa tuduhan kalian terhadap Aku itu salah. <sup>20</sup>Tetapi kalau Aku mengusir setan-setan dengan kuasa Allah, itu artinya Allah sudah mulai mendirikan kerajaan-Nya dengan penuh kuasa di antara kalian.

<sup>21-22</sup>“Iblis bisa digambarkan seperti pemilik rumah yang kuat dan yang selalu menjaga rumahnya dengan bersenjata lengkap. Dia mengandalkan senjata-senjatanya itu untuk mengamankan semua hartanya dan untuk mengalahkan Orang yang memusuhinya— yaitu Aku. Tetapi Aku lebih kuat dari dia! Ketika Aku menyerangnya, Aku pasti mengalahkannya, mengambil

<sup>y</sup> 11:15 *Beelzebul* adalah nama lain untuk Lucifer atau iblis— yaitu pemimpin semua jenis roh jahat termasuk setan-setan.

<sup>z</sup> 11:16 *sebagai bukti ... mengutus Dia* Secara harfiah, keajaiban “dari surga.” Dalam kebudayaan Yahudi, ‘surga’ dipakai untuk menghindari ucapan ‘Allah’ secara langsung.



semua senjatanya itu, merampas hartanya dan membagikan menurut kehendak-Ku.

<sup>23</sup>“Siapa saja yang tidak berpihak kepada-Ku, berarti dia memusuhi-Ku. Dan siapa yang tidak membantu mengembalakan kawanan domba, berarti dia menceraikan-beraikan.”

### **Peringatan kepada orang-orang yang memusuhi Yesus**

(Mat. 12:43-45)

<sup>24</sup>“Ingatlah contoh ini: Apabila roh jahat meninggalkan seseorang, roh itu terpaksa mencari orang lain ke sana ke mari— bahkan sampai ke padang gurun supaya bisa dimasukinya. Karena roh jahat itu ingin memasuki seseorang supaya roh jahat itu bisa tenang. Ketika dia tidak berhasil menemukan orang lain yang bisa dimasukinya, lalu dia berpikir, ‘Saya kembali saja ke orang yang hari itu saya tinggalkan.’ <sup>25</sup>Ketika dia kembali, ditemukannya orang itu sudah menjadi seperti rumah yang sudah disapu bersih dan teratur rapi. <sup>26</sup>Kemudian dia pergi dan mengajak tujuh roh lain yang lebih jahat dari dia untuk bergabung dengannya. Ketika roh-roh itu masuk dan menguasai orang itu, keadaan orang itu menjadi lebih parah dari keadaan sebelumnya.”<sup>a</sup>

### **Orang-orang yang benar-benar diberkati**

<sup>27</sup>Ketika Yesus sedang berbicara tentang hal-hal itu, seorang perempuan dari antara orang banyak itu berseru kepada-Nya, “Ibumu sungguh sangat diberkati Allah karena melahirkan engkau!”<sup>b</sup>

<sup>28</sup>Tetapi Dia berkata, “Jauh lebih diberkati lagi orang-orang yang mendengarkan Firman Allah dan melakukannya!”

### **Keajaiban yang akan diberikan kepada orang-orang pada jaman yang jahat**

(Mat. 12:38-42; Mrk. 8:12)

<sup>29</sup>Ketika semakin banyak orang berkumpul, Yesus berkata, “Kalian orang yang hidup pada jaman ini begitu jahat! Walaupun kalian melihat semua yang Aku lakukan, kalian tetap berkata bahwa kalian perlu tambah keajaiban lagi supaya percaya kepada-Ku. Tetapi keajaiban apa pun tidak akan ditambahkan bagi kalian kecuali yang ini— yaitu suatu keajaiban seperti yang terjadi pada Nabi Yunus.<sup>c</sup> <sup>30</sup>Karena sama seperti apa yang terjadi kepada Yunus menjadi keajaiban bagi penduduk Niniwe, begitu jugalah apa yang terjadi pada Anak

<sup>a</sup> 11:26 Ayat 24-26 Mat. 12:45 menambah kalimat yang menunjukkan arti pelajaran ini kepada orang-orang yang memusuhi Yesus: “Hal yang seperti itu juga akan terjadi kepada kalian yang hidup pada jaman yang jahat ini.” Tafsiran ayat-ayat ini juga adalah ketika setan diusir dari seseorang, orang itu tidak boleh membiarkan dirinya kosong seperti rumah kosong yang tak berpenghuni. Maksudnya, kalau dia tidak mengundang Roh Allah tinggal di dalam dirinya, maka roh-roh jahat tentu akan memasukinya lagi.

<sup>b</sup> 11:27 *ibumu* Secara harfiah, “Kandungan yang mengandung kamu dan buah dada yang menyusuiimu.”

<sup>c</sup> 11:29 *Nabi Yunus* Cerita tentang Nabi Yunus terdapat dalam kitab Yunus, Perjanjian Lama. Yunus diutus Allah kepada kota Niniwe.

Manusia— yaitu Aku, akan menjadi keajaiban bagi setiap kalian yang hidup pada jaman sekarang.<sup>d</sup>

<sup>31</sup>“Dan pada Hari Pengadilan, ratu dari selatan<sup>e</sup> akan berdiri untuk bersaksi melawan sebagian besar dari kalian yang hidup pada jaman sekarang. Karena ratu itu datang dari tempat yang sangat jauh untuk mempelajari kebijaksanaan Raja Salomo. Perhatikanlah, Aku— yang lebih besar daripada Salomo, ada di sini di hadapan kalian! Tetapi kebanyakan kalian tidak mau mendengarkan Aku.

<sup>32</sup>“Pada Hari Pengadilan, penduduk kota Niniwe akan berdiri untuk bersaksi melawan sebagian besar dari kalian yang hidup pada jaman sekarang. Karena pada waktu Yunus memberitakan pesan Allah kepada mereka, mereka bertobat. Padahal Aku— yang lebih besar dari Yunus, ada di sini, tetapi kalian tetap tidak mau bertobat!”

### **Jagalah supaya mata rohanimu tetap terbuka kepada terang**

(Mat. 5:15; 6:22-23)

<sup>33</sup>“Tidak ada orang yang menyalakan lampu lalu menyembunyikannya, atau menutupnya dengan tempayan. Tetapi lampu selalu ditaruh di tempat yang tinggi, untuk menerangi semua orang yang masuk ke dalam rumah itu. <sup>34</sup>Matamu adalah seperti jendela yang melaluinya terang masuk ke dalam rumah— yaitu tubuhmu. Kalau matamu berfungsi dengan baik, maka setiap bagian hidupmu pun akan diteranginya. Tetapi kalau matamu rusak,<sup>f</sup> maka setiap bagian dalam hidupmu tidak akan diteranginya dan akan menjadi sangat gelap. <sup>35</sup>Oleh karena itu, waspadalah! Jangan sampai terang yang ada di dalam dirimu menjadi gelap. <sup>36</sup>Jadi, kalau mata hatimu tidak buta, seluruh hidupmu pun akan menjadi sangat terang dan tidak ada lagi kegelapan. Berarti hidupmu terang seperti cahaya lampu yang sangat terang.”

### **Yesus mengajarkan untuk jangan meniru perbuatan ahli-ahli Taurat**

(Mat. 15:1-3, 23:1-36; Mrk. 12:38-40; Luk. 20:45-47)

<sup>37</sup>Sesudah Dia menyampaikan ajaran-Nya, seorang Farisi mengundang Yesus makan di rumahnya. Lalu Yesus masuk ke rumah orang itu dan makan bersama dia dan juga bersama orang-orang Farisi yang lain dan

<sup>d</sup> 11:30 Ayat 30 Arti ayat ini dijelaskan di Mat. 12:40.

<sup>e</sup> 11:31 ratu dari selatan Yaitu ratu negara Syeba, yang menempuh jarak kira-kira 1.500 kilometer untuk mengetahui hikmat yang sudah Allah berikan kepada Salomo. Kisahnya dalam 1Raj. 10:1-13.

<sup>f</sup> 11:34 matamu rusak Secara harfiah, “matamu jahat/berpenyakit.” Yesus sedang berbicara kepada para pemimpin Yahudi— termasuk para anggota Farisi dan ahli-ahli Taurat. Dalam konteks pasal ini, kita melihat bahwa mereka sudah melihat banyak keajaiban yang membuktikan bahwa Yesus diutus Allah, tetapi mereka seperti menjadi buta terhadap semua keajaiban itu (11:29-30)— bahkan mereka berkata bahwa Dia bekerja dengan kekuatan dari iblis. Mata yang rusak juga sering ditafsirkan sebagai mata duitan— sesuai Mat. 6:19-24. Lihat juga Luk. 16:14.

beberapa orang ahli Taurat.<sup>g</sup> <sup>38</sup>Orang Farisi itu heran ketika melihat Yesus tidak membasuh tangan dulu sesuai dengan adat orang-orang Farisi.<sup>h</sup> <sup>39</sup>Tetapi Tuhan berkata kepadanya, “Cara kalian orang Farisi mengikuti perintah Allah bisa digambarkan seperti orang yang hanya mencuci mangkuk dan piring pada bagian luarnya saja, tetapi lupa mencuci bagian dalam yang sangat kotor. Begitu jugalah hati kalian masing-masing penuh dengan kotoran!— yaitu berbagai pikiran serakah dan keinginan yang jahat. <sup>40</sup>Hai kalian, orang-orang bodoh! Yang menciptakan bagian luar manusia juga tahu apa yang ada di dalam hatimu! <sup>41</sup>Jadi hartamu itu— yang sudah menguasai dirimu, bagi-bagikanlah kepada orang-orang miskin, barulah kamu akan menjadi seperti mangkuk yang bersih di mata Allah— baik bagian luar maupun bagian dalam.

<sup>42</sup>“Celakalah kalian orang-orang Farisi! Kalian hanya mengikuti semua peraturan Hukum Taurat yang ringan saja, tetapi lupa melakukan perintah Allah yang paling penting. Misalnya kalian masing-masing memberikan persepuluhan ke Rumah Allah dari rempah-rempah hasil kebunmu— seperti selasih, inggu, dan jenis-jenis hasil tanaman bumbu yang lain.<sup>i</sup> Tetapi kalian lupa mengikuti perintah Allah yang paling penting— yaitu melakukan yang adil kepada sesama dan mengasihi Allah. Seharusnya kalian melakukan hal-hal yang paling penting itu, dan juga jangan melupakan hal-hal yang enteng.

<sup>43</sup>“Celakalah kalian, hai orang-orang Farisi! Kalian suka duduk di deretan kursi paling depan di rumah-rumah pertemuan, dan suka menerima hormat dari orang-orang waktu berjalan di pasar. <sup>44</sup>Celakalah kalian! Karena kalian masing-masing seperti kuburan yang tidak bertanda. Orang-orang yang berjalan di atas kuburan itu tidak menyadari bahwa mereka sudah menjadi najis karena bersentuhan dengan kuburan itu. Demikian juga dengan kalian: Waktu orang lain mengikuti kalian, tanpa sadar mereka ketularan sifat kalian yang seperti kenajisan di hadapan Allah!”<sup>j</sup>

---

<sup>g</sup> 11:37 *dia dan orang-orang Farisi ...* Secara harfiah, ayat ini tidak menyebut “orang-orang Farisi yang lain dan beberapa ahli Taurat.” Sesuai yang wajar dalam bahasa Indonesia, orang-orang lain yang hadir ditulis pada permulaan kisah ini— sesuai dengan informasi yang terdapat di ayat 45 dan 53.

<sup>h</sup> 11:38 *membasuh tangan ... adat orang-orang Farisi* Secara harfiah, “membaptis (tangan).” Adat ini tidak tertulis dalam Perjanjian Lama, dan ternyata hanya dilakukan orang-orang Farisi saja. Mereka mencelupkan tangan ke dalam air, atau seorang hamba menyiram air ke atas tangan mereka. Jadi tidak seperti yang biasa dilakukan orang pada jaman sekarang— yaitu mencuci tangan pakai sabun. Hal ini dilakukan sebagai syarat agama. Lihat Mrk. 7:3-4.

<sup>i</sup> 11:42 *persepuluhan ...* Hukum Musa mengatakan agar orang Israel memberikan persepuluhan dari bahan makanan hasil ladangnya (Im. 27:30-32; Ul. 26:12). Dalam hal ini tidak termasuk hasil tumbuhan kecil seperti yang disebut dalam ayat ini. Berarti orang-orang Farisi sudah memberikan lebih daripada tuntutan Taurat untuk menunjukkan betapa hebatnya mereka melaksanakan Taurat.

<sup>j</sup> 11:44 *Orang-orang ...* Secara harfiah, “dan orang yang berjalan di atasnya tidak menyadari bahwa mereka berjalan di atas kuburan.” Dalam penerjemahan TSI, informasi dari kebudayaan Yahudi yang dimengerti oleh pembaca pertama ditambah untuk membantu pembaca jaman sekarang. Bandingkan Mat. 23:27-28. Lihat Bil. 19:11-20.

<sup>45</sup>Lalu seorang ahli Taurat berkata kepada Yesus, “Guru, ketika kamu mengatakan hal-hal itu kepada orang Farisi, kamu mempermalukan kami juga!”

<sup>46</sup>Dia berkata, “Celaka jugalah kalian, hai ahli-ahli Taurat! Kalian membebani orang-orang lain dengan aturan-aturan agama yang begitu sulit diikuti. Tetapi kalian sendiri hanya berpura-pura sebagai orang baik dan sama sekali tidak berusaha mengikuti aturan-aturan itu. <sup>47</sup>Celakalah kalian! Karena kalian kembali membangun dan menghiasi kuburan-kuburan para nabi, padahal nenek moyang kalianlah yang sudah membunuh mereka! <sup>48</sup>Dengan cara seperti itu kalian menunjukkan bahwa kalian sebenarnya setuju dengan kelakuan nenek moyang kalian. Mereka yang sudah membunuh para nabi, dan kalian kembali membangun kuburan para nabi tersebut.

<sup>49</sup>“Karena itu, dari dulu Allah dengan hikmat-Nya sudah memutuskan, ‘Berulang kali Aku akan mengutus nabi dan rasul kepada bangsa Yahudi. Dan bangsa yang keras kepala itu akan membunuh sebagian dari mereka dan menyiksa sebagian yang lain.’ <sup>50-51</sup>Sebagai akibatnya, sekarang Allah juga sudah memutuskan untuk menanggungkan hukuman yang paling berat kepada kalian bangsa Yahudi atas darah semua utusan-Nya yang sudah kalian bunuh itu. Kalian yang masih hidup pada sekarang dan sudah menyaksikan pelayanan-Ku akan menanggung hukuman atas semua pembunuhan nabi sepanjang sejarah— dari mulai pembunuhan Habel sampai pembunuhan Zakharia!<sup>k</sup> (Zakharia adalah orang yang dibunuh di antara Ruang Kudus dan mezbah di Rumah Allah.)

<sup>52</sup>“Celakalah kalian, hai ahli-ahli Taurat! Kalian sudah diberikan pengetahuan bagaimana caranya orang berkenan kepada Allah— yaitu ajaran yang bisa digambarkan seperti kunci. Tetapi kalian sendiri tidak menggunakan ajaran itu! Bahkan kalian merahasiakannya dan menghalang-halangi semua orang yang ingin mengetahui ajaran itu!”

<sup>53</sup>Sejak Yesus meninggalkan tempat itu, orang-orang Farisi dan para ahli Taurat sangat dendam kepada-Nya, lalu mereka sering mendesak Dia dengan berbagai pertanyaan. <sup>54</sup>Mereka berpura-pura mendengarkan ajaran-Nya, tetapi sebenarnya mereka ingin menjebak-Nya. Kalau Yesus mengajarkan sesuatu yang salah, mereka berencana mempersalahkan Dia di hadapan para pemimpin Yahudi.

### **Takut dan hormatlah kepada Allah— bukan kepada manusia**

(Mat. 10:19-20, 26-31; 12:31-32; 16:6; Mrk. 3:28-29; 8:15, 38; 13:11)

**12** Lalu beribu-ribu orang berkumpul dan berdesak-desakan di sekitar Yesus, sampai kaki orang-orang terinjak-injak. Lalu Yesus mulai mengajar terutama kepada para murid-Nya dengan berkata, “Hati-hatilah!

<sup>k</sup> 11:51 *Habel ... Zakharia* Habel adalah orang yang pertama sekali dibunuh dalam Perjanjian Lama, dan Zakharia orang yang terakhir dibunuh (Kej. 4:8; 2Ta 24:21).

Jangan sampai kalian terkena ragi dari kelompok Farisi— yaitu perbuatan berpura-pura sebagai orang baik. <sup>2</sup>Setiap hal yang manusia berusaha menyembunyikan sekarang, pada suatu hari nanti akan dinyatakan. Dan setiap hal yang manusia berusaha merahasiakan sekarang, pada suatu waktu akan ketahuan. <sup>3</sup>Jadi apa yang kalian masing-masing beritahukan secara diam-diam kepada orang lain akan terdengar dengan jelas. Dan apa yang kamu bisikkan kepada orang lain di dalam kamar pribadi akan tersiar ke mana-mana.

<sup>4</sup>“Sahabat-sahabat-Ku, Aku berkata kepada kalian, janganlah takut kepada manusia. Karena mereka hanya bisa membunuh tubuhmu saja. Sesudah itu hal jahat apa pun tidak ada yang bisa lagi mereka perbuat kepadamu. <sup>5</sup>Tetapi sekarang Ku-beritahukan kepada kalian siapa yang seharusnya kalian takuti: Takut dan hormatlah kepada Allah. Dia yang mempunyai kuasa bukan hanya untuk membunuh tubuhmu saja tetapi berkuasa juga untuk melemparkan kamu ke dalam neraka. Ya, Dialah yang seharusnya kamu takuti dan hormati!

<sup>6</sup>“Ingatlah contoh ini: Lima ekor burung pipit dijual seharga dua uang logam yang nilainya paling kecil. Walaupun begitu, satu ekor pun tidak akan pernah dilupakan oleh Allah. <sup>7</sup>Karena itu janganlah takut! Kalian jauh lebih berharga dari banyak burung pipit— bahkan jumlah helai rambut di kepala kalian, Tuhan tahu.”

<sup>8</sup>“Siapa yang mengakui dirinya sebagai pengikut-Ku di hadapan orang-orang lain, Aku sebagai Anak Manusia juga akan mengakui dia sebagai pengikut-Ku di hadapan para malaikat di surga. <sup>9</sup>Tetapi siapa yang menyangkal dirinya sebagai pengikut-Ku di hadapan orang-orang lain, Aku juga tidak akan mengakui dia sebagai pengikut-Ku di hadapan para malaikat di surga. <sup>10</sup>Setiap orang yang mengatakan suatu perkataan yang menentang Anak Manusia— yaitu Aku, masih bisa diampuni. Tetapi orang yang menghina Roh Kudus<sup>1</sup> tidak akan pernah diampuni.

<sup>11</sup>“Waktu kamu ditangkap dan dibawa menghadap para pemimpin rumah-rumah pertemuan atau para pejabat pemerintah, janganlah kamu kuatir tentang bagaimana seharusnya kamu membela dirimu di hadapan mereka, atau bagaimana kamu menjawab semua pertanyaan mereka. <sup>12</sup>Karena pada saat itu juga Roh Kudus akan memberitahukan kepadamu apa yang seharusnya kamu katakan.”

---

<sup>1</sup> **Lk 12:10** *menghina Roh Kudus* Yesus menasihati mereka tentang dosa menghina Roh Kudus karena orang-orang Farisi yang sudah berkata, “Yesus bekerja dengan kekuatan iblis.” (Luk. 11:15) Hati mereka begitu tertutup kepada Yesus sampai hal-hal baik yang diperbuat-Nya melalui kekuatan Roh Allah mereka anggap sebagai kejahatan. Jadi, orang-orang yang berpikiran seperti itu tidak mungkin bisa bertobat. Berarti mereka seolah-olah menghina Roh Allah karena kekerasan hati mereka. Keadaan mereka bisa dibandingkan dengan 1 Yoh. 5:16— di mana Yohanes menulis tentang “dosa yang menandatangani kematian,” yang juga tidak bisa diampuni. Tetapi bagi kita orang Kristen sekarang, kita tidak perlu takut dengan berpikir, “Apakah saya pernah menghina Roh Allah dan Allah tidak akan mengampuni saya lagi?” Kalau hati kita masih ada perasaan sedih dan mau minta ampun kepada Tuhan ketika kita jatuh ke dalam dosa, dan kalau kita masih ingin hidup dengan baik di mata Allah, sudah jelas bahwa Roh Allah masih bekerja di dalam hati kita. Itu berarti kita belum melakukan dosa yang menghina Roh Allah.

### Perumpamaan tentang seorang yang kaya

<sup>13</sup>Lalu seseorang di antara orang banyak itu berkata kepada Yesus, “Guru, tolong suruh saudara saya untuk membagi harta warisan yang ditinggalkan bapak kami dengan saya.”

<sup>14</sup>Tetapi Yesus berkata kepadanya, “Aku tidak pernah diangkat menjadi hakim atas bangsa kita atau sebagai penengah untuk menyelesaikan perkara kalian berdua.” <sup>15</sup>Lalu Dia berkata kepada mereka, “Waspadalah dan berjaga-jagalah! Jangan sampai kalian serakah— baik serakah akan uang maupun harta. Karena hidup kalian tidak hanya tergantung kepada uang atau harta kekayaan.”

<sup>16</sup>Kemudian Yesus menceritakan perumpamaan ini, “Ada seorang kaya yang mempunyai beberapa ladang gandum yang memberikan hasil yang sangat banyak. <sup>17</sup>Lalu dia berpikir, ‘Sudah tidak ada lagi tempat untuk menyimpan hasil panen saya yang banyak ini. Sebaiknya apa yang harus saya lakukan?’

<sup>18</sup>“Lalu dia berpikir lagi, ‘Saya tahu apa yang akan saya lakukan! Saya akan membongkar lumbung-lumbung gandum saya yang lama dan membangun lumbung-lumbung yang lebih besar lagi, supaya saya bisa menyimpan semua gandum dan barang-barang saya yang lain. <sup>19</sup>Sesudah itu saya akan merasa puas dan berkata, ‘Hartaku sangat banyak dan tidak akan habis sepanjang hidup saya. Jadi aku tidak perlu bekerja lagi, hanya makan, minum, dan bersenang-senang saja!’”

<sup>20</sup>“Tetapi Allah berkata kepadanya, ‘Hei, kamu orang bodoh! Sia-sia saja kamu menimbun harta untuk dirimu sendiri, karena malam ini juga Aku akan mencabut nyawamu!’

<sup>21</sup>“Seperti itulah yang akan terjadi kepada setiap orang yang mengumpulkan harta kekayaan untuk dirinya sendiri di dunia ini, tetapi tidak berusaha mengumpulkan harta surgawi dan tidak mau menjadi kaya di hadapan Allah.”

### Utamakanlah kerajaan Allah

(Mat. 6:19-21, 25-34)

<sup>22</sup>Kemudian Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Oleh karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah kuatir tentang kebutuhan hidupmu sehari-hari— seperti makanan atau pakaian. <sup>23</sup>Karena tujuan hidupmu yang sebenarnya<sup>m</sup> jauh lebih penting daripada soal makanan dan pakaian. <sup>24</sup>Perhatikanlah cara hidup burung-burung gagak. Mereka tidak perlu menabur atau menuai dan tidak perlu membangun gudang atau lumbung. Tetapi Allah menyediakan makanan untuk burung-burung itu. Maka ketahuilah: Di mata Allah kamu jauh lebih berharga daripada burung-burung itu! <sup>25</sup>Untuk apa kamu selalu kuatir?! Karena orang yang kuatir sama sekali tidak sanggup menambah sesaat saja

<sup>m</sup> 12:23 tujuan hidupmu ... Yang Yesus maksudkan dinyatakan di ayat 31.

pada umurnya. <sup>26</sup>Jadi, hal kecil seperti itu saja tidak bisa kamu perbuat, maka tentang hal apa pun kamu tidak usah kuatir!

<sup>27</sup>“Perhatikanlah bunga-bunga tumbuhan liar. Bunga-bunga itu tumbuh tanpa bekerja dan tanpa membuat pakaiannya sendiri. Tetapi Aku sungguh-sungguh berkata kepadamu: Raja Salomo— walaupun dia yang terkaya dari segala raja yang pernah hidup, tidak memakai pakaian seindah salah satu dari bunga-bunga itu. <sup>28</sup>Kalau Allah memberi keindahan yang seperti itu kepada tumbuhan liar— padahal tumbuhan itu hidup hanya sebentar saja kemudian layu dan dibuang ke dalam api, jadi pastilah Allah lebih memperhatikan kamu daripada tumbuhan itu. Dan Dia juga akan memberikan pakaian kepadamu— hai kamu yang kurang percaya!

<sup>29</sup>“Jadi, janganlah kuatir tentang apa yang akan kamu makan atau minum. <sup>30</sup>Karena semua hal itu selalu dikuatirkan oleh orang-orang yang tidak mengenal Allah. Tetapi Bapa kita yang di surga tahu bahwa kamu membutuhkan semuanya itu. <sup>31</sup>Karena itu hiduplah dengan cara yang pantas sebagai warga kerajaan Allah, dan semua hal yang kamu butuhkan juga akan diberikan-Nya kepadamu.”

### **Bagaimana seharusnya kita hidup sambil menantikan kerajaan Allah**

*(Mat. 6:20-21, 24:45-51)*

<sup>32</sup>“Hai kalian semua pengikut-Ku, janganlah kuatir!— walaupun dalam pandangan-Ku kalian bagaikan kawanan kecil domba-Ku. Janganlah kuatir, karena Bapa kita yang di surga dengan senang hati akan menyambut setiap kalian sebagai warga kerajaan-Nya. <sup>33</sup>Juallah semua harta bendamu dan sumbangkanlah uangnya kepada orang-orang miskin. Dengan begitu kamu menyediakan bagi dirimu harta kekayaan yang tidak akan pernah lapuk— yaitu harta surgawi yang tidak akan pernah habis. Hartamu akan aman di sana, karena pencuri tidak bisa mencurinya dan ngengat tidak bisa merusaknya. <sup>34</sup>Karena di mana hartamu berada, di situ jugalah hati dan pikiranmu berada.

<sup>35-36</sup>“Hendaklah kalian selalu siap sedia melayani Allah! Hendaklah kalian seperti para hamba yang menanti-nantikan tuannya pulang dari pesta pernikahan. Siang dan malam, mereka selalu siap sedia menyambut dia dengan lampu-lampu yang tetap menyala. Dengan begitu, ketika tuan itu pulang dan mengetuk pintu, mereka siap dan segera membukakan pintu baginya. <sup>37</sup>Sungguh diberkati para hambanya yang ditemukan tuannya masih tetap berjaga-jaga ketika dia kembali! Yang Ku-katakan ini benar: Tuan itu akan mempersilahkan mereka duduk makan. Lalu dia sendiri akan memakai pakaian sederhana seperti seorang hamba dan akan melayani mereka. <sup>38</sup>Para hamba itu akan lebih diberkati lagi kalau tuan itu kembali pada tengah malam atau pagi-pagi buta dan masih menemukan mereka tetap berjaga-jaga!

<sup>39</sup>“Dan ingatlah contoh ini: Kalau tuan rumah mengetahui jam berapa pencuri datang, dia akan selalu siap siaga, supaya pencuri itu tidak sampai

membongkar rumahnya. <sup>40</sup>Begitu jugalah dengan kalian! Hendaklah kalian tetap bersiap siaga, karena Aku— Anak Manusia, akan datang pada saat yang tidak kalian sangka-sangka.”

**Perumpamaan tentang hamba yang setia dan hamba yang tidak setia**

(Mat. 24:45-51, 25:29)

<sup>41</sup>Lalu Petrus bertanya, “Tuhan, dalam perumpamaan tadi, apakah Bapak bermaksud bahwa hamba-hamba yang harus tetap berjaga-jaga itu kami murid-murid-Mu saja atau semua pengikut-Mu?”

<sup>42</sup>Tuhan menjawab, “Jadilah hamba-hamba yang setia dan bijak! Karena hamba yang seperti itu, sebelum Tuannya bepergian, Tuannya akan mengangkat dan mempercayakan dia tugas khusus— yaitu memberikan makanan kepada hamba-hamba yang lain pada waktunya.” <sup>43</sup>Kalau Tuannya datang dengan tiba-tiba dan mendapati dia tetap melakukan tugasnya, Tuannya akan sangat senang kepada hamba-Nya itu dan memberkatinya. <sup>44</sup>Yang Ku-katakan ini benar: Tuannya itu akan mempercayakan seluruh harta bendanya kepada hamba yang bijak dan setia itu.

<sup>45</sup>“Sedangkan kalau hamba itu berkata dalam hatinya, ‘Tuan saya masih lama baru pulang,’ kemudian dia mulai memukuli hamba-hamba yang lain— baik laki-laki maupun perempuan. Dan dia juga tidak bekerja lagi, hanya makan dan minum sampai mabuk. <sup>46</sup>Tetapi tanpa memberitahukan sebelumnya pada hari dan jam yang tidak disangka-sangkanya Tuannya tiba-tiba pulang. Lalu Tuan hamba yang jahat itu akan membinasakan dia dan membuat dia senasib dengan orang-orang yang menolak untuk percaya kepada-Nya.

<sup>47</sup>“Setiap hamba yang tahu kehendak Tuannya dan tidak mempersiapkan dirinya maupun tidak melakukan kehendak Tuannya, dia akan dipukuli banyak kali. <sup>48</sup>Tetapi setiap hamba yang tidak tahu kehendak Tuannya dan melakukan sesuatu yang salah, dia akan dipukuli beberapa kali saja. Setiap hamba yang dipercayakan oleh Tuannya untuk mengusahakan banyak hal akan diperiksa tentang seluruh tanggung jawabnya itu. Dan setiap hamba yang diberi tanggung jawab yang besar akan dituntut juga tanggung jawab yang besar.”

---

<sup>n</sup> 12:42-48 Tuannya ... Sesudah penjelasan Yesus di ayat 40 dan pertanyaan Petrus di 41, Yesus masih menggunakan bahasa kiasan seperti ayat 35-39, tetapi mulai ayat ini sudah jelas bahwa Dialah ‘Tuan’ yang dimaksudkan.



### Kesulitan yang akan dialami sebagai pengikut Yesus

(Mat. 10:34-36)

<sup>49</sup>“Kedatangan-Ku ke dunia ini bisa digambarkan seperti api— yaitu api yang akan membakar dunia ini.<sup>o</sup> Betapa baiknya kalau api itu sudah panas!<sup>50</sup> Tetapi sebelum hal itu terjadi, Aku sudah ditetapkan untuk memikul kesusahan yang besar.<sup>p</sup> Dan betapa susahny hati-Ku sampai tiba saatnya nanti Aku mengalaminya!<sup>51</sup> Janganlah kalian pikir bahwa Aku datang ke dunia ini untuk membawa damai. Aku sungguh-sungguh berkata kepada kalian: Bukan damai yang Ku-bawa! Tetapi kedatangan-Ku justru membawa banyak pertentangan.<sup>52</sup> Karena mulai sekarang akan terjadi pertentangan tentang Aku di antara keluarga-keluarga. Kalau keluarga terdiri dari lima orang, maka yang tiga orang akan menentang yang dua orang, atau yang dua orang akan menentang yang tiga orang— sesuai dengan yang dinubuatkan di dalam Kitab Suci:

<sup>53</sup> ‘Anak laki-laki dan bapaknya akan saling menentang,  
anak perempuan dan ibunya akan saling menentang,  
dan menantu perempuan dan ibu mertuanya akan saling menentang.’”<sup>7</sup>

### Kita bertanggung jawab untuk memperhatikan tanda-tanda jaman

(Mat. 16:2-3)

<sup>54</sup>Pada hari lain Yesus juga menggunakan contoh ini waktu mengajar orang banyak, “Ketika kalian melihat awan gelap muncul di sebelah barat, kalian berkata, ‘Oh, hujan segera akan turun,’ dan hal itu memang terjadi.<sup>55</sup> Dan ketika angin bertiup dari selatan, kalian berkata, ‘Hari akan panas,’ dan hal itu memang terjadi.<sup>56</sup> Hei kalian yang hanya berpura-pura baik! Kalian bisa meramalkan cuaca hanya dengan melihat keadaan langit dan bumi, lalu kenapa kalian buta terhadap tanda-tanda jaman yang sedang terjadi sekarang ini?!”

### Berdamailah dengan Allah, karena Dia siap mengadili

(Mat. 5:25-26)

<sup>57</sup>“Dan kenapa kalian masing-masing tidak membuka matamu sendiri dan memilih jalan yang benar?!”<sup>58</sup> Kalau orang yang memusuhi kamu mengadukan kamu ke pengadilan, maka selagi kamu berdua masih dalam perjalanan ke

---

<sup>o</sup> 12:49 *api ...* Gambaran api di ayat ini sering ditafsirkan dengan tiga cara, dan maksud Yesus bisa menyangkut ketiga-tiganya. 1) Api menggambarkan perlawanan yang akan terjadi di dunia karena Yesus, seperti terlihat dalam ayat 51. 2) Api menggambarkan caranya Allah akan mengukuskan umat-Nya melalui Yesus. 3) Api juga menggambarkan hukuman Allah atas orang-orang yang menolak untuk percaya kepada Yesus.

<sup>p</sup> 12:50 *memikul kesusahan yang besar* Secara harfiah, “Aku harus dibaptis dengan baptisan.”

<sup>7</sup> Mik. 7:6

tempat pengadilan, berusaha keraslah menyelesaikan masalahmu dengan dia. Kalau tidak, dia akan menyeretmu ke pengadilan, lalu hakim akan menyerahkan kamu kepada petugas penjara supaya kamu dipenjarakan. <sup>59</sup>Sungguh-sungguh Aku berkata kepadamu: Kamu tidak bisa keluar dari penjara itu sampai kamu melunasi semua utangmu dan membayar denda yang sudah ditetapkan oleh hakim!”

### **Bertobatlah**

**13** Pada waktu Yesus mengajar hal-hal itu, ada orang-orang yang hadir yang memberitahukan kepada Yesus tentang beberapa orang dari propinsi Galilea yang dibunuh oleh Pilatus. Mereka dibunuh ketika sedang mempersembahkan hewan kurban kepada Allah, lalu darah mereka sendiri tercampur dengan darah hewan-hewan kurban yang mereka persembahkan. <sup>2</sup>Mendengar berita itu, Yesus berkata kepada mereka, “Lalu karena mereka dibunuh dengan cara seperti itu, apakah kalian pikir dosa mereka lebih banyak daripada dosa semua orang Galilea yang lain? <sup>3</sup>Bukan! Aku sungguh-sungguh berkata kepada setiap kalian: Kalau kamu tidak bertobat, kamu bukan saja kena bencana seperti mereka tetapi masuk neraka! <sup>4</sup>Atau contoh lain, ketika menara penjagaan Siloam roboh dan delapan belas orang mati tertindih, kalian mungkin berpikir dosa mereka lebih banyak daripada dosa semua orang lain di Yerusalem. <sup>5</sup>Sama sekali tidak! Sungguh-sungguh Ku-katakan lagi kepada setiap kalian: Kalau kamu tidak bertobat, kamu bukan saja kena bencana seperti mereka tetapi masuk neraka!”

### **Perumpamaan tentang pohon ara yang lambat berbuah**

<sup>6</sup>Lalu Yesus menceritakan perumpamaan ini, “Adalah seorang yang mempunyai satu pohon ara yang ditanam di kebun anggurnya. Dan dia sudah beberapa kali datang untuk mencari buah pohon itu, tetapi tidak ada. <sup>7</sup>Jadi, dia berkata kepada tukang kebunnya, ‘Lihat, sudah tiga tahun saya datang mencari buah pohon ara ini tetapi belum pernah ada. Karena itu tebanglah pohon ini. Tidak ada gunanya pohon ini tumbuh di tanah ini.’

<sup>8</sup>“Tetapi tukang kebun itu menjawab, ‘Tuan, biarkanlah pohon ini tumbuh satu tahun lagi. Saya akan menggali tanah di sekelilingnya dan menaburkan pupuk kandang. <sup>9</sup>Mudah-mudahan tahun depan pohon ini berbuah. Kalau tidak, kita tebangnya saja.’”

### **Pada Hari Sabat Yesus menyembuhkan seorang perempuan yang punggungnya bungkuk**

<sup>10</sup>Suatu kali pada Hari Sabat, Yesus sedang mengajar di dalam suatu rumah pertemuan. <sup>11</sup>Di situ ada seorang perempuan yang sudah delapan belas tahun punggungnya bungkuk dan tidak bisa berdiri tegak lagi. Yang membuat dia menderita sakit seperti itu adalah roh jahat. <sup>12</sup>Ketika melihat perempuan

itu, Yesus mengajak dia datang kepada-Nya dan berkata, “Ibu, kamu sudah disembuhkan dari penyakitmu.”<sup>13</sup> Lalu Dia meletakkan tangan-Nya pada perempuan itu. Dia segera berdiri tegak, lalu memuji Allah.

<sup>14</sup>Tetapi pemimpin rumah pertemuan itu menjadi marah karena Yesus menyembuhkan orang sakit pada Hari Sabat. Lalu kata pemimpin itu kepada orang banyak, “Ada enam hari untuk bekerja. Karena itu datanglah pada hari-hari itu untuk disembuhkan. Jangan pada Hari Sabat!”

<sup>15</sup>Tetapi Tuhan berkata kepadanya, “Hei orang-orang yang hanya berpura-pura baik! Setiap hari kalian masing-masing melepaskan tali sapi atau tali keledaimu dari kandang, lalu membawanya pergi untuk memberinya minum—bahkan pada Hari Sabat. <sup>16</sup>Ibu ini adalah keturunan Abraham yang sudah delapan belas tahun menderita karena perbuatan setan— seperti terikat rantai besi. Pasti tidak salah membebaskan dia dari penderitaannya— biarpun hari ini Hari Sabat!”<sup>17</sup> Ketika Yesus berkata seperti itu, semua orang yang sedang melawan Dia menjadi malu. Sedangkan semua orang lain bersukacita karena hal-hal ajaib yang dilakukan-Nya.

### Perumpamaan tentang biji sawi dan ragi

(Mat. 13:31-33; Mrk. 4:30-32)

<sup>18</sup>Yesus berkata, “Supaya lebih jelas lagi, Aku berikan dua perumpamaan ini yang menggambarkan tentang kerajaan Allah. <sup>19</sup>Kerajaan Allah adalah seperti biji sawi.<sup>q</sup> Adalah biji sawi yang diambil oleh seseorang dan ditanam di kebunnya. Kemudian biji itu tumbuh sampai menjadi pohon. Lalu burung-burung di udara membuat sarang pada cabang-cabangnya.”

<sup>20</sup>Yesus berkata lagi, “Kerajaan Allah itu Aku gambarkan juga seperti ini: <sup>21</sup>Kerajaan Allah itu seperti ragi yang dicampurkan oleh seorang perempuan ke dalam tepung yang sangat banyak.<sup>r</sup> Biarpun raginya sedikit dan campuran tepungnya sangat banyak, tetapi tepung itu mengembang sehingga dibuat menjadi roti.”

### Masuklah melalui pintu yang sempit

(Mat. 7:13-14, 21-23)

<sup>22</sup>Yesus melanjutkan perjalanan-Nya menuju Yerusalem melewati kota-kota dan desa-desa. Di setiap tempat yang dilewati-Nya itu Dia menyampaikan ajaran-Nya. <sup>23</sup>Lalu seseorang bertanya kepada-Nya, “Tuhan, apakah sedikit orang yang akan diselamatkan?”

<sup>q</sup> 13:19 *biji sawi* Tanaman sawi (atau sesawi) yang tumbuh di tanah Israel bukanlah seperti sawi yang dikenal di Indonesia. Sawi di Indonesia tidak bisa “menjadi besar seperti pohon” dan burung-burung juga tidak bisa “bersarang di cabang-cabangnya.” Yang terpenting dalam perumpamaan ini adalah bahwa sesuatu yang dimulai dari yang sangat kecil akan tumbuh menjadi sangat besar. Kejadian itulah yang disamakan dengan kerajaan Allah.

<sup>r</sup> 13:21 *sangat banyak* Secara harfiah, “tiga sata.” Satu sata sama dengan tiga belas liter.

Kata Yesus kepada semua orang yang ada di situ, <sup>24</sup>“Berjuanglah terus supaya kamu masing-masing masuk ke dalam kerajaan Allah melalui pintu yang sempit. Sesungguhnya Aku berkata seperti itu kepadamu: Karena banyak orang yang akan berusaha masuk ke situ, tetapi tidak mampu melakukannya. <sup>25</sup>Pada suatu hari nanti Pemilik rumah— yaitu Aku, akan menutup pintu rumah-Ku— yaitu kesempatan masuk kerajaan Allah. Kamu semua yang masih berdiri di luar akan mulai mengetuk-ngetuk pintu itu sambil berkata, ‘Pak, tolong bukakan pintu untuk saya.’ Tetapi Aku akan berkata kepadamu, ‘Aku tidak pernah berkata bahwa kamu adalah sahabat-Ku.’ <sup>26</sup>Lalu kamu akan berkata, ‘Tetapi saya sudah makan dan minum bersama Bapa. Saya juga sudah mendengar ajaran Bapa di jalan-jalan kota kami!’ <sup>27</sup>Dan Aku akan berkata kepadamu, ‘Aku tidak pernah berkata bahwa kamu adalah sahabat-Ku. Hei kamu dan semua pelaku kejahatan, pergilah dari hadapan-Ku!’

<sup>28</sup>“Di luar sana, kamu akan menangis dan sangat menderita<sup>s</sup> ketika kamu melihat Abraham, Ishak, dan Yakub, serta semua nabi sedang menikmati hidup yang selama-lamanya di dalam kerajaan Allah, sedangkan kamu sendiri dilarang masuk. <sup>29</sup>Dan banyak juga orang yang bukan Yahudi akan datang dari timur, barat, utara, dan selatan. Lalu mereka semua akan ikut merayakan pesta makan pembukaan kerajaan Allah. <sup>30</sup>Dan ketahuilah: Orang-orang yang sekarang ini mempunyai kedudukan yang rendah, nanti akan mendapat kedudukan yang tinggi. Dan orang-orang yang sekarang ini mempunyai kedudukan yang tinggi, nanti akan mendapat kedudukan yang rendah.”

### Yesus merasa belas kasihan kepada penduduk Yerusalem

(Mat. 23:37-39)

<sup>31</sup>Saat itu juga beberapa orang Farisi datang kepada Yesus dan berkata, “Pergilah dan tinggalkanlah tempat ini, karena Raja Herodes mau membunuhmu.”

<sup>32</sup>Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Pergilah dan katakanlah kepada anjing hutan<sup>t</sup> itu, ‘Hari ini dan besok Aku akan menjalankan tugas-Ku untuk mengusir setan-setan dan menyembuhkan orang-orang sakit. Dan pada hari ketiga tugas-Ku akan selesai.’ <sup>33</sup>Tetapi hari ini, besok, dan lusa Aku akan terus menjalankan tugas-Ku ini sampai Aku tiba di Yerusalem. Karena tidak cocok Aku dibunuh di kota lain, karena nabi-nabi selalu dibunuh di Yerusalem.

<sup>34</sup>“Hai penduduk Yerusalem: Kalianlah yang selalu membunuh para nabi dan utusan-utusan Allah yang datang dan bernubuat atas nama Bapa-Ku! Ada yang kalian bunuh dengan pedang, dan ada yang kalian lempari dengan batu sampai mati. Sudah sering Aku mengulurkan kedua tangan-Ku untuk memeluk dan melindungimu— seperti induk ayam mengumpulkan dan melindungi anak-

<sup>s</sup> 13:28 *sangat menderita* Secara harfiah, “kertak gigi.”

<sup>t</sup> 13:32 *anjing hutan* Herodes digambarkan seperti rubah, karena menurut pemikiran orang Yahudi, orang yang licik disamakan seperti rubah.

anaknya di bawah sayapnya. Tetapi kalian tidak mau Aku peluk. <sup>35</sup>Ingatlah: Hampir tiba saatnya Allah tidak lagi berdiam di dalam Rumah-Nya yang ada di situ. Percayalah bahwa mulai sekarang, kalian tidak akan melihat Aku lagi sampai tiba saatnya Aku datang kembali dan kalian berkata, ‘Diberkatilah Raja kita ini yang datang mewakili Tuhan!’”<sup>8</sup>

### Yesus menyembuhkan orang sakit lagi pada Hari Sabat

**14** Pada suatu Hari Sabat, Yesus pergi ke rumah seorang Farisi yang terkemuka dan makan di sana. Para anggota kelompok Farisi terus mengamati-amati Dia karena mereka mau mencari-cari kesalahan yang bisa mereka pakai untuk menuduh-Nya melanggar peraturan Hari Sabat. <sup>2</sup>Dan hal yang aneh terjadi: Seorang laki-laki yang sakit busung— tangan dan kakinya bengkak, sedang duduk tepat di depan Yesus! <sup>3</sup>Lalu Yesus bertanya kepada para ahli Taurat dan orang-orang Farisi yang hadir, “Menurut Hukum Taurat, boleh atau tidak menyembuhkan orang sakit pada Hari Sabat?” <sup>4</sup>Tetapi mereka diam saja. Lalu Yesus menjamah dan menyembuhkan orang sakit itu, dan menyuruhnya pergi. <sup>5</sup>Kemudian Dia berkata kepada setiap mereka, “Kalau anakmu atau sapimu jatuh ke dalam sumur pada Hari Sabat, pasti kamu juga akan mengangkatnya dari sumur itu— bukan?!” <sup>6</sup>Siapa pun di antara mereka tidak ada yang sanggup melawan pernyataan Yesus itu.

### Janganlah tinggi hati

<sup>7</sup>Yesus melihat bagaimana para undangan berusaha duduk di tempat-tempat yang terhormat. Oleh karena itu Dia menyampaikan perumpamaan ini kepada mereka masing-masing. <sup>8</sup>“Ketika seseorang mengundang kamu ke pesta pernikahan, janganlah kamu duduk di tempat yang terhormat. Karena ada kemungkinan tuan rumah sudah mengundang seseorang yang lebih terhormat daripadamu. <sup>9</sup>Kalau hal itu terjadi, tuan rumah itu akan datang dan berkata, ‘Tolong berikan tempat ini kepada sobat saya ini.’ Dan dengan rasa malu kamu akan pindah ke tempat yang paling jauh dari tempat terhormat.

<sup>10</sup>“Tetapi ketika kamu diundang ke pesta pernikahan, duduklah di tempat yang jauh dari tempat terhormat. Sehingga orang yang mengundangmu mungkin akan datang dan berkata kepadamu, ‘Sobat, duduklah di tempat yang lebih terhormat!’ Dengan begitu kamu akan mendapat penghormatan di depan semua orang yang hadir di situ. <sup>11</sup>Karena siapa yang meninggikan dirinya akan direndahkan oleh Allah. Dan siapa yang merendahkan hatinya akan ditinggikan-Nya.”

<sup>12</sup>Lalu Yesus berkata kepada orang Farisi yang mengundang-Nya itu, “Ketika kamu mengadakan pesta makan, janganlah kamu hanya mengundang teman-temanmu, saudara-saudaramu, kaum keluargamu, atau tetangga-tetanggamu

<sup>8</sup> Mzm. 118:26

yang kaya. Karena pada kesempatan yang lain, mereka akan membalasnya dengan balik mengundangmu ke pesta mereka. <sup>13</sup>Tetapi ketika kamu mengadakan pesta, undanglah juga orang-orang yang miskin, cacat, lumpuh, dan buta. <sup>14</sup>Mereka itu tidak akan mampu membalasnya. Tetapi Allah-lah yang akan membalasnya dan memberkatimu. Dan balasannya juga akan kamu terima ketika orang-orang benar dihidupkan kembali.”

### **Perumpamaan tentang pesta makan yang besar**

(Mat. 22:1-10)

<sup>15</sup>Ketika salah satu tamu yang duduk makan di situ mendengar hal itu, dia berkata kepada Yesus, “Sungguh diberkati Allah setiap orang yang nanti diundang ke pesta makan yang diadakan di dalam kerajaan Allah.”

<sup>16</sup>Lalu Yesus berkata kepadanya, “Pada suatu waktu adalah seorang kaya yang mengundang banyak orang kepada suatu pesta makan yang sangat besar. <sup>17</sup>Ketika pesta itu sudah siap dimulai, dia menyuruh budaknya pergi kepada para undangan dengan berkata, ‘Mari datanglah karena semuanya sudah siap.’ <sup>18</sup>Tetapi setiap mereka mempunyai alasan sehingga mereka tidak bisa datang. Orang yang pertama berkata, ‘Saya sudah membeli ladang dan harus pergi melihatnya. Saya minta maaf.’ <sup>19</sup>Yang lain berkata, ‘Saya sudah membeli sepuluh sapi jantan.’ Sekarang saya mau berangkat untuk mencobanya. Maaf!’ <sup>20</sup>Dan yang lain lagi berkata, ‘Saya baru saja menikah. Karena itu saya tidak bisa datang. Maaf!’

<sup>21</sup>“Budak itu kembali dan menceritakan semua itu kepada tuannya. Tuan itu pun marah, lalu berkata kepadanya, ‘Segeralah pergi ke jalan-jalan dan gang-gang kota ini. Ajaklah ke sini orang-orang miskin, cacat, buta, dan lumpuh.’

<sup>22</sup>“Tidak lama kemudian budak itu datang dan melaporkan, ‘Tuan, apa yang Tuan perintahkan sudah saya lakukan, tetapi masih ada tempat yang kosong.’ <sup>23</sup>Kemudian tuan itu berkata kepadanya, ‘Pergilah ke jalan-jalan raya dan jalan-jalan kecil di luar kota. Desaklah siapa saja untuk datang ke sini supaya rumah saya penuh. <sup>24</sup>Dan saya bersumpah bahwa mereka yang sudah menolak undangan saya itu tidak akan datang dan tidak akan makan sedikit pun dari makanan yang disediakan untuk pesta saya ini!’”

### **Tekad orang-orang yang mau menjadi pengikut Yesus**

(Mat. 5:13, 10:37-39; Mrk. 8:34-38, 9:50; Luk. 9:23)

<sup>25</sup>Sesudah itu banyak orang yang ikut berjalan bersama Yesus. Dia berbalik melihat kepada mereka dan berkata, <sup>26</sup>“Setiap orang yang datang kepada-Ku

---

<sup>u</sup> **14:19** *sepuluh sapi jantan* Kata dalam bahasa Yunani menunjukkan sapi jantan yang sudah dikebiri. Sapi yang sudah dikebiri menjadi lebih gampang dikendalikan untuk menarik bajak. Biasanya satu bajak ditarik oleh dua sapi jantan. Kemungkinan besar orang ini orang kaya karena dia sanggup membeli sepuluh ekor.

dan mau menjadi pengikut-Ku, dia harus mengasihi-Ku lebih daripada<sup>v</sup> ibu bapaknya, anak-anak dan istrinya, semua saudara dan saudarinya— bahkan dirinya sendiri. <sup>27</sup>Kamu tidak mungkin menjadi pengikut-Ku kalau tidak mengikot Aku terus dengan pikiran seperti ini, ‘Sampai mati pun— bahkan sampai mati disalibkan,<sup>w</sup> saya akan tetap mengikot Tuhan.’

<sup>28</sup>“Keputusanmu untuk mengikot Aku dapat digambarkan seperti contoh berikut ini: Seandainya ada orang yang berencana membangun satu menara, pastilah dia lebih dulu menghitung biayanya, supaya dia tahu kalau dananya cukup untuk menyelesaikan pekerjaan itu. <sup>29</sup>Jangan sampai dia hanya bisa membangun pondasinya dan tidak mampu menyelesaikannya. Karena setiap orang yang melihatnya nanti akan mengejek dia, <sup>30</sup>‘Orang ini mulai membangun, tetapi tidak sanggup menyelesaikannya!’

<sup>31</sup>“Atau contoh lain, kalau seorang raja mempunyai sepuluh ribu tentara, tetapi raja lain yang mempunyai dua puluh ribu tentara sedang berencana untuk menyerang dia, pastilah raja yang pertama itu lebih dulu menimbang-nimbang begini, ‘Apakah aku sanggup melawan musuhku itu?’ <sup>32</sup>Kalau dia merasa bahwa tentaranya tidak sanggup melawan tentara musuhnya itu, maka selagi musuhnya itu masih jauh, dia akan mengutus beberapa tokoh masyarakat untuk membicarakan syarat-syarat untuk berdamai.

<sup>33</sup>“Begitu juga dengan kalian masing-masing! Kalau harta kepunyaanmu lebih berharga daripada Aku, maka kamu bukan pengikut-Ku.”<sup>x</sup>

<sup>34</sup>“Setiap kalian yang mengikot Aku adalah seperti garam. Garam memang dipakai untuk membuat makanan menjadi lebih enak. Tetapi kalau rasa asinnya sudah hilang, garam itu tidak berguna sama sekali— <sup>35</sup>baik untuk ladang maupun untuk pupuk. Akhirnya garam itu dibuang saja.

“Kalian punya telinga— bukan?! Jadi dengarkanlah baik-baik!”

### Perumpamaan tentang domba yang hilang

(Mat. 18:12-14)

**15** Pada suatu hari para penagih pajak dan banyak orang lain yang juga dikenal sebagai orang berdosa berdatangan kepada Yesus untuk mendengarkan ajaran-ajaran-Nya. <sup>2</sup>Melihat kejadian itu, para ahli Taurat dan orang Farisi bersungut-sungut. Mereka berkata, “Iih, dia menerima orang-orang berdosa— bahkan makan bersama mereka!”

<sup>3</sup>Karena itu Yesus menyampaikan perumpamaan ini kepada mereka: <sup>4</sup>“Kalau di antara kalian ada orang yang mempunyai seratus ekor domba lalu dari antara domba-domba itu hilang satu ekor, tentu orang itu akan meninggalkan yang sembilan puluh sembilan ekor di padang rumput lalu pergi mencari

<sup>v</sup> 14:26 mengasihi-Ku lebih daripada Secara harfiah, “benci kepada.”

<sup>w</sup> 14:27 sampai mati disalibkan Secara harfiah, “dia harus memikul salib untuk dirinya sendiri.”

<sup>x</sup> 14:33 Ayat 33 Secara lebih harfiah, Yesus mengatakan, “Untuk menjadi pengikut-Ku, kamu harus meninggalkan semua milikmu.”

domba yang hilang itu sampai ketemu.<sup>5</sup> Sesudah dia menemukan domba yang hilang itu, dengan senang hati dia mengangkat domba itu, meletakkannya di atas kedua bahunya dan membawanya pulang.<sup>6</sup> Sesudah tiba di rumah, dia memanggil teman-teman dan para tetangganya. Katanya kepada mereka, 'Bersukacitalah bersama saya, karena domba saya yang hilang itu sudah saya temukan!' <sup>7</sup>Aku berkata kepadamu, begitu juga Allah dan seluruh penduduk surga akan lebih bersukacita ketika melihat seorang berdosa yang bertobat, daripada atas sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak perlu bertobat."

### **Perumpamaan tentang sekeping uang perak yang hilang**

<sup>8</sup>"Atau kalau seorang perempuan yang mempunyai sepuluh keping uang perak dan satu keping hilang, tentu dia akan menyalakan pelita dan menyapu rumahnya, supaya dia bisa mencarinya dengan teliti sampai menemukannya.<sup>9</sup> Sesudah dia menemukannya, dia akan memanggil teman-teman dan para tetangganya dan berkata, 'Bersukacitalah dengan saya, karena saya sudah menemukan uang saya yang hilang itu!' <sup>10</sup>Aku berkata kepadamu, begitu juga para malaikat di hadapan Allah Bapa selalu bersukacita saat menyaksikan seorang berdosa yang bertobat!"

### **Perumpamaan tentang anak bungsu yang hilang dan seorang bapak yang sangat berbelas kasihan**

<sup>11</sup>Yesus berkata lagi, "Adalah seorang bapak mempunyai dua anak laki-laki.<sup>12</sup> Anak yang bungsu berkata kepada ayahnya, 'Bapak, berikanlah kepada saya harta warisan yang menjadi bagian saya. Saya tidak usah menunggu sampai Bapak meninggal.' Lalu bapak itu membagikan harta warisannya kepada kedua anaknya itu.

<sup>13</sup>"Beberapa hari kemudian, si bungsu itu menjual semua hartanya itu lalu berangkat ke negeri yang jauh. Di sana dia menghambur-hamburkan uangnya dengan segala macam kesenangan duniawi.<sup>14</sup> Akhirnya habislah semua uangnya itu. Dan terjadilah bencana kelaparan yang luar biasa di seluruh negeri itu. Dan dia pun mulai miskin dan kelaparan.<sup>15</sup> Lalu si bungsu itu pergi kepada salah seorang penduduk negeri itu untuk meminta pekerjaan. Orang itu pun memberi pekerjaan kepadanya— yaitu menyuruh dia untuk memberikan makanan kepada babi-babinya di ladang.<sup>16</sup> Dan si bungsu itu begitu lapar sampai dia mau makan makanan babi itu— yaitu tumbuh-tumbuhan keras yang diberikan kepada babi, karena tidak ada orang yang memberikan makanan kepadanya.

<sup>17</sup>"Akhirnya dia sadar akan keadaannya dan berkata dalam hatinya, 'Semua hamba bapak saya mendapatkan makanan yang cukup— bahkan sampai berlimpah-limpah, sedangkan saya di sini hampir mati kelaparan!' <sup>18</sup>Saya akan bangkit dan kembali kepada bapak saya, dan berkata kepadanya, "Bapak,



maafkanlah saya! Saya sudah bersalah kepada Bapak dan berdosa kepada Allah. <sup>19</sup>Saya tidak pantas lagi disebut anak Bapak. Saya mohon kepada Bapak supaya menerima saya sebagai pelayan Bapak saja.” <sup>20</sup>Lalu dia bangkit dan kembali kepada bapaknya.

“Tetapi ketika si bungsu masih jauh dari rumah bapaknya, bapaknya sudah melihat dia datang dan merasa kasihan kepadanya. Saat itu juga bapaknya berlari menemui anaknya itu, lalu memeluk dan menciumnya. <sup>21</sup>Kemudian si bungsu berkata kepada bapaknya, ‘Bapak, maafkanlah saya! Saya sudah bersalah kepada Bapak dan berdosa kepada Allah. Saya tidak pantas lagi disebut anak Bapak.’

<sup>22</sup>“Tetapi bapaknya itu berkata kepada pelayan-pelayannya, ‘Ambilkanlah segera jubah saya yang paling bagus dan pakaikanlah kepadanya! Pasanglah salah satu cincin saya pada jarinya dan sepasang sandal pada kakinya. <sup>23</sup>Kemudian bawalah anak sapi yang gemuk dan potonglah. Biarlah kita makan dan bersukacita! <sup>24</sup>Karena dulu anak saya ini seperti sudah hilang dan mati, tetapi ternyata dia masih hidup dan kembali kepada saya!’ Lalu mulailah mereka berpesta.

<sup>25</sup>“Pada waktu hal itu terjadi, anaknya yang sulung sedang bekerja di ladang. Ketika dia pulang dan sudah dekat ke rumah, dia mendengar suara musik dan gaduhnya orang menari. <sup>26</sup>Lalu dia memanggil seorang pelayan yang bekerja di rumahnya dan bertanya, ‘Kenapa ada pesta di rumah ini?’ <sup>27</sup>Pelayan itu menjawab, ‘Adiknya Tuan sudah kembali. Dan bapaknya Tuan menyuruh kami memotong anak sapi yang gemuk, karena dia sudah mendapatkan anaknya kembali dengan selamat.’

<sup>28</sup>“Lalu anak sulung itu sangat marah dan tidak mau masuk ke dalam rumah. Kemudian bapaknya keluar dan membujuk dia supaya masuk. <sup>29</sup>Tetapi anak itu menjawab bapaknya, ‘Tidak mau! Bertahun-tahun lamanya saya bekerja untukmu dan selalu menaati perintahmu. Tetapi seekor anak kambing pun belum pernah kamu berikan kepada saya supaya saya bisa bersenang-senang dengan teman-teman saya! <sup>30</sup>Tetapi baru saja kembali anak bungsumu itu—yang sudah menghabiskan hartamu dengan para pelacur, lalu kamu langsung memotong anak sapi yang terbaik baginya!’

<sup>31</sup>“Lalu bapak itu berkata, ‘Benar, Nak, kamu selalu bersama saya, dan semua milik saya, milikmu juga. <sup>32</sup>Tetapi sudah seharusnya kita bersukacita dan merayakan kepulangan adikmu! Karena dulu saya pikir adikmu ini seperti sudah hilang dan mati, tetapi ternyata dia masih hidup dan bertemu kembali dengan kita di sini.’”

### Perumpamaan tentang bendahara yang tidak jujur

**16** Yesus berkata lagi kepada murid-murid-Nya, “Adalah seorang kaya yang mempunyai seorang bendahara yang mengurus hartanya. Orang kaya itu mendengar berita bahwa bendaharanya itu menghambur-hamburkan

kekayaannya. <sup>2</sup>Lalu orang kaya tersebut memanggil bendaharanya itu dan berkata, ‘Saya sudah mendapat laporan yang jelek tentang pekerjaanmu. Karena itu saya akan memecat kamu sebagai bendahara saya. Tetapi sebelumnya berikanlah dulu laporan tentang semua harta saya yang sudah kamu urus itu.’

<sup>3</sup>“Lalu bendahara itu berkata dalam hatinya, ‘Apakah yang harus saya lakukan sekarang?! Karena tuan saya pasti akan memecat saya! Saya tidak bisa menjadi tukang kebun, karena saya tidak kuat. Kalau saya menjadi pengemis saya malu! <sup>4</sup>Baiklah, sekarang saya tahu apa yang akan saya lakukan! Saya harus bertindak dengan cerdik kepada beberapa orang supaya mereka bersedia menerima saya di rumahnya ketika saya dipecat sebagai bendahara.’

<sup>5</sup>“Lalu dia memanggil setiap orang yang berutang kepada tuannya. Kepada orang pertama dia berkata, ‘Berapa utangmu kepada tuan saya?’ <sup>6</sup>Jawab orang itu, ‘Seratus tempayan<sup>y</sup> minyak zaitun.’

“Lalu bendahara itu berkata, ‘Sobat, inilah surat utangmu. Duduklah dan segeralah tulis di situ menjadi lima puluh tempayan saja!’

<sup>7</sup>“Kepada orang berikut bendahara itu berkata, ‘Berapa utangmu?’

“Kata orang itu, ‘Seribu keranjang<sup>z</sup> gandum.’

“Katanya kepada orang itu, ‘Sobat, inilah surat utangmu. Tulislah di situ menjadi delapan ratus saja!’

<sup>8</sup>“Lalu, ketika orang kaya itu mengetahui tindakan bendaharanya yang tidak jujur itu, dia berkata, ‘Wah, cerdik juga dia— ya?!’”

Lalu Yesus menjelaskan kepada murid-murid-Nya, “Memang biasanya orang-orang yang hidupnya hanya memikirkan dunia ini lebih cerdik mengurus masalah duniawi daripada orang-orang yang sudah menjadi warga negara Kerajaan Terang— yaitu kerajaan Allah. <sup>9</sup>Karena itu Aku sungguh-sungguh berkata kepada setiap kalian: Gunakanlah kekayaan dunia ini untuk mencari sahabat— yaitu sahabat duniawi dan surgawi, supaya pada waktu kekayaamu itu habis, kamu akan diterima di dalam berbagai rumah yang selama-lamanya.

<sup>10</sup>“Setiap orang yang bisa dipercaya dalam hal-hal kecil juga akan bisa dipercaya dalam hal-hal besar. Dan setiap orang yang tidak jujur dalam hal-hal kecil juga tidak akan jujur dalam hal-hal besar. <sup>11</sup>Jadi, kalau kamu ternyata tidak bisa dipercaya untuk mengurus harta duniawi dengan jujur, maka Allah tidak akan mempercayakan harta surgawi kepadamu. <sup>12</sup>Dan kalau ternyata kamu tidak bisa dipercaya untuk mengurus harta yang sebenarnya bukan milikmu— tetapi milik Allah, maka kamu tidak akan diijinkan memiliki apa pun di surga.

<sup>13</sup>“Perhatikanlah contoh ini: Tidak baik kalau seseorang mempunyai dua majikan. Karena tidak mungkin dia melayani kedua-duanya dengan baik.

<sup>y</sup> 16:6 tempayan Satu tempayan berisi kira-kira tiga puluh liter.

<sup>z</sup> 16:7 seribu keranjang Secara harfiah, ukuran “seratus kor.” Setiap kor berisi sepuluh atau sebanyak dua belas keranjang besar.

Tentu dia akan mengasihi dan setia kepada majikan yang satu, tetapi benci dan masa bodoh terhadap majikan yang lain. Demikian juga, kamu tidak bisa menjadi hamba Allah dan sekaligus menjadi hamba uang.”

### **Yesus menunjukkan berbagai kesalahan orang-orang Farisi**

(Mat. 5:18, 11:12-13)

<sup>14</sup>Ketika orang-orang Farisi mendengar ajaran-Nya itu, mereka mengejek Yesus, karena mereka mata duitan. <sup>15</sup>Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Kalian selalu berusaha supaya orang-orang lain memuji kalian sebagai orang baik, tetapi Allah tahu isi hati kalian! Karena hal apa pun di dunia ini yang dipuji oleh manusia dibenci oleh Allah.

<sup>16</sup>“Hukum Taurat dan tulisan para nabi sudah berlaku untuk mengajarkan kehendak Allah tentang bagaimana cara hidup manusia yang seharusnya—sampai pada saat Yohanes Pembaptis mulai mengajar. Sejak saat itu, Kabar Baik tentang kerajaan Allah mulai diberitakan. Hendaklah setiap orang berusaha keras untuk bisa masuk ke dalam kerajaan Allah itu. <sup>17</sup>Tetapi langit dan bumi lebih gampang hilang lenyap daripada satu titik dari Hukum Taurat batal.

<sup>18</sup>“Setiap suami yang menceraikan istrinya lalu kawin atau nikah lagi dengan perempuan lain, maka laki-laki itu berzina. Dan laki-laki yang mengawini atau menikahi perempuan yang diceraikan suaminya, dia juga berzina.”

### **Perumpamaan tentang orang kaya dan Lazarus**

<sup>19</sup>Yesus juga mengajar mereka dengan menggunakan perumpamaan ini: “Adalah seorang kaya yang selalu memakai jubah yang indah dan dibuat dari kain halus. Setiap hari dia memuaskan keinginannya dengan hidup serba mewah. <sup>20</sup>Adalah juga seorang pengemis bernama Lazarus.” Setiap hari dia terbaring di pintu gerbang rumah orang kaya itu. Badan Lazarus penuh dengan luka bernanah dan busuk. <sup>21</sup>Lazarus sangat lapar dan hanya berharap bisa makan sisa-sisa makanan yang jatuh terbuang dari meja makan orang kaya itu. Tetapi hal yang lebih menjijikkan lagi, anjing-anjing biasa datang menjilati luka-lukanya itu.

<sup>22</sup>“Kemudian matilah Lazarus, lalu para malaikat mengantarnya ke tempat yang terhormat di samping Abraham. Orang kaya itu juga mati lalu dikuburkan. <sup>23</sup>Sementara orang kaya itu tersiksa di dalam neraka, dia melihat ke atas. Dari jauh dia melihat Abraham dan Lazarus. Lazarus duduk di tempat yang terhormat di samping Abraham. <sup>24</sup>Kemudian orang kaya itu berteriak, katanya, ‘Bapak Abraham, kasihanilah saya! Saya sangat tersiksa di dalam api ini! Jadi tolonglah saya. Suruhlah Lazarus mencelupkan ujung jarinya ke dalam air lalu datang ke sini untuk membasahi lidah saya.’

<sup>a</sup> 16:20 Lazarus Orang miskin Lazarus dalam perumpamaan ini berbeda dengan Lazarus—sahabat Yesus yang dihidupkan oleh Yesus dari kematian (Yoh. 11).

<sup>25</sup>“Tetapi jawab Abraham, ‘Anakku, ingatlah! Kamu sudah puas menerima hal-hal yang baik ketika kamu hidup di dunia. Sedangkan Lazarus hanya menerima hal-hal yang buruk. Sungguh adil kalau sekarang dia terhibur di sini sedangkan kamu tersiksa di situ. <sup>26</sup>Selain itu, di antara kami dan kamu dibuat jurang yang sangat dalam, sehingga tidak ada orang yang bisa menyeberang dari sini ke situ dan dari situ ke sini.’

<sup>27</sup>“Kata orang kaya itu, ‘Kalau begitu, saya mohon kepada Bapak untuk menyuruh Lazarus ke rumah orang tua saya. <sup>28</sup>Karena lima saudara saya ada di sana. Suruhlah Lazarus pergi memperingatkan mereka, supaya mereka jangan sampai ikut masuk ke tempat yang penuh penderitaan ini!’

<sup>29</sup>“Tetapi Abraham berkata, ‘Ada pada mereka buku-buku Taurat Musa dan para nabi. Hendaklah mereka menaati apa yang tertulis di situ.’

<sup>30</sup>“Kata orang kaya itu, ‘Bapak Abraham, itu saja tidak cukup! Tetapi kalau ada seseorang dari antara orang mati pergi kepada mereka, mereka akan bertobat.’

<sup>31</sup>“Tetapi Abraham menjawabnya, ‘Kalau mereka tidak menaati apa yang tertulis dalam buku-buku Taurat Musa dan tulisan para nabi, mereka tetap tidak akan percaya sekalipun ada orang yang mati hidup kembali dan datang memperingatkan mereka.’”

### Beberapa Nasihat

(Mat. 18:6-7, 21-22; Mrk. 9:42)

**17** Yesus berkata kepada para murid-Nya, “Di dalam dunia ini, pasti akan selalu ada godaan-godaan sehingga orang-orang jatuh ke dalam dosa. Tetapi celakalah orang yang menyebabkan hal-hal itu terjadi. <sup>2</sup>Kalau ada orang yang menyebabkan orang yang belum dewasa secara rohani— seperti anak-anak ini, untuk berdosa, orang itu akan mendapat hukuman yang berat sekali dari Allah. Daripada dia melakukan dosa besar itu, lebih baik lehernya dikalungkan batu besar<sup>b</sup> lalu dibuang ke laut dalam. Kesusahan itu jauh lebih ringan daripada hukuman selama-lamanya dari Allah yang akan dialaminya kalau dia menyebabkan orang yang belum dewasa secara rohani jatuh ke dalam dosa! <sup>3</sup>Karena itu berjaga-jagalah terhadap diri kalian! Jangan sampai kalian melakukan hal yang seperti itu!

“Kalau saudaramu seiman melakukan kesalahan kepadamu, tegurlah dia. Kalau dia menyesali kesalahannya, maafkanlah dia. <sup>4</sup>Bahkan kalau dia melakukan kesalahan lagi kepadamu tujuh kali dalam sehari, dan tujuh kali juga dia datang kepadamu dan berkata, ‘Saya menyesali kesalahan saya itu, dan karena itu saya minta maaf,’ hendaklah kamu memaafkan dia.”

<sup>b</sup> 17:2 *batu besar* Secara harfiah, “batu gilingan.” Maksudnya batu besar yang diputar dengan tenaga manusia atau keledai untuk menggiling biji gandum untuk mengolahnya menjadi tepung terigu.

### Keyakinan yang bisa memindahkan pohon

<sup>5</sup>Lalu kedua belas rasul itu berkata kepada Tuhan, “Tolonglah kami supaya kami lebih percaya lagi kepada Allah.”

<sup>6</sup>Lalu Tuhan berkata, “Kalau keyakinanmu sebesar biji sesawi, kamu bisa berkata kepada pohon<sup>c</sup> ini, ‘Tercabutlah dari tanah dan tertanamlah di laut,’ maka pohon itu akan taat kepada perintahmu.”

### Jadilah budak Allah yang rendah hati

<sup>7</sup>“Kalau di antara kalian ada seseorang yang mempunyai seorang budak yang membajak di ladang atau menggembalakan domba-dombamu, ketika budak itu pulang dari ladang pastilah kamu tidak akan berkata kepadanya, ‘Mari masuk dan makan.’<sup>8</sup> Melainkan kamu akan berkata kepada budaknya itu, ‘Siapkan makanan untuk saya. Pakailah pakaian yang disediakan untuk tugas dalam rumah. Layanilah saya di meja makan sampai saya selesai makan. Sesudah itu kamu boleh makan.’<sup>9</sup> Dan kamu tidak perlu berterima kasih kepada budak itu ketika dia sudah selesai melakukan hal-hal yang diperintahkanmu.<sup>10</sup> Hendaklah kamu masing-masing juga seperti itu. Ketika kamu sudah melakukan semua yang diperintahkan Allah kepadamu, hendaklah kamu berkata, ‘Saya hanyalah seorang budak yang biasa saja. Saya hanya melakukan apa yang sudah menjadi tugas saya.’”

### Sepuluh orang disembuhkan, tetapi hanya satu orang yang berterima kasih

<sup>11</sup>Ketika Yesus dalam perjalanan ke Yerusalem, Dia berjalan melewati daerah perbatasan Samaria dan Galilea.<sup>12</sup> Waktu Dia memasuki sebuah desa, sepuluh orang laki-laki yang sakit kulit yang menular datang kepada-Nya, tetapi mereka berdiri agak jauh.<sup>13</sup> Lalu mereka berseru kepada-Nya, “Tuhan Yesus, kasihanilah kami.”

<sup>14</sup>Sambil melihat mereka Yesus berkata, “Pergilah dan perlihatkanlah diri kalian masing-masing kepada imam.”

Lalu mereka pun pergi dan ketika mereka dalam perjalanan, mereka sembuh.<sup>15</sup> Tetapi ketika salah satu dari mereka melihat bahwa dia sudah sembuh, dia kembali kepada Yesus sambil memuji Allah dengan suara keras.<sup>16</sup> Lalu dia bersujud di depan kaki Yesus dan bersyukur kepada-Nya. Orang itu bukanlah orang Yahudi, tetapi orang Samaria.<sup>d</sup> <sup>17</sup>Lalu Yesus berkata, “Ada sepuluh orang yang sudah Ku-semuhkan— bukan?! Jadi kenapa yang sembilan orang lagi tidak kembali?<sup>18</sup> Kasihan! Hanya orang yang bukan Yahudi ini saja kembali untuk bersyukur kepada Allah.”<sup>19</sup> Kemudian Yesus

<sup>c</sup> 17:6 *pohon* Secara harfiah, “pohon murbei.” Buahnya kecil, manis, dan agak hitam.

<sup>d</sup> 17:16 *orang Samaria* Orang Samaria ini tidak mungkin menunjukkan dirinya kepada imam Yahudi, karena semua orang Samaria ditolak dan dianggap najis oleh orang Yahudi. Lihat catatan dalam Luk. 9:53.

berkata kepadanya, “Berdirilah dan pergilah. Karena kamu percaya kepada-Ku, kamu menjadi sembuh.”

### **Kerajaan Allah dan kedatangan Kristus**

(Mat. 16:25, 24:23-28, 37-41)

<sup>20</sup>Beberapa orang Farisi bertanya kepada Yesus, “Kapan Allah datang untuk mendirikan kerajaan-Nya?”

Jawab Yesus, “Kerajaan Allah tidak akan mulai didirikan dengan tanda-tanda yang bisa dilihat. <sup>21</sup>Orang-orang tidak akan berkata, ‘Ibukota kerajaan Allah adalah di sini,’ atau ‘Allah sudah mendirikan kerajaan-Nya di sana.’ Karena pemerintahan Allah di tengah-tengah kita sudah berjalan.”<sup>e</sup>

<sup>22</sup>Kemudian Dia berkata kepada murid-murid-Nya, “Akan datang waktunya nanti, kalian akan sangat merindukan-Ku seperti ini, ‘Oh, alangkah baiknya kalau Yesus kembali hari ini dan memerintah sebagai Anak Manusia!’<sup>f</sup> Tetapi itu tidak akan terjadi. <sup>23</sup>Orang-orang akan berkata kepada kalian, ‘Lihat, sekarang Yesus ada di sini!’ atau ‘Dia ada di sana!’ Tetapi janganlah kalian percaya atau jangan pergi ke tempat yang mereka sebutkan.” <sup>24</sup>Karena seperti kilat memancar di langit dan menerangi langit dari ujung yang satu ke ujung yang lain, begitu jugalah nanti keadaannya pada hari kedatangan-Ku— Anak Manusia, kembali. <sup>25</sup>Tetapi sebelumnya Aku harus banyak menderita dan orang-orang yang hidup pada jaman sekarang akan menolak Aku.

<sup>26</sup>“Sama seperti keadaan orang-orang yang hidup pada jaman Nuh, begitu jugalah yang akan terjadi pada hari kedatangan-Ku. <sup>27</sup>Karena mereka itu tidak berpikir bahwa bencana akan menimpa mereka. Mereka sibuk makan dan minum, laki-laki menikahi perempuan, dan perempuan dinikahi laki-laki. Mereka terus hidup seperti biasanya sampai tiba waktunya Nuh masuk ke dalam perahu besar, lalu datanglah banjir besar dan binasalah mereka semua.

<sup>28</sup>“Hari kedatangan-Ku juga akan tiba seperti bencana yang terjadi pada jaman Lot. Penduduk Sodom hidup seperti biasanya. Ada yang sibuk makan dan minum, dan ada yang sibuk jual beli. Ada yang sedang bercocok tanam, dan ada yang sedang membangun rumah. <sup>29</sup>Tetapi tiba-tiba pada saat Lot keluar dari kota itu, hujan api dan belerang turun dari langit dan membinasakan mereka semua. <sup>30</sup>Begitu juga, tanpa disangka-sangka orang, hari di mana Aku datang untuk memerintah sebagai Anak Manusia akan terjadi secara tiba-tiba.

<sup>31</sup>“Pada hari itu, orang yang berada di teras rumah<sup>g</sup> janganlah dia masuk ke dalam kembali untuk mengambil sesuatu dari harta bendanya. Begitu

---

<sup>e</sup> 17:21 Ayat 21B Kalimat terakhir juga dapat diterjemahkan, “Karena Allah memerintah sebagai Raja di dalam diri kalian masing-masing.”

<sup>f</sup> 17:22 Anak Manusia Lihat catatan dalam Luk. 5:24.

<sup>g</sup> 17:31 di teras rumah Secara harfiah, “di atas rumah.” Di negeri Israel bagian atas rumah-rumah adalah datar dan digunakan seperti orang-orang Indonesia menggunakan teras atau halaman rumah.

juga orang yang sedang berada di ladang, janganlah dia pulang ke rumahnya.  
<sup>32</sup>Ingatlah apa yang terjadi kepada istri Lot!<sup>9</sup>

<sup>33</sup>“Setiap orang yang berjuang untuk mempertahankan nyawanya di dunia ini akan tetap kehilangan nyawanya. Tetapi setiap orang yang siap mengurbankan nyawanya karena mengikut Aku, dia akan memperoleh hidup yang selama-lamanya.

<sup>34</sup>“Aku sungguh-sungguh berkata kepada kalian: Pada waktu kedatangan-Ku, hal-hal seperti ini akan terjadi: Pada malam itu, dua orang sedang tidur di tempat tidur yang sama. Yang satu akan dibawa malaikat, dan yang satu lagi akan ditinggalkan. <sup>35-36</sup>Dan di tempat lain, dua orang perempuan sedang menggiling gandum dengan batu gilingan. Yang satu akan dibawa, dan yang satu lagi akan ditinggalkan.”<sup>h</sup>

<sup>37</sup>Lalu murid-murid Yesus bertanya kepada-Nya, “Di mana hal itu akan terjadi, Tuhan?”

Jawab-Nya, “Keadaan nanti akan seperti yang sering dikatakan, ‘Di mana ada bangkai, di situ juga burung-burung pemakan bangkai selalu berkumpul.’”<sup>i</sup>

#### Allah pasti akan menjawab doa umat-Nya

**18** Yesus menyampaikan kepada para murid-Nya suatu perumpamaan yang menggambarkan bahwa betapa pentingnya mereka tetap saja berdoa dan jangan putus asa. <sup>2</sup>Kata-Nya, “Adalah seorang hakim di suatu kota. Hakim itu tidak menghormati Allah dan tidak peduli kepada siapa pun. <sup>3</sup>Di kota itu juga ada seorang janda yang sering mendatangi hakim itu dan berkata, ‘Belalah perkara saya terhadap orang yang mau merugikan saya itu.’ <sup>4</sup>Cukup lama juga hakim itu menolak untuk menolong janda itu. Tetapi kemudian dia berkata dalam hatinya, ‘Biarpun saya tidak menghormati Allah atau tidak peduli kepada siapa pun, <sup>5</sup>tetapi karena janda ini terus saja datang mengganggu saya, sebaiknya saya memutuskan perkaranya dengan adil. Dengan begitu, dia tidak akan datang lagi menyusahkan saya.’”

<sup>6</sup>Lalu Tuhan berkata, “Perhatikanlah apa yang dikatakan oleh hakim yang tidak adil itu! <sup>7</sup>Kalau hakim itu bisa menolong perkara janda itu, pastilah Allah akan menolong umat-Nya yang Dia sendiri sudah pilih— yang terus memohon kepada-Nya siang dan malam. Dia akan menjawab doa mereka tanpa menunda-nunda waktunya! <sup>8</sup>Aku sungguh-sungguh berkata kepada kalian: Allah akan segera memutuskan semua perkara mereka dengan adil.

<sup>h</sup> **17:36** Ayat 36 Beberapa salinan bahasa Yunani yang kuno menambah kata-kata yang dari Mat. 24:40: Dua orang laki-laki sedang bekerja di ladang. Yang satu akan dibawa malaikat, dan satu lagi akan ditinggalkan.

<sup>i</sup> **17:37 kutipan peribahasa** Ada beberapa tafsiran arti dari peribahasa kepada murid-murid Yesus. Di antara lain, 1) Kedatangan Kristus nanti akan jelas terlihat. 2) Hukuman Allah pasti akan menimpa orang-orang yang mati secara rohani.

<sup>9</sup> Kej. 19:15-17, 26

Biarpun begitu, ketika Anak Manusia— yaitu Aku, datang kembali, belum tentu Aku menemukan orang-orang yang masih percaya kepada-Ku di dunia ini.”

### **Perumpamaan tentang cara berdoa seorang Farisi dan penagih pajak**

<sup>9</sup>Ada orang-orang yang hadir di situ merasa diri mereka benar di hadapan Allah dan oleh karena itu mereka menganggap diri mereka lebih baik dari orang lain. Jadi Yesus menyampaikan perumpamaan yang berikut ini: <sup>10</sup>“Adalah dua orang pergi ke teras Rumah Allah untuk berdoa— yang satu orang Farisi dan yang satu lagi penagih pajak. <sup>11</sup>Orang Farisi itu berdiri dan berdoa dengan membanggakan dirinya sendiri, ‘Ya Tuhan, saya berterima kasih kepada-Mu karena saya tidak berdosa seperti orang-orang lain— dan khususnya seperti penagih pajak yang di sana. Karena saya tidak mencuri, tidak menipu, dan tidak berzina. <sup>12</sup>Saya berpuasa dua kali seminggu, dan saya memberikan perpuluhan dari seluruh penghasilan saya.’

<sup>13</sup>“Tetapi penagih pajak itu berdiri agak jauh dari orang-orang lain. Dia tidak berani melihat ke surga seperti kebiasaan orang Yahudi waktu berdoa,<sup>j</sup> tetapi dengan hati yang sangat sedih dan menyesal<sup>k</sup> dia berdoa, ‘Ya Allah, kasihanilah saya orang berdosa ini!’ <sup>14</sup>Aku sungguh-sungguh berkata kepada kalian: Ketika kedua orang itu pulang ke rumah mereka masing-masing, doa penagih pajak itulah yang diterima Allah— bukan doa orang Farisi itu. Karena siapa yang meninggikan dirinya akan direndahkan oleh Allah, dan siapa yang merendahkan hatinya akan ditinggikan-Nya.”

### **Yesus menyambut anak-anak**

*(Mat. 19:13-15; Mrk. 10:13-16)*

<sup>15</sup>Orang-orang membawa anak-anak mereka yang masih kecil kepada Yesus supaya Dia menjamah anak-anak itu dan memberkati mereka. Tetapi ketika para murid-Nya melihat hal itu mereka melarang orang-orang itu dengan keras. <sup>16</sup>Tetapi Yesus memanggil anak-anak itu dan berkata, “Biarkanlah anak-anak itu datang kepada-Ku dan jangan melarang mereka. Karena orang-orang yang seperti inilah yang menjadi warga kerajaan Allah. <sup>17</sup>Yang Ku-katakan ini benar: Kamu harus menerima kerajaan Allah seperti seorang anak menerima sesuatu dari orang tuanya. Kalau tidak begitu, kamu tidak akan masuk ke dalamnya.”

---

*J 18:13 seperti kebiasaan orang Yahudi waktu berdoa* Kata-kata ini ditambah supaya pembaca jaman sekarang mengerti maksud Lukas dalam ayat ini. Kebiasaan berdoa pada jaman sekarang menundukkan kepala— lebih seperti penagih pajak dalam cerita ini, sedangkan kebiasaan berdoa orang Yahudi pada jaman Yesus memanjatkan doa-doanya ke surga dengan melihat ke atas. Tentu orang Farisi dalam perumpamaan ini mengikuti kebiasaan berdoa dengan melihat ke surga.

*k 18:13 dengan hati yang sangat sedih dan menyesal* Secara harfiah, “sambil memukul-mukul dadanya.” Dalam kebudayaan orang Yahudi, memukul dada adalah tanda sangat sedih, meratap, dan menyesal. Lihat juga Luk. 23:48.



### Orang kaya sangat sulit masuk ke dalam kerajaan Allah

(Mat. 19:16-30; Mrk. 10:17-31)

<sup>18</sup>Seorang pemimpin Yahudi bertanya kepada Yesus, “Guru yang baik, apa yang harus saya lakukan untuk mendapatkan hidup yang selama-lamanya?”

<sup>19</sup>Tetapi Yesus bertanya kembali kepadanya, “Kenapa kamu mengatakan Aku baik? Hanya Allah saja yang baik. Tidak ada yang lain. <sup>20</sup>Kamu tentu sudah tahu perintah ini: ‘Jangan berzina, jangan membunuh, jangan mencuri, jangan memberi kesaksian palsu, hormatilah ibu bapakmu.’”<sup>1</sup>

<sup>21</sup>Lalu pemimpin Yahudi itu berkata, “Semua perintah itu sudah saya taati sejak masa muda saya sampai sekarang.”

<sup>22</sup>Ketika mendengar dia berkata begitu Yesus berkata kepadanya, “Masih ada satu hal lagi yang perlu kamu lakukan: Pulanglah dan juallah semua milikmu. Lalu bagi-bagikanlah uangnya kepada orang-orang miskin. Dengan begitu kamu akan memperoleh harta di surga. Kemudian datanglah kepada-Ku dan ikutlah Aku.” <sup>23</sup>Ketika dia mendengar apa yang dikatakan Yesus itu, dia menjadi sangat sedih, karena dia sangat kaya dan tidak mau menjual hartanya.

<sup>24</sup>Ketika Yesus melihat bagaimana orang kaya itu menanggapi perkataannya Dia berkata, “Betapa sulitnya orang kaya menjadi warga kerajaan Allah! <sup>25</sup>Lebih gampang seekor unta masuk melewati lubang jarum<sup>1</sup> daripada seorang yang kaya masuk ke dalam kerajaan Allah.”

<sup>26</sup>Mendengar hal itu, yang hadir di situ berkata, “Wah! Kalau begitu, siapa yang bisa selamat dan masuk surga?”

<sup>27</sup>Tetapi Yesus menjawab, “Apa yang tidak bisa dilakukan manusia, Allah sanggup melakukannya.”

<sup>28</sup>Lalu Petrus berkata kepada-Nya, “Bagaimana dengan kami? Kami sudah meninggalkan semua milik kami dan mengikut Engkau.”

<sup>29</sup>Jawab Yesus kepada mereka, “Apa yang Ku-katakan ini sungguh benar: Setiap orang yang meninggalkan rumahnya, istrinya, saudara-saudarinya, orang tuanya, atau anak-anaknya demi kerajaan Allah, <sup>30</sup>maka dia akan menerima kembali berlipat ganda hal yang sama dalam hidup yang sekarang. Di dunia ini dia itu akan menerima lebih banyak rumah, saudara laki-laki, saudara perempuan, ibu, anak-anak, dan ladang. Di luar semua itu dia juga

---

<sup>1</sup> 18:25 *lubang jarum* Ajaran yang tidak benar sudah banyak diajarkan di mana-mana bahwa pada waktu Yesus ada pintu ukuran biasa di samping pintu gerbang besar di Yerusalem. Diajarkan bahwa pintu yang lebih kecil itu bernama Lubang Jarum, dan bahwa seekor unta bisa masuk—tetapi hanya kalau semua bebannya dilepaskan. Tetapi pintu di samping gerbang seperti itu hanya terdapat di negara-negara Eropa, dan dibangun beberapa abad sesudah jaman Yesus. Ajaran Yesus di sini adalah bahwa sama sekali mustahil untuk orang kaya menjadi warga kerajaan Allah—sebagaimana mustahil untuk seekor unta masuk melewati lubang jarum jahit! Tetapi menurut ayat 27, hal yang mustahil bagi manusia itu bisa terjadi dengan pertolongan Allah.

<sup>1</sup> Kel. 20:12-16; Ul. 5:16-20

akan dianiaya. Dan pada jaman yang akan datang, Allah akan memberikan hidup yang selama-lamanya kepadanya.”

### **Yesus memberitahukan tentang kematian-Nya**

(Mat. 20:17-19; Mrk. 10:32-34)

<sup>31</sup>Yesus mengumpulkan kedua belas murid-Nya secara tersendiri dan berkata kepada mereka, “Sekarang kita menuju Yerusalem. Di sanalah akan terjadi segala sesuatu yang dahulu ditulis oleh para nabi tentang Anak Manusia— yaitu Aku. <sup>32</sup>Jadi sesuai dengan yang sudah dinubuatkan, Aku akan diserahkan kepada para pembesar yang bukan orang Yahudi. Dan mereka akan menghina, menyiksa, dan meludahi Aku. <sup>33</sup>Sesudah mereka mencambuki Aku, mereka akan membunuh Aku. Tetapi pada hari yang ketiga sesudah Aku mati, Aku akan hidup kembali.” <sup>34</sup>Tetapi murid-murid-Nya sama sekali tidak mengerti apa yang dikatakan Yesus itu. Arti perkataan-Nya itu tersembunyi bagi mereka.

### **Yesus membuat si buta bisa melihat**

(Mat. 20:29-34; Mrk. 10:46-52)

<sup>35</sup>Ketika Yesus dan para murid-Nya hampir tiba di kota Yerikho, ada seorang buta sedang duduk mengemis di pinggir jalan. <sup>36</sup>Karena dia mendengar suara orang banyak melewati jalan itu, lalu dia bertanya kepada orang-orang di situ, “Apa yang sedang terjadi?”

<sup>37</sup>Mereka memberitahu dia, “Yesus orang Nazaret sedang lewat.”

<sup>38</sup>Karena itu dia berseru, “Yesus, Keturunan Daud,<sup>m</sup> kasihanilah saya!”

<sup>39</sup>Tetapi orang-orang yang berjalan di depan Yesus menyuruh dia diam. Tetapi dia semakin keras berteriak, “Yesus, Keturunan Daud, kasihanilah saya!”

<sup>40</sup>Kemudian Yesus berhenti dan menyuruh orang buta itu dituntun kepadanya. Ketika orang buta itu mendekat, Yesus bertanya, <sup>41</sup>“Apa yang kamu mau Aku perbuat bagimu?”

Kata orang itu, “Tuhan, tolonglah supaya saya bisa melihat kembali.”

<sup>42</sup>Yesus berkata kepadanya, “Kalau begitu lihatlah! Karena kamu percaya kepada-Ku, maka sekarang kamu bisa melihat.”

<sup>43</sup>Saat itu juga orang itu bisa melihat lagi, lalu mengikut Yesus sambil memuji-muji Allah. Dan orang banyak yang melihat kejadian itu juga memuji-muji Allah.

---

<sup>m</sup> **18:38** *Keturunan Daud* Secara harfiah, “Anak Daud.” Waktu orang buta itu memanggil Yesus ‘Keturunan Daud’, artinya bukan saja bahwa Yesus dari keluarga Daud. Karena sebelum Yesus datang, nabi-nabi sudah bernubuat bahwa Raja Penyelamat akan datang dari keturunan Raja Daud. Jadi semua orang Yahudi menyebutkan Raja Penyelamat sebagai ‘Keturunan Daud’. Karena nubuat nabi-nabi itu, mereka juga berikir, “Dia juga akan menyembuhkan orang sakit dan buta.” Jadi orang buta ini sudah tahu bahwa Yesus bukan orang biasa. Lihat Yes. 29:18-19, 35:4-6, 42:6-7.

### Zakheus bertemu Yesus dan bertobat

**19** Kemudian Yesus dan para murid-Nya memasuki kota Yerikho dan meneruskan perjalanan mereka melalui kota itu. <sup>2</sup>Di kota itu ada seorang kepala penagih pajak yang kaya, namanya Zakheus. <sup>3</sup>Dia ingin melihat wajah Yesus, tetapi tidak bisa karena terlalu banyak orang berkerumun di sekeliling-Nya, lagi pula badannya pendek. <sup>4</sup>Karena itu dia lari mendahului orang banyak itu dan memanjat pohon ara, supaya dia bisa melihat Yesus—yang akan melewati jalan di bawah pohon itu. <sup>5</sup>Ketika Yesus sampai di tempat itu, Dia melihat ke atas dan berkata kepadanya, “Zakheus, segeralah turun! Karena hari ini Allah mau supaya Aku menginap di rumahmu.”

<sup>6</sup>Dia segera turun dari pohon itu dan dengan sukacita dia menerima Yesus di rumahnya. <sup>7</sup>Ketika melihat kejadian itu, semua orang bersungut-sungut lalu berkata, “Ih! Dia akan menginap di rumah orang berdosa.”<sup>n</sup>

<sup>8</sup>Tetapi berdirilah Zakheus dan berkata kepada Yesus, “Ya Tuhan, separuh dari harta saya, akan saya berikan kepada orang-orang miskin. Siapa saja yang saya tipu pajaknya, akan saya kembalikan kepadanya empat kali lipat.”

<sup>9</sup>Lalu waktu orang banyak itu masih mendengar, Yesus berkata kepadanya, “Hari ini Allah sedang bekerja untuk menyelamatkan kamu dan keluargamu. Hari ini sudah nyata bahwa kamu juga keturunan Abraham! <sup>10</sup>Karena memang, Anak Manusia— yaitu Aku, diutus oleh Allah untuk mencari dan menyelamatkan orang-orang yang tersesat.”

### Perumpamaan tentang budak yang setia dan yang kurang setia

(Mat. 25:14-30)

<sup>11</sup>Di Yerikho, rombongan Yesus sudah dekat dengan kota tujuan mereka, karena Yerusalem dekat dengan Yerikho. Tetapi banyak orang menyangka bahwa waktu Yesus tiba di Yerusalem, Dia akan segera mendirikan kerajaan Allah dan negeri Israel akan bebas dari penjajahan Roma. Oleh karena itu, Dia menceritakan perumpamaan ini: <sup>12</sup>“Adalah seorang bangsawan pergi jauh ke ibukota kerajaan untuk diangkat sebagai raja di wilayahnya. Sesudah itu dia akan kembali memerintah di sana. <sup>13</sup>Sebelum dia berangkat, dia memanggil sepuluh orang budaknya dan memberikan satu uang logam emas besar<sup>o</sup> kepada mereka masing-masing. Katanya kepada mereka, ‘Sementara aku pergi, pakailah uang itu sebagai modal kalian untuk berdagang.’ <sup>14</sup>Tetapi penduduk negeri itu benci kepada bangsawan itu. Sesudah dia berangkat mereka mengirim beberapa orang utusan kepada raja agung yang berencana mengangkat dia sebagai raja wilayah itu untuk menyampaikan, ‘Kami tidak mau orang ini menjadi raja atas kami.’

<sup>n</sup> 19:7 *orang berdosa* Lihat catatan dalam Luk. 3:12.

<sup>o</sup> 19:13 *uang logam emas besar* Secara harfiah, “mina.” Satu mina uang Yunani sama dengan upah seorang pekerja selama seratus hari.

<sup>15</sup>“Biarpun begitu, bangsawan itu tetap diangkat menjadi raja. Ketika dia kembali ke wilayah itu, dia menyuruh orang memanggil budak-budaknya yang menerima uang itu, supaya dia mendengar laporan mereka masing-masing tentang berapa keuntungan yang mereka dapat dari usaha dagang mereka. <sup>16</sup>Budak yang pertama datang dan berkata, ‘Ya raja, saya memulai usaha dengan satu uang logam emas yang Tuan berikan itu. Saya sudah menghasilkan sepuluh uang logam emas lagi.’ <sup>17</sup>Raja itu berkata kepadanya, ‘Bagus! Kamu adalah budak yang baik! Karena dalam tanggung jawab yang kecil kamu bisa dipercaya, maka kamu akan memerintah atas sepuluh kota.’

<sup>18</sup>“Kemudian budak yang kedua datang dan berkata, ‘Ya Raja, saya memulai usaha dengan satu uang logam emas yang Tuan berikan itu. Saya sudah menghasilkan lima uang logam emas lagi.’ <sup>19</sup>Raja itu berkata juga kepadanya, ‘Kamu akan memerintah atas lima kota.’

<sup>20</sup>“Lalu budak yang lain datang dan berkata, ‘Ya Raja, inilah satu uang logam emas yang Tuan berikan itu. Saya menyimpannya dalam sepotong kain. <sup>21</sup>Saya takut kepada Tuan Raja, karena Tuan adalah orang yang kejam yang mengambil banyak dari usaha orang lain. Contohnya, Tuan menuai di tempat yang Tuan tidak pernah menanam, dan mengambil hasil di tempat yang Tuan tidak pernah menabur.’

<sup>22</sup>“Raja itu berkata kepadanya, ‘Hei budak yang tidak berguna! Saya akan mengadili kamu sesuai dengan apa yang kamu sendiri katakan. Kamu sudah tahu bahwa saya adalah orang yang “kejam” yang mengambil banyak dari usaha orang lain. <sup>23</sup>Kalau begitu seharusnya kamu menabung uang saya itu di bank, supaya waktu aku kembali, saya mendapat uang saya itu ditambah dengan bunganya.’ <sup>24</sup>Lalu raja itu berkata kepada orang-orang yang berdiri di dekatnya, ‘Ambil uang itu dari dia dan berikan kepada budakku yang menghasilkan sepuluh uang logam emas itu.’

<sup>25</sup>“Tetapi orang-orang itu berkata kepada raja itu, ‘Wah, Tuan Raja, jangan begitu! Orang itu sudah mempunyai sepuluh uang logam emas!’

<sup>26</sup>“Jawab raja itu, ‘Saya sungguh-sungguh berkata kepada kalian: Setiap orang yang setia mengusahakan apa yang diberikan Allah kepadanya akan diberi lagi kepadanya. Tetapi kepada setiap orang yang tidak setia mengusahakan apa yang diberikan kepadanya, apa yang masih ada padanya akan diambil. <sup>27</sup>Tetapi sekarang tentang orang-orang yang benci kepadaku dan yang tidak menginginkan saya menjadi raja: Bawalah mereka semua ke sini dan bunuh mereka di hadapan saya!’”

### **Yesus disambut di Yerusalem seperti seorang raja**

*(Mat. 21:1-11; Mrk. 11:1-11; Yoh. 12:12-19)*

<sup>28</sup>Sesudah menyampaikan perumpamaan itu, Yesus berjalan di depan mereka dan meneruskan perjalanan menuju Yerusalem. <sup>29</sup>Ketika mereka sudah mendekati desa Betfage dan Betania— di bukit yang bernama Bukit

Zaitun, Dia menyuruh dua orang murid-Nya dengan berkata, <sup>30</sup>“Pergilah ke desa yang di depan itu. Begitu kalian masuk, kalian akan menemukan seekor keledai muda yang belum pernah ditunggangi orang dan yang sedang terikat dekat rumah seseorang. Lepaskanlah ikatannya dan bawalah ke sini. <sup>31</sup>Kalau seseorang bertanya, ‘Kenapa kalian melepaskan ikatannya?’ jawablah dia, ‘Tuhan membutuhkannya.’”

<sup>32</sup>Lalu kedua utusan itu pun pergi dan menemukan tepat seperti apa yang dikatakan-Nya kepada mereka. <sup>33</sup>Ketika mereka sedang melepaskan ikatan keledai itu, beberapa orang anggota keluarga yang punya keledai itu bertanya kepada mereka, “Kenapa kalian melepaskan keledai itu?”

<sup>34</sup>Jawab mereka, “Tuhan membutuhkannya.” <sup>35</sup>Mereka menuntun keledai itu dan membawanya kepada Yesus, lalu mereka berdua mengalasi punggung keledai itu dengan jubah-jubah mereka— kemudian membantu Yesus naik ke atas punggungnya. <sup>36</sup>Dan orang banyak yang melihat Dia menunggangi keledai itu dan berangkat ke Yerusalem terus menggelar jubah-jubah mereka di sepanjang jalan yang dilewati oleh Yesus.

<sup>37</sup>Ketika Yesus hampir tiba di Yerusalem— di jalan menurun pada Bukit Zaitun, para murid-Nya dan semua orang banyak yang mengikut-Nya bersukacita memuji Allah dengan suara keras. Mereka memuji Allah karena semua keajaiban yang dilakukan Yesus yang sudah mereka lihat. <sup>38</sup>Mereka berseru-seru,

“Biarlah Allah memberkati raja Israel yang baru ini!

Raja kita ini yang datang mewakili Tuhan!<sup>2</sup>

Sekarang kita akan berdamai dengan Allah di surga!

Kemuliaan bagi Allah di tingkat surga yang tertinggi!”

<sup>39</sup>Beberapa orang Farisi di antara orang banyak itu berkata kepada Yesus, “Guru, suruhlah para pengikutmu itu diam!”

<sup>40</sup>Tetapi jawab-Nya, “Aku sungguh-sungguh berkata kepada kalian: Kalau mereka diam, maka batu-batu yang ada di sepanjang jalan ini akan bersorak dengan kata-kata yang sama.”

### Yesus meratapi kehancuran Yerusalem

<sup>41</sup>Ketika Yesus semakin dekat dengan Yerusalem, Dia memandang kota itu lalu meratapinya, <sup>42</sup>“Kasihani sekali, hai kalian penduduk Yerusalem! Alangkah baiknya kalau hari ini kalian tahu caranya berdamai dengan Allah, tetapi tidak mungkin kalian mengerti sekarang! <sup>43</sup>Karena akan datang masanya ketika para musuh kalian mengepung kota ini, menimbun tanah untuk memasuki temboknya, dan akan terus menyerang kalian dari segala arah. <sup>44</sup>Mereka akan membunuh seluruh penduduk kota kalian ini dan menghancurkan semua tembokmu sampai rata dengan tanah, sampai tidak akan ada batu yang

<sup>2</sup> Mzm. 118:25-26

tinggal tersusun. Hal itu akan terjadi karena kalian tidak menyadari artinya hari-hari yang sedang terjadi sekarang ini— yaitu waktu Aku sebagai wakil Allah mengunjungimu kalian.”

### Yesus di teras Rumah Allah

(Mat. 21:12-17; Mrk. 11:15-19; Yoh. 2:13-22)

<sup>45</sup>Lalu Yesus masuk ke teras Rumah Allah dan mengusir para pedagang yang sedang berjualan di sana. <sup>46</sup>Kata-Nya kepada mereka, “Di dalam Kitab Suci Allah berkata,

‘Rumah-Ku akan dikhususkan sebagai tempat berdoa.’<sup>3</sup>

Tetapi kalian sudah mengubahnya menjadi ‘tempat persembunyian bagi para pencuri!’”<sup>4</sup>

<sup>47</sup>Sesudah itu setiap hari Yesus mengajar di teras Rumah Allah. Sedangkan para imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan para pemimpin orang Yahudi berusaha mencari cara untuk membunuh Dia. <sup>48</sup>Tetapi mereka tidak menemukan cara apa yang bisa mereka lakukan, karena di sekeliling-Nya selalu banyak orang sangat tertarik untuk mendengarkan setiap kata dari ajaran-Nya.

### Yesus ditanya tentang hak-Nya untuk mengubah kebiasaan orang Yahudi

(Mat. 21:23-27; Mrk. 11:27-33)

**20** Ketika Yesus sedang menyampaikan ajaran-Nya dan memberitakan Kabar Baik tentang kerajaan Allah kepada orang banyak di teras Rumah Allah, datanglah kepada-Nya para imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan para pemimpin orang Yahudi. <sup>2</sup>Mereka bertanya kepada-Nya, “Coba katakan kepada kami: Siapa yang memberikan hak kepadamu untuk mengajar dan mengubah kebiasaan-kebiasaan kami? Atas nama siapa kamu melakukan semua hal itu?”

<sup>3</sup>Jawab-Nya kepada mereka, “Aku juga mau menanyakan sesuatu kepada kalian. Coba kalian jawab pertanyaan-Ku ini: <sup>4</sup>Siapa yang memberikan hak kepada Yohanes Pembaptis untuk membaptis? Apakah Allah yang memberikannya,<sup>p</sup> atau dia bekerja atas kemauannya sendiri?”<sup>q</sup>

<sup>5</sup>Lalu mereka membicarakan hal itu di antara mereka sendiri, “Kalau kita mengatakan, ‘Dari Allah,’ maka dia akan berkata, ‘Kalau begitu, kenapa kalian tidak percaya kepada Yohanes?’ <sup>6</sup>Tetapi kalau kita berkata, ‘Dia bekerja atas kemauannya sendiri,’ maka semua orang ini akan melempari kita dengan batu! Karena mereka yakin Yohanes adalah seorang nabi.” <sup>7</sup>Jadi akhirnya mereka menjawab, “Kami tidak tahu.”

<sup>p</sup> 20:4 Allah Di sini dan ayat 5, secara harfiah, “dari surga.”

<sup>q</sup> 20:4 atas kemauannya sendiri Di sini dan ayat 6, secara harfiah, “dari manusia.”

<sup>3</sup> Yes. 56:7 <sup>4</sup> Yer. 7:11

<sup>8</sup>Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Kalau begitu Aku juga tidak akan mengatakan kepada kalian Siapa yang memberikan hak kepada-Ku untuk melakukan hal-hal itu.”

**Perumpamaan yang menunjukkan bahwa orang Yahudi  
selalu menolak utusan-utusan Allah**

(Mat. 21:33-46; Mrk. 12:1-12)

<sup>9</sup>Yesus menceritakan perumpamaan ini kepada orang banyak. Kata-Nya, “Pada suatu hari seorang pemilik tanah menyuruh hamba-hambanya menanam pohon anggur di dalam kebun anggurnya yang besar. Kemudian dia menyewakan kebunnya itu kepada petani-petani penggarap, lalu dia bersama para hambanya pergi ke negeri lain untuk waktu yang cukup lama. <sup>10</sup>Ketika musim panen anggur sudah tiba, pemilik kebun itu menyuruh salah satu hambanya pergi menagih hasil kepada para penggarap itu, supaya mereka memberikan hasil kebun yang menjadi bagian pemilik itu. Tetapi setibanya di sana, para penggarap itu memukul si hamba itu, mengusirnya, lalu dia pulang dengan tangan kosong. <sup>11</sup>Kemudian pemilik kebun itu menyuruh hambanya yang lain. Tetapi sekali lagi mereka mencaci maki dan memukulinya, mengusirnya, lalu dia pulang dengan tangan kosong. <sup>12</sup>Lagi-lagi pemilik kebun itu menyuruh hambanya yang ketiga. Tetapi mereka memukul dia lagi—bahkan sampai melukainya. Lalu mereka menyeretnya keluar dari kebun itu.

<sup>13</sup>“Akhirnya pemilik kebun itu berpikir, ‘Sekarang, apa yang akan aku lakukan? Aku akan mengutus anakku satu-satunya— yang sangat kukasihi. Mungkin mereka akan menyegani dan menghormati anakku sendiri.’ <sup>14</sup>Tetapi ketika para penggarap itu melihat anak pemilik kebun itu datang, mereka berkata satu sama lain, ‘Lihat! Yang datang ini adalah anaknya sendiri! Dia yang akan menjadi ahli waris kebun ini kalau bapaknya sudah meninggal. Mari kita bunuh dia, supaya kebun ini menjadi milik kita!’ <sup>15</sup>Lalu mereka menyeret anaknya itu keluar dari kebun itu dan membunuhnya.

“Jadi coba pikir: Kalau sudah begitu, apa lagi yang akan diperbuat oleh pemilik kebun itu kepada mereka? <sup>16</sup>Tentu dia sendiri yang akan datang dan membunuh para penggarap itu. Lalu dia akan menyewakan kebunnya itu kepada penggarap-penggarap lain.”

Lalu orang-orang yang sedang mendengarkan Yesus itu berkata, “Wah! Jangan sampai hal itu terjadi!” <sup>17</sup>Tetapi Yesus memandangi mereka dan berkata, “Kalau begitu, coba kalian artikan ayat dari Kitab Suci ini,

‘Batu yang dianggap tidak berguna oleh tukang-tukang bangunan sudah dijadikan Allah sebagai batu pondasi yang terutama.’<sup>5</sup>

<sup>18</sup>Dan Aku berkata kepada kalian: Setiap orang yang tersandung pada batu itu akan hancur. Dan setiap orang yang tertimpa batu itu akan hancur lebur.”

<sup>5</sup> Mzm. 118:22; 1Ptr. 2:4, 7

<sup>19</sup>Lalu para ahli Taurat dan para imam kepala yang sedang mendengarkan Yesus menyadari bahwa melalui perumpamaan itu Yesus sudah berkata, “Kalian pemimpin Yahudi seperti penggarap-penggarap yang jahat itu!” Oleh karena itu, mereka ingin menangkap Yesus pada saat itu juga. Tetapi mereka takut kepada orang banyak, karena orang banyak yang mengagumi Yesus itu bisa marah dan langsung bertindak terhadap mereka.

**Para pemimpin Yahudi berusaha membujuk Yesus  
supaya melawan pemerintahan Roma**

(Mat. 22:15-22; Mrk. 12:13-17)

<sup>20</sup>Karena itu para pemimpin Yahudi mengawasi Yesus dengan baik, karena mereka berencana membujuk Dia untuk berkata sesuatu yang melawan pemerintahan Roma. Jadi mereka mengirim beberapa orang mata-mata yang menyamar sebagai orang baik untuk mengajukan beberapa pertanyaan kepada-Nya. Kalau jawaban Yesus melawan pemerintahan Roma, mereka berencana langsung menangkap dan menyerahkan Dia ke dalam kuasa gubernur yang ditugaskan oleh pemerintah Roma. <sup>21</sup>Mata-mata itu berkata kepada-Nya, “Guru, kami tahu bahwa semua ajaran dan perkataan Bapak selalu benar. Bapak tidak takut pendapat siapa pun tetapi selalu mengajar dengan jujur tentang apa yang Allah kehendaki untuk kita lakukan. <sup>22</sup>Jadi, pertanyaan kami: Menurut Hukum Taurat, bolehkah kita membayar pajak kepada pemerintah Roma, atau tidak?”

<sup>23</sup>Tetapi Yesus menyadari bahwa mereka mempunyai rencana jahat. Lalu Dia berkata kepada mereka, <sup>24</sup>“Coba tunjukkan satu keping uang perak yang biasa dipakai untuk membayar pajak.” Waktu mereka menunjukkannya kepada-Nya, Dia bertanya, “Ukiran muka siapa yang ada di sini? Dan nama siapa yang tertulis di sini?”

Jawab mereka, “Raja Roma.”

<sup>25</sup>Lalu kata-Nya kepada mereka, “Kalau begitu, apa yang perlu kamu berikan kepada raja, berikanlah! Dan apa yang perlu kamu berikan kepada Allah, berikanlah!”

<sup>26</sup>Jadi mata-mata itu tidak berhasil menjebak-Nya melalui kata-kata-Nya di hadapan orang banyak itu. Semua mereka begitu terheran-heran mendengar jawaban-Nya itu sehingga mereka menjadi diam saja.

**Orang-orang dari kelompok Saduki bertanya  
tentang kehidupan kembali sesudah kematian**

(Mat. 22:23-33; Mrk. 12:18-27)

<sup>27</sup>Beberapa anggota kelompok Saduki<sup>r</sup> juga mendatangi Yesus. (Kelompok Saduki percaya bahwa setiap orang yang sudah mati tidak akan hidup

---

<sup>r</sup> 20:27 *kelompok Saduki* Kebanyakan anggota kelompok Saduki adalah pemimpin agama Yahudi, dan kebanyakan sebagai imam. Mereka hanya percaya kepada kelima buku pertama dalam Perjanjian Lama yang ditulis oleh Musa: Kejadian, Keluaran, Imamat, Bilangan, dan Ulangan. Lihat Kis. 23:8.



kembali.) Lalu mereka bertanya kepada-Nya, <sup>28</sup>“Guru, Musa menuliskan peraturan ini untuk kita, ‘Kalau seorang suami mati dan belum mempunyai anak, maka saudaranya hendaklah kawin dengan jandanya itu untuk meneruskan keturunan bagi saudaranya yang meninggal itu.’<sup>6</sup> <sup>29</sup>Adalah tujuh orang bersaudara. Laki-laki yang pertama menikah dengan seorang perempuan, lalu dia meninggal dan tidak mempunyai anak. <sup>30</sup>Kemudian saudara kedua mengawini dengan janda abangnya itu, lalu dia mati. <sup>31</sup>Lalu saudara yang ketiga mengawini dengan janda abangnya itu. Hal yang sama terjadi sampai kepada saudara yang ketujuh. Dan semua mereka mati dan tidak mempunyai anak dari janda itu. <sup>32</sup>Akhirnya janda itu juga mati. <sup>33</sup>Jadi, kalau memang benar orang-orang yang sudah mati akan dihidupkan kembali, lalu janda itu akan disebut istri siapa? Karena ketujuh bersaudara itu sudah pernah menikahi perempuan itu.”

<sup>34</sup>Kata Yesus kepada mereka, “Orang-orang di jaman ini memang menikahi dan dinikahi. <sup>35</sup>Di dalam jaman yang akan datang tidaklah seperti itu. Karena orang-orang yang dianggap layak untuk memperoleh hidup yang selamanya tidak akan menikah dan dinikahi. <sup>36</sup>Mereka juga tidak bisa mati lagi, karena mereka akan hidup selamanya seperti para malaikat. Mereka juga dianggap anak-anak Allah, karena Dia yang sudah membangkitkan mereka.

<sup>37</sup>“Tetapi tentang kebangkitan manusia sesudah kematian, itu sudah dinyatakan dalam cerita tentang semak-semak yang menyala. Karena Tuhan berkata kepada Musa, ‘Aku adalah Allah Abraham, dan Allah Isak, dan Allah Yakub.’<sup>7</sup> <sup>38</sup>Allah menyebutkan ketiga nenek moyang kita itu sebagai orang yang masih tetap hidup dan menyembah-Nya. Walaupun orang mati tidak lagi di dunia, di hadapan Allah mereka masih tetap hidup. Karena di hadapan-Nya semua orang tetap hidup.”

<sup>39</sup>Lalu beberapa ahli Taurat berkata, “Guru, jawabanmu tepat sekali!” <sup>40</sup>Dan sesudah itu, tidak ada lagi orang yang berani menguji Dia dengan pertanyaan seperti itu.

### **Yesus menunjukkan bahwa Dia bukan hanya keturunan Daud**

*(Mat. 22:41-46; Mrk. 12:35-37)*

<sup>41</sup>Yesus berkata kepada mereka, “Kenapa selalu diajarkan bahwa Kristus akan datang sebagai keturunan Daud? <sup>42</sup>Karena Daud sendiri berkata di dalam kitab Mazmur,

“Tuhan Allah berkata kepada Tuhan saya,

“Duduklah di sebelah kanan-Ku dan memerintahlah sebagai Raja,

<sup>43</sup> dan Aku akan mengalahkan semua musuh-Mu dan menjadikan mereka budak-budak-Mu.”<sup>8</sup>

<sup>6</sup> Ul. 25:5   <sup>7</sup> Kel. 3:6   <sup>8</sup> Mzm. 110:1

<sup>44</sup>Jadi Daud sendiri sangat menghormati Kristus dengan menyebut Dia ‘Tuhan saya.’ Kalau begitu, kenapa selalu diajarkan bahwa Raja Penyelamat hanya berasal dari keturunan Daud?”

### **Yesus mengajarkan untuk janganlah mencontoh para ahli Taurat**

(Mat. 23:1-36; Mrk. 12:38-40; Luk. 11:37-54)

<sup>45</sup>Sementara orang banyak masih mendengarkan Yesus, Dia berkata kepada para murid-Nya, <sup>46</sup>“Hati-hatilah! Janganlah kalian mencontoh para ahli Taurat. Mereka senang berjalan-jalan dan pamer diri di tempat umum dengan memakai baju bagus. Dan waktu berjalan di pasar, mereka senang waktu orang-orang memberi salam kepada mereka dengan penuh hormat. Dan juga di rumah-rumah pertemuan atau di pesta-pesta makan, mereka suka duduk di kursi-kursi yang paling depan. <sup>47</sup>Tetapi mereka juga biasa menipu janda-janda dengan memakai alasan seperti ini, ‘Saya akan membantumu mengurus harta suamimu yang sudah mati.’ Tetapi sebenarnya mereka hanya pura-pura membantu karena mau mencuri banyak dari harta itu. Dan untuk menutupi kejahatan mereka itu, mereka berdoa panjang-panjang di rumah pertemuan supaya orang berpikir bahwa mereka orang baik. Akibat dari perbuatan seperti itu, Allah pasti akan memberi hukuman yang sangat berat kepada mereka.”

### **Seorang janda miskin yang memberikan semua uangnya kepada Allah**

(Mrk. 12:41-44)

**21** Ketika Yesus berada di teras Rumah Allah, Dia memperhatikan orang-orang kaya yang memasukkan uang persembahan ke dalam kotak persembahan. <sup>2</sup>Dia juga memperhatikan seorang janda miskin memasukkan dua keping uang logam yang nilainya paling rendah. <sup>3</sup>Lalu Yesus berkata, “Aku berkata sungguh-sungguh kepada kalian: Persembahan janda miskin ini nilainya lebih besar dari persembahan semua orang yang lain ini! <sup>4</sup>Karena semua orang ini memberi sebagian kecil dari harta mereka yang berlebihan, sedangkan janda yang sangat miskin ini memberi semua miliknya. Tidak ada lagi sesuatu padanya yang bisa dipakai untuk membeli makanan.”

### **Yesus mengajar tentang akhir jaman**

(Mat. 24:1-14; Mrk. 13:1-13)

<sup>5</sup>Pada waktu itu ada beberapa orang berbicara tentang kompleks Rumah Allah. Mereka kagum melihat batu-batu bangunan yang besar dan bagus, dan barang-barang persembahan yang menghiasi bangunan itu. <sup>6</sup>Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Waktunya akan datang di mana semua yang kalian lihat ini akan dirobohkan— sampai tidak ada satu batu pun yang masih tersusun di atas batu yang lain.”

<sup>7</sup>Lalu mereka bertanya kepada-Nya, “Guru, kapan hal-hal itu akan terjadi? Dan apa tandanya kalau hal-hal itu akan segera terjadi?”

<sup>8</sup>Lalu Yesus menjawab, “Hati-hatilah, jangan sampai kalian ikut tertipu! Karena banyak orang akan muncul dan berkata, ‘Akulah Kristus, dan akhir jaman akan segera terjadi!’ Janganlah kalian menjadi pengikut mereka. <sup>9</sup>Dan janganlah kalian takut kalau kalian mendengar berbagai berita peperangan dan kerusuhan. Karena semua itu harus terjadi terlebih dahulu, tetapi bukan hal itu saja yang menunjukkan bahwa sudah masuk jaman akhir dunia.”

<sup>10</sup>Lalu Yesus berbicara lagi, “Akan terjadi perang antar suku dan antar negara. <sup>11</sup>Dan nanti di mana-mana akan terjadi juga gempa bumi dan bahaya kelaparan. Bencana-bencana yang hebat dan tanda-tanda yang dahsyat akan terjadi di langit.

<sup>12</sup>“Tetapi sebelum semuanya itu terjadi, orang-orang akan menangkap dan menganiaya kalian. Dan ada dari antara kalian yang akan diadili di rumah-rumah pertemuan orang Yahudi, dan ada yang akan dipenjarakan. Dan oleh karena kalian percaya kepada-Ku, ada dari antara kalian yang akan diseret dan diperhadapkan kepada raja-raja dan para penguasa. <sup>13</sup>Kejadian-kejadian itu merupakan kesempatan yang diberikan Tuhan bagimu supaya kamu bersaksi tentang Aku kepada mereka. <sup>14</sup>Oleh karena itu, sebelum kamu diadili di dalam ruang pengadilan, janganlah kamu kuatir dengan berkata, ‘Apa yang harus saya katakan untuk membela diri?’ <sup>15</sup>Karena Aku sendiri yang akan memampukan kamu untuk berbicara dengan kata-kata yang bijak, sehingga para orang-orang yang memusuhi kalian tidak bisa menentang dan membantah apa yang kamu katakan. <sup>16</sup>Bahkan orang tua, saudara-saudari, keluarga dan sahabat-sahabatmu akan mengkhianati kamu. Dan dari antara kalian akan ada banyak yang mereka bunuh. <sup>17</sup>Dan ke mana saja kalian pergi, akan ada orang-orang yang membenci kalian karena kalian percaya kepada-Ku. <sup>18</sup>Biarpun mereka bisa membunuh tubuhmu, tetapi sebenarnya mereka tidak bisa berbuat apa-apa kepada kalian. Bahkan sehelai rambutmu pun tidak akan ada yang hilang! <sup>19</sup>Dengan tetap bertahan dalam kesusahan itu, maka kalian akan memperoleh hidup yang selama-lamanya.”

### **Kota Yerusalem akan hancur**

*(Mat. 24:15-21; Mrk. 13:14-19)*

<sup>20</sup>“Waktu kalian melihat Yerusalem dikepung oleh para tentara, ketahuilah bahwa sudah tiba waktunya untuk kota itu dihancurkan. <sup>21</sup>Pada waktu itu, kalian yang masih di propinsi Yudea harus melarikan diri ke pegunungan. Dan kalian yang ada di dalam kota Yerusalem harus segera keluar dari kota itu. Dan kalian yang ada di luar kota, janganlah masuk kembali. <sup>22</sup>Karena itulah waktunya Allah akan membalas kejahatan bangsa ini, supaya semua yang ditulis oleh para nabi tentang hukuman itu dipenuhi. <sup>23</sup>Pada waktu bencana itu terjadi, kasihan sekali ibu-ibu hamil dan yang menyusui! Mereka akan sangat menderita karena sulit melarikan diri. Kesusahan besar akan menimpa seluruh penduduk negeri ini, karena Tuhan akan menunjukkan kemarahan-

Nya terhadap bangsa ini. <sup>24</sup>Banyak yang akan dibunuh dengan pedang, dan banyak juga yang dibawa sebagai tawanan ke segala negeri orang bukan Yahudi. Lalu bangsa-bangsa itu akan menguasai Yerusalem sampai waktu yang sudah ditentukan oleh Tuhan bagi mereka berakhir.”

### **Yesus mengajar tentang kedatangan-Nya kembali dari surga**

*(Mat. 24:29-35; Mrk. 13:24-31)*

<sup>25</sup>“Akan ada berbagai keajaiban pada matahari, bulan, dan bintang-bintang. Dan seluruh bangsa di dunia ini akan takut dan bingung menghadapi gelora ombak laut yang akan berbunyi besar seperti guntur. <sup>26</sup>Orang-orang akan sangat ketakutan karena kuatir terhadap semua yang terjadi di atas bumi ini, karena para penguasa rohani yang mengatur benda-benda di langit akan menjadi kacau-balau. <sup>27</sup>Kemudian manusia di dunia akan melihat Aku— Anak Manusia, datang dalam awan dengan penuh kuasa dan dengan sinar kemuliaan yang sangat bercahaya. <sup>28</sup>Dan pada waktu hal-hal itu mulai terjadi, bangkitlah dan kuatkanlah hati kalian, karena Allah segera akan menyelamatkan kalian!”

<sup>29</sup>Kemudian Yesus menceritakan perumpamaan ini: “Perhatikanlah pohon ara dan pohon apa saja. <sup>30</sup>Ketika kalian melihat pohon-pohon itu sudah mulai bertunas, kalian sendiri mengetahui bahwa musim panas sudah dekat. <sup>31</sup>Demikian juga, kalau kamu melihat tanda-tanda itu terjadi, ketahuilah bahwa waktunya Allah mendirikan kerajaan-Nya di dunia ini sudah dekat.

<sup>32</sup>“Apa yang Aku katakan ini benar: Semua tanda itu akan terjadi sementara orang-orang jaman ini masih hidup. <sup>33</sup>Hal-hal ini pasti akan terjadi semua. Langit dan bumi akan hilang, tetapi ajaran-Ku tetap akan berlaku untuk selama-lamanya.”

### **Bersiap-siaplah selalu**

<sup>34</sup>“Berjaga-jagalah! Jangan sampai kamu terlalu asyik dengan pesta pora dan mabuk-mabukan, dan jangan sampai kamu terus kuatir tentang kebutuhan hidup sehari-hari, supaya pada saat hari terakhir kamu tidak sampai terperangkap! <sup>35</sup>Karena hari terakhir itu akan datang tiba-tiba menimpa semua orang di bumi ini. <sup>36</sup>Jadi tetaplah berjaga-jagalah! Dan berdoalah selalu supaya kamu mampu bertahan dan bisa lolos dari semua hal tersebut yang akan terjadi, supaya kamu bisa menyambut kedatangan-Ku dengan bersukacita dan tanpa malu.”

<sup>37</sup>Setiap hari pada minggu itu Yesus menyampaikan ajaran-Nya di teras Rumah Allah, dan malam harinya Dia pergi bermalam di Bukit Zaitun. <sup>38</sup>Lalu pagi-pagi sekali semua orang banyak sudah bangun dan datang di teras Rumah Allah untuk mendengarkan ajaran-Nya.

### Para pemimpin Yahudi berencana membunuh Yesus

(Mat. 26:1-5, 14-16; Mrk. 14:1-2, 10-11; Yoh. 11:45-53)

**22** Ketika Perayaan Paskah<sup>s</sup> sudah dekat, <sup>2</sup>secara diam-diam para imam kepala dan ahli-ahli Taurat mencari jalan untuk bisa membunuh Yesus tanpa ketahuan sama orang banyak. Mereka takut kepada orang banyak, karena orang banyak yang senang kepada Yesus bisa langsung bertindak terhadap mereka.

### Yudas menjual Yesus

<sup>3</sup>Lalu iblis menguasai hati Yudas yang dari kampung Kariot— yaitu salah satu dari kedua belas murid Yesus. <sup>4</sup>Karena itu dia menemui imam-imam kepala dan para kepala pengawal Rumah Allah untuk membicarakan tentang bagaimana caranya menyerahkan Yesus kepada mereka. <sup>5</sup>Mereka senang sekali mendengarkan hal itu, lalu mereka sepakat untuk memberikan sejumlah uang kepadanya. <sup>6</sup>Yudas pun setuju dan mencari kesempatan yang baik untuk menyerahkan Yesus kepada mereka— tanpa diketahui oleh orang banyak.

### Persiapan Paskah

(Mat. 26:17-25; Mrk. 14:12-21; Yoh. 13:21-30)

<sup>7</sup>Lalu tibalah hari pertama dalam Perayaan Paskah—<sup>t</sup> yaitu hari di mana semua domba Paskah dipotong. <sup>8</sup>Maka Yesus menyuruh Petrus dan Yohanes serta berkata, “Pergilah dan siapkanlah makanan untuk perjamuan Paskah bagi kita.”

<sup>9</sup>Dan mereka pun bertanya, “Di manakah Bapa mau kami menyiapkannya?”

<sup>10</sup>Jawab Yesus, “Begitu kalian memasuki Yerusalem, kalian akan bertemu dengan seorang budak laki-laki yang membawa kendi berisi air. Ikutilah dia sampai ke rumah yang dia masuki. <sup>11</sup>Lalu katakanlah kepada pemilik rumah itu, ‘Bapak, Guru kami menanyakan kepada Bapak: Di manakah tempatnya Aku dan murid-murid-Ku makan makanan Paskah?’ <sup>12</sup>Lalu orang itu akan menunjukkan satu ruangan besar di lantai atas yang sudah lengkap dengan meja dan perabot lain. Di situlah kalian siapkan makanan untuk perjamuan Paskah bagi kita.”

<sup>13</sup>Maka Petrus dan Yohanes pergi ke Yerusalem, dan mereka mendapati tepat seperti yang sudah dikatakan Yesus kepada mereka. Lalu mereka menyiapkan makanan Paskah di situ.

<sup>s</sup> 22:1 *Perayaan Paskah* Secara harfiah, “Paskah dan Perayaan Roti Tanpa Ragi,” di mana kata-kata itu menerjemahkan satu kata saja dalam bahasa Yunani. Perayaan Roti Tanpa Ragi dimulai pada Hari Raya Paskah dan berlangsung selama delapan hari— di mana ada dua kali Hari Sabat. Kedua perayaan dirayakan secara bersama. Lihat Kel. 12 dan catatan dalam Luk. 22:16.

<sup>t</sup> 22:7 *Paskah* Secara harfiah, “Perayaan Roti Tanpa Ragi.” Lihat catatan dalam Luk. 22:1.

### Yesus memberikan makanan untuk mengenang tubuh dan darah-Nya

(Mat. 26:21-30; Mrk. 14:18-26; Yoh. 13:21-26; 1Kor. 11:23-25)

<sup>14</sup>Ketika tiba waktunya, Yesus dan para murid-Nya— yang juga disebut para rasul-Nya, duduk bersama untuk merayakan perjamuan Paskah. <sup>15</sup>Kata-Nya kepada mereka, “Aku sudah rindu sekali kita bisa sama-sama merayakan perjamuan Paskah ini sebelum tiba waktunya Aku hadapi penderitaan-Ku. <sup>16</sup>Oleh karena itu, Aku sungguh-sungguh berkata kepada kalian bahwa Aku tidak akan makan perjamuan Paskah lagi sampai arti dari perayaan ini menjadi nyata di dalam kerajaan Allah.”<sup>u</sup>

<sup>17</sup>Lalu Dia mengambil cawan berisi anggur dan mengucapkan syukur kepada Allah atasnya. Kemudian Dia berkata, “Ambillah dan bagikanlah ini di antara kalian. <sup>18</sup>Karena Aku sungguh-sungguh berkata kepada kalian bahwa sesudah ini, Aku tidak akan minum air anggur lagi sampai Allah mendirikan kerajaan-Nya dengan nyata di bumi.”

<sup>19</sup>Kemudian Dia mengambil roti dan bersyukur kepada Allah atas roti itu. Lalu Dia merobek-robek roti itu dan memberikannya kepada murid-murid-Nya sambil berkata, “Inilah tubuh-Ku yang dikurbankan kepada Allah demi kalian. Lakukanlah seperti ini untuk mengenang Aku.”

<sup>20</sup>Sesudah mereka makan, Yesus melakukan hal yang sama lagi dengan cawan yang berisi anggur. Ketika Dia memberikannya kepada mereka Dia berkata, “Air anggur ini menyatakan perjanjian yang baru antara Allah dan manusia— di mana darah kematian-Ku yang ditumpahkan demi kalian menjadi tanda bahwa perjanjian itu sudah resmi.

<sup>21</sup>“Tetapi perhatikanlah! Orang yang akan menyerahkan Aku kepada orang-orang yang memusuhi-Ku, sekarang dia sama-sama duduk dengan Aku di meja ini. <sup>22</sup>Memang Aku— sebagai Anak Manusia, akan mati seperti yang sudah ditetapkan Allah, tetapi celakalah orang yang menyerahkan Aku kepada orang-orang yang memusuhi-Ku!”

<sup>23</sup>Kemudian para murid-Nya sangat marah dan mulai bertanya satu sama lain, “Siapakah di antara kita yang sampai hati melakukan hal itu?!”

---

<sup>u</sup> **22:16** *Paskah ... menjadi nyata di dalam kerajaan Allah* Paskah dalam bahasa Yahudi berarti “lewat.” Pada perayaan Paskah orang Yahudi mengingat waktu malaikat penghukum melewati rumah-rumah suku Israel dan masuk ke dalam setiap rumah orang Mesir untuk membunuh setiap anak pertama mereka. Sesudah melihat keajaiban terakhir yang mengerikan itu, maka raja Mesir menyuruh orang Israel keluar dari Mesir. (Kel. 2:1-51) Pada malam Perayaan Paskah yang pertama di Mesir, orang-orang Israel sudah membuat tanda dengan mengolesi darah domba pada pintu rumah mereka masing-masing. Yesus bagaikan domba Paskah untuk kita. Sebagaimana malaikat penghukum melewati rumah-rumah orang Israel di Mesir, begitu juga kita diselamatkan dari hukum Allah akibat dosa-dosa kita karena darah Yesus. Waktu orang Israel makan domba Paskah, menurut peraturan Musa tulang domba itu tidak boleh dipatahkan. Para penulis Injil menuliskan bahwa tulang Yesus juga tidak dipatahkan ketika Dia masih di kayu salib. Jadi sekarang Hari Raya Paskah menggambarkan keselamatan kita lewat pengurbanan Kristus dan kebaikan hati Allah. Dan pada pesta makan yang akan diadakan pada permulaan kerajaan Allah, arti dari Hari Raya Paskah akan menjadi nyata.

### Pemimpin hendaklah seperti pelayan

<sup>24</sup>Lalu mereka bertengkar satu sama lain tentang siapa murid yang nomor satu di antara mereka. <sup>25</sup>Oleh karena itu Yesus berkata kepada mereka, “Di dunia ini setiap raja dan setiap penguasa lainnya senang untuk menindas dan memperbudak rakyatnya. Dan walaupun seorang raja menindas rakyatnya, tetapi rakyatnya harus selalu menyebut dia ‘penolong rakyat.’ <sup>26</sup>Tetapi kalian tidak boleh seperti itu. Siapa yang ingin menjadi nomor satu di antara kalian biarlah dia menjadi seperti orang yang paling hina. Dan siapa yang ingin menjadi pemimpin di antara kalian hendaklah dia menjadi seperti seorang pelayan. <sup>27</sup>Coba pikirkan contoh ini: Di dalam suatu ruangan ada dua orang. Orang yang kesatu sedang melayani makan orang yang kedua di meja. Dari antara mereka berdua, siapa yang lebih penting? Yang duduk di meja—bukan?! Tetapi ingatlah teladan-Ku di antara kalian: Aku berbuat segala sesuatu seperti pelayan.

<sup>28</sup>“Kalianlah yang sudah berdiri teguh bersama-Ku dalam segala kesusahan yang Aku sudah alami. <sup>29</sup>Oleh karena itu, Aku akan memberikan kuasa kepada kalian untuk memerintah bersama Aku di dalam kerajaan yang diberikan Bapa kepada-Ku. <sup>30</sup>Jadi kalian akan makan dan minum bersama-Ku di dalam kerajaan-Ku, dan setiap kalian akan duduk di atas takhta untuk memerintah bersama-Ku di atas kedua belas suku Israel.”<sup>v</sup>

### Petrus akan menyangkal Yesus

(Mat. 26:31-35; Mrk. 14:27-31; Yoh. 13:36-38)

<sup>31</sup>Lalu Yesus berkata, “Simon, Simon, dengarlah baik-baik! Iblis sudah minta izin kepada Allah untuk mencobai kalian semua dengan cara seperti petani memisahkan gandum dari kulitnya. <sup>32</sup>Tetapi Aku sudah mendoakanmu, Simon, supaya kamu tetap yakin kepada-Ku. Dan sesudah ujian ini— ketika kamu sudah kembali percaya kepada-Ku, hendaklah kamu menguatkan keyakinan saudara-saudarimu.”

<sup>33</sup>Lalu Petrus berkata kepada-Nya, “Tetapi Tuhan, saya akan tetap ikut Engkau— sekalipun saya masuk penjara atau mati dibunuh bersama-Mu.”

<sup>34</sup>Tetapi Yesus berkata, “Petrus, Aku sungguh-sungguh berkata kepadamu bahwa pagi-pagi sebelum ayam berkokok, kamu sudah tiga kali menyangkal Aku.”

---

<sup>v</sup> 22:30 *memerintah ... kedua belas suku Israel* Secara harfiah, “mengadili kedua belas suku Israel.” Kemungkinan besar artinya ‘kedua belas suku Israel’ di sini meliputi semua umat Allah yang masuk kerajaan Allah— berarti termasuk orang dari bangsa apapun. (Gal. 3:26-29, 6:16; Luk. 13:29) Demikian juga, kemungkinan besar ‘mengadili’ dalam ayat ini berarti lebih dari menyelesaikan perkara saja, tetapi memerintah bersama Kristus dalam kerajaan Allah.

### Bersiaplah menghadapi kesulitan

<sup>35</sup>Kemudian Yesus berkata kepada para murid-Nya, “Coba kalian ingat kembali waktu Aku mengutus kalian pergi memberitakan Kabar Baik tanpa membawa kantong uang, tas, atau sepatu. Apakah kalian mengalami kekurangan?”

Jawab mereka, “Tidak.”

<sup>36</sup>Lalu Dia berkata kepada mereka, “Tetapi sekarang, kalau kalian masing-masing mempunyai kantong uang atau tas, hendaklah kamu membawanya. Dan kalau kamu tidak mempunyai pedang, hendaklah kamu membelinya—sekalipun kamu harus menjual jubahmu supaya bisa memilikinya. <sup>37</sup>Karena Aku sungguh-sungguh berkata kepada kalian bahwa sekarang ini sedang ditepati nubuatan para nabi tentang Aku. Semua harus terjadi sesuai dengan yang dinubuatkan tentang Aku— termasuk nubuatan yang ini:

‘Orang itu akan diperlakukan sebagai seorang penjahat.’”<sup>9</sup>

<sup>38</sup>Lalu mereka berkata, “Ya Tuhan, lihatlah! Di sini ada dua pedang.” Maka kata-Nya, “Cukuplah.”

### Yesus berdoa sendirian di taman Getsemani

(Mat. 26:36-46; Mrk. 14:32-42)

<sup>39</sup>Lalu seperti kebiasaan Yesus, Dia dan para murid-Nya meninggalkan Yerusalem dan pergi ke Bukit Zaitun. <sup>40</sup>Sesudah tiba di tempat itu, Dia menyuruh mereka seperti ini, “Berdoalah supaya kalian masing-masing tidak berbuat dosa ketika dicobai oleh iblis.”

<sup>41</sup>Kemudian Yesus pergi sedikit jauh dari mereka kira-kira sejauh tiga puluh meter. Di situlah Dia sujud berdoa, kata-Nya, <sup>42</sup>“Ya Bapa! Aku mohon, kalau Bapa mau, janganlah biarkan Aku menjalani penderitaan ini!”<sup>w</sup> Tetapi janganlah terjadi menurut kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mu sajalah yang jadi.” <sup>43</sup>[ Lalu malaikat menampakkan dirinya kepada Yesus dan menguatkan-Nya supaya Dia bisa menghadapi penderitaan yang segera akan dialami-Nya. <sup>44</sup>Karena beratnya penderitaan itu, Yesus makin bersungguh-sungguh berdoa sampai keringat-Nya seperti titik-titik darah yang menetes ke tanah. ]<sup>x</sup> <sup>45</sup>Sesudah selesai berdoa, Dia berdiri dan kembali kepada para murid-Nya dan mendapati mereka sedang tidur. Mereka sangat sedih, sehingga sulit tahan kantuk. <sup>46</sup>Lalu kata-Nya kepada mereka, “Kenapa kalian tidur?! Bangunlah dan berdoalah supaya kalian masing-masing tidak berbuat dosa ketika dicobai oleh iblis.”

<sup>w</sup> 22:42 janganlah ... menjalani penderitaan Secara harfiah, “jauhkanlah cawan ini daripada-Ku.”

<sup>x</sup> 22:43-44 Ayat 43-44 Kedua ayat ini tidak ada dalam beberapa salinan terkuno.

<sup>9</sup> Yes. 53:12



### Yesus ditangkap

(Mat. 26:47-56; Mrk. 14:43-50; Yoh. 18:3-11)

<sup>47</sup> Waktu Yesus masih berbicara, datanglah orang banyak, dan Yudas— salah satu dari kedua belas murid-Nya, berjalan di depan mereka sebagai penunjuk jalan. Dia mendekati Yesus lalu memeluk-Nya.<sup>y</sup>

<sup>48</sup> Tetapi kata Yesus kepadanya, “Yudas! Kenapa kamu mengkhianati Aku dengan pelukanmu!” <sup>49</sup> Ketika para murid yang lain melihat apa yang sedang terjadi, mereka berkata, “Tuhan, kami siap melawan mereka dengan pedang!”

<sup>50</sup> Lalu salah satu dari murid-murid itu menyerang budak imam agung dengan pedang. Tetapi dia hanya berhasil memotong telinga kanannya sampai putus.<sup>1</sup>

<sup>51</sup> Tetapi Yesus berkata, “Hentikan!” Lalu Yesus menjamah telinga orang itu dan menyembuhkannya.

<sup>52</sup> Kemudian Yesus berkata kepada imam-imam kepala, para kepala pengawal Rumah Allah, dan para pemimpin orang Yahudi yang datang untuk menangkap-Nya, “Kalian pikir Aku ini orang jahat— kah?!— sehingga kalian harus membawa pedang dan tongkat kayu ke sini! <sup>53</sup> Padahal setiap hari Aku berada di antara kalian di teras Rumah Allah. Kenapa kalian tidak berani menangkap Aku di situ?! Tetapi memang waktu yang gelap ini cocok bagi kalian, karena kalian menjalankan kemauan para penguasa kegelapan.”

### Petrus berkata bahwa dia tidak mengenal Yesus

(Mat. 26:57-58, 69-75; Mrk. 14:53-54, 66-72; Yoh. 18:12-18, 25-27)

<sup>54</sup> Sesudah mereka menangkap Yesus, lalu mereka mengantarkan-Nya ke rumah imam agung. Sedangkan Petrus mengikuti mereka dari jauh. <sup>55</sup> Orang-orang sudah menyalakan api di tengah-tengah halaman rumah itu, dan mereka duduk menghangatkan badan di sekelilingnya. Maka Petrus juga duduk di situ di antara mereka. <sup>56</sup> Seorang pembantu perempuan melihat Petrus duduk dekat api. Dia memandang Petrus, lalu berkata, “Orang ini juga pengikut Yesus.”

<sup>57</sup> Tetapi Petrus menyangkalnya, katanya, “Ibu, saya tidak kenal orang itu.” <sup>58</sup> Tidak lama kemudian seorang laki-laki melihat Petrus dan berkata, “Kamu juga pengikut orang itu.”

Tetapi Petrus berkata, “Bukan, Pak!”

<sup>59</sup> Kira-kira satu jam kemudian, seorang yang lain berkata dengan yakin, “Sungguh, orang ini adalah pengikut Yesus, karena dia juga orang Galilea.”

<sup>60</sup> Tetapi Petrus berkata, “Pak, saya tidak mengerti maksud Bapak.” Saat itu juga— ketika dia masih berbicara, ayam pun berkokok. <sup>61</sup> Lalu Tuhan

<sup>y</sup> 22:47 *memeluk* Di sini dan di ayat berikut, secara harfiah, “mencium.” Ini cara yang wajar di antara orang Yahudi untuk bersalaman.

<sup>1</sup> Yoh. 18:10

Yesus berbalik memandang Petrus. Maka teringatlah dia tentang apa yang dikatakan Tuhan kepadanya, “Pagi-pagi sebelum ayam berkokok, kamu sudah menyangkal Aku tiga kali.”<sup>62</sup> Lalu Petrus keluar dari halaman rumah itu dan menangis dengan sangat sedih.

### **Para pengawal Rumah Allah mempermainkan Yesus**

(Mat. 26:67-68; Mrk. 14:65)

<sup>63</sup>Lalu para pengawal Rumah Allah yang menahan Yesus mempermainkan Dia dengan mengejek dan memukul Dia. <sup>64</sup>Mereka menutup muka-Nya dengan kain lalu berulang-ulang berkata, “Kalau kamu betul-betul nabi, katakanlah siapa yang memukulmu.” <sup>65</sup>Dan masih banyak lagi kata-kata yang mereka ucapkan untuk mencaci maki Dia.

### **Yesus dibawa menghadap sidang Mahkamah Agama orang Yahudi**

(Mat. 26:57-58, 69-75; Mrk. 14:53-54, 66-72; Yoh. 18:12-18, 25-27)

<sup>66</sup>Pada pagi harinya berkumpullah para anggota Mahkamah Agama— termasuk para pemimpin Yahudi, imam-imam kepala, dan para ahli Taurat. Lalu Yesus dibawa menghadap mereka.

<sup>67</sup>Mereka berkata, “Katakan kepada kami: Apakah betul kamu ini Kristus?”<sup>z</sup>

Lalu jawab Yesus, “Kalau Aku berkata bahwa Aku adalah Kristus, kalian tidak akan percaya. <sup>68</sup>Begitu juga kalau Aku bertanya sesuatu kepada kalian, kalian juga tidak akan menjawab Aku. <sup>69</sup>Tetapi tidak lama lagi, Anak Manusia— yaitu Aku, akan duduk di tempat yang paling terhormat di samping Allah yang Mahakuasa— yaitu di sebelah kanan-Nya.”<sup>2</sup>

<sup>70</sup>Lalu mereka semua berkata, “Kalau begitu, kamu ini benar Anak Allah?”

Jawab Yesus kepada mereka, “Demikianlah, seperti yang kalian katakan.”

<sup>71</sup>Kemudian mereka semua berkata, “Kita tidak perlu mencari saksi yang lain lagi! Karena dia sendiri yang sudah mengakuinya barusan, dan kita sendiri langsung mendengarnya!”

### **Gubernur Pilatus memeriksa Yesus**

(Mat. 27:1-2, 11-14; Mrk. 15:1-5; Yoh. 18:28-38)

**23** Kemudian seluruh anggota sidang itu berdiri lalu mereka membawa Yesus untuk diperhadapkan kepada Pilatus. <sup>2</sup>Di situ mereka mulai menuduh Yesus dengan berkata, “Orang ini menyesatkan bangsa kami, menghasut orang-orang supaya tidak membayar pajak kepada kerajaan Roma, dan mengakui dirinya Kristus— yaitu raja orang Yahudi.”

<sup>z</sup> 22:67 Kristus bukanlah sebuah nama, melainkan suatu jabatan yang artinya Raja Penyelamat. Lihat catatan dalam Luk. 2:11.

<sup>2</sup> Mzm. 110:1

<sup>3</sup>Lalu Pilatus bertanya kepada Yesus, “Apakah benar kamu ini raja orang Yahudi?”

Jawab Yesus, “Demikianlah.”

<sup>4</sup>Lalu Pilatus berkata kepada para imam kepala dan orang banyak itu, “Saya tidak menemukan kesalahan apa pun pada orang ini.”

<sup>5</sup>Tetapi mereka semakin mendesak Pilatus dengan berkata, “Lewat ajarannya dia sudah menghasut rakyat di seluruh Yudea untuk memberontak— mulai dari Galilea dan sekarang sudah sampai ke sini.”

<sup>6</sup>Mendengar itu, Pilatus bertanya, “Apakah orang ini orang Galilea?” <sup>7</sup>Ketika dia tahu bahwa Yesus berasal dari wilayah kekuasaan Raja Herodes, maka dia menyuruh orang membawa Yesus kepada Herodes— yang pada waktu itu kebetulan dia sedang ada di Yerusalem.

### **Raja Herodes memeriksa Yesus**

<sup>8</sup>Herodes sudah lama ingin melihat Yesus, karena dia sudah mendengar banyak hal tentang Yesus. Jadi, dia senang sekali melihat Yesus, dan berharap bisa melihat Yesus melakukan suatu keajaiban. <sup>9</sup>Herodes menanyai Dia dengan banyak pertanyaan, tetapi Yesus tidak menjawabnya sama sekali. <sup>10</sup>Tetapi dalam waktu yang bersamaan, para imam kepala dan para ahli Taurat berdiri di dekat Yesus dan terus saja melemparkan tuduhan terhadap Yesus. <sup>11</sup>Maka Herodes dan juga para tentaranya menghina-Nya dan mempermainkan-Nya. Ketika Herodes mengejek Yesus sebagai seorang raja, dia menyuruh mereka memakaikan jubah yang indah kepada Yesus. Jadi masih dalam keadaan memakai jubah itu, Herodes menyuruh para tentaranya untuk mengantarkan Yesus kembali kepada Pilatus. <sup>12</sup>Dan sejak saat itu, Herodes dan Pilatus menjadi bersahabat. Karena sebelumnya mereka saling membenci.

### **Pilatus menyerahkan Yesus supaya dihukum mati**

*(Mat. 27:15-26; Mrk. 15:6-15; Yoh. 18:39-19:16)*

<sup>13</sup>Lalu Pilatus mengumpulkan para imam kepala, para anggota sidang Mahkamah Agama, serta rakyat. <sup>14</sup>Katanya kepada mereka, “Kalian mengantarkan orang ini kepada saya dengan tuduhan bahwa dia menghasut rakyat untuk memberontak. Tetapi waktu saya memeriksa dia di depan kalian, saya tidak menemukan kesalahan seperti yang kalian tuduhkan kepadanya. <sup>15</sup>Dan Herodes pun tidak menemukan kesalahan padanya. Karena itu Herodes menyuruh Yesus diantarkan kembali kepada kita di sini. Sungguh tidak ada

satu kesalahan pun yang Yesus lakukan yang membuat dia pantas dihukum mati. <sup>16-17</sup>Jadi saya akan menyuruh para tentara saya untuk mencambuki dia. Sesudah itu saya lepaskan.”<sup>a</sup>

<sup>18</sup>Akan tetapi semua orang yang berkumpul di situ berteriak, “Bunuh dia! Bebaskan Barabas untuk kami!” <sup>19</sup>(Barabas sedang dipenjarakan karena dia melakukan suatu pemberontakan dan kekacauan di kota itu, dan karena dia terlibat dalam pembunuhan satu orang dalam kekacauan itu.)

<sup>20</sup>Pilatus ingin membebaskan Yesus, jadi dia berbicara lagi kepada orang banyak itu dengan suara keras. <sup>21</sup>Tetapi semakin keras lagi mereka berteriak-teriak, “Salibkan dia! Salibkan dia!”<sup>b</sup>

<sup>22</sup>Dan untuk ketiga kalinya Pilatus bertanya kepada mereka, “Kejahatan apakah yang sudah dilakukan orang ini?! Tidak ada satu kesalahan pun yang dia lakukan yang membuat dia pantas dihukum mati. Karena itu saya akan menyuruh para tentara saya untuk mencambuki dia. Sesudah itu saya lepaskan.”

<sup>23</sup>Tetapi mereka semakin keras berteriak untuk mendesak dan menuntut supaya Yesus disalibkan. Dan akhirnya mereka menang karena teriakan mereka yang keras itu. <sup>24</sup>Pilatus pun menjatuhkan hukuman mati kepada Yesus sesuai dengan tuntutan orang banyak itu. <sup>25</sup>Keputusannya itu memang sungguh tidak adil, karena hanya berdasarkan tuntutan mereka dia membebaskan Barabas—yang dipenjarakan karena melakukan pemberontakan serta terlibat dalam pembunuhan, sedangkan Yesus diserahkan untuk mereka perlakukan sesuai dengan keinginan hati mereka.

### Yesus disalibkan

(Mat. 27:32-44; Mrk. 15:21-32; Yoh. 19:17-27)

<sup>26</sup>Sesudah Yesus dicambuki,<sup>c</sup> lalu tentara-tentara Roma membawa Dia ke luar kota Yerusalem. Yesus sendiri yang memikul kayu salib-Nya. Tetapi ketika

<sup>a</sup> 23:17 Ayat 17 Beberapa salinan kuno menambah kata-kata ini: “Karena pada setiap Hari Raya Paskah, Pilatus wajib membebaskan seorang tahanan bagi rakyat.” Sesudah beberapa abad kata-kata itu dihitung sebagai ayat 17, tetapi kebanyakan ahli salinan berpendapat bahwa kata-kata itu bukan Lukas yang menuliskannya, tetapi ditambah sebagai penjelasan. Kata-kata itu diambil dari Mat. 27:15 dan Mrk. 15:6 oleh orang-orang yang menulis kembali salinan-salinan itu.

<sup>b</sup> 23:21 *Salibkan dia!* Pada jaman Yesus, pemerintah Roma memakai cara khusus untuk menjatuhkan hukuman mati kepada orang jahat— yaitu dengan cara disalibkan. Mereka membuat salib dari dua batang kayu yang dibentuk menjadi seperti huruf T. Sebelum orang jahat itu disalibkan, dia dicambuki sampai setengah mati lalu dipakukan dengan paku besar pada kayu salib itu. Kedua tangannya diangkat dan dipakukan di sebelah kiri dan kanan kayu salib. Kedua kakinya juga dipakukan pada kayu salib. Lalu kayu salib itu ditegakkan dengan cara menanam kayu itu ke dalam tanah atau batu besar. Orang yang tersalib pada kayu salib biasanya tidak langsung mati. Dia bisa hidup berjam-jam atau berhari-hari lamanya, dan sangat menderita. Orang yang dihukum mati dengan cara disalibkan tidak hanya menderita secara fisik tetapi sangat dipermalukan juga. Karena penjahat yang kena hukuman seperti itu selalu disalibkan dalam keadaan telanjang, dan orang-orang yang melewati tempat itu akan menghina dan mengejeknya. Hukuman mati dengan cara disalibkan tidak berlaku untuk warga negara kerajaan Roma, hanya berlaku untuk budak atau orang-orang dari negara-negara jajahan kerajaan Roma.

<sup>c</sup> 23:26 *Sesudah ... dicambuki* Frasa ini melengkapi cerita ini sesuai yang tertulis di Mat. 27:26-31 dan Mrk. 15:16-20. Kemungkinan besar Lukas tidak menulis tentang Yesus dicambuki karena para pembaca jaman Lukas tahu bahwa orang yang dijatuhkan hukum disalibkan selalu dicambuki.

tentara-tentara itu melihat seseorang yang bernama Simon— yang berasal dari kota Kirene dan kebetulan baru saja memasuki kota, mereka memaksa<sup>d</sup> dia untuk memikul salib Yesus itu dengan berjalan di belakang Yesus. <sup>27</sup>Banyak sekali orang yang mengikuti Yesus dari belakang, antara lain para perempuan yang menangi dan meratapi penderitaan-Nya. <sup>28</sup>Tetapi Yesus berpaling kepada mereka dan berkata, “Hai ibu-ibu Yerusalem, janganlah menangi Aku. Tetapi tangisilah diri kalian sendiri dan anak-anak kalian. <sup>29</sup>Karena akan tiba waktunya Allah menghukum kota ini. Dan pada waktu itu orang-orang akan berkata, ‘Berbahagialah ibu mandul yang tidak pernah hamil, tidak pernah melahirkan atau tidak pernah menyusui.’ <sup>30</sup>Karena kesusahan yang terjadi pada waktu itu begitu ngeri sehingga penduduk daerah ini akan berteriak, ‘Hai gunung-gunung dan bukit-bukit, runtuhlah dan segera timpa kami!’<sup>3</sup> <sup>31</sup>Karena kalau sekarang orang-orang memperlakukan Aku seperti ini, coba bayangkan kejahatan yang seperti apa lagi yang akan dilakukan manusia ketika sudah tiba masanya!”<sup>e</sup>

<sup>32</sup>Para tentara itu juga menggiring dua orang penjahat yang sudah dijatuhi hukuman mati, supaya menyalibkan keduanya bersamaan dengan Yesus. <sup>33</sup>Sesudah tiba di tempat yang bernama Tengkorak,<sup>f</sup> tentara-tentara itu pun menyalibkan Yesus dan juga kedua penjahat itu— yang seorang disalibkan di sebelah kanan-Nya, dan yang seorang lagi di sebelah kiri-Nya.

<sup>34</sup>[ Kemudian Yesus berkata, “Bapa, ampunilah orang-orang ini. Karena mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan.” ]<sup>g</sup>

Lalu tentara-tentara itu membagi-bagikan pakaian-Nya dengan cara membuang undi.<sup>h</sup> <sup>35</sup>Sambil berdiri orang banyak yang ada disana menyaksikan semua kejadian itu. Para pemimpin Yahudi terus mengejek Dia dengan berkata, “Orang lain dia selamatkan. Kalau memang benar dia Kristus yang dipilih dan diutus oleh Allah, biarlah sekarang dia menyelamatkan dirinya sendiri.”

<sup>36</sup>Para tentara juga mengolok-olok Dia. Mereka beberapa kali mendekati-Nya dan menawarkan anggur asam kepada-Nya <sup>37</sup>dengan berkata, “Kalau benar kamu ini raja orang Yahudi, selamatkanlah dirimu!” <sup>38</sup>Juga pada bagian

**d** 23:26 memaksa Di semua propinsi yang menjadi daerah jajahan pemerintah Roma, semua tentara Roma diperbolehkan memerintahkan masyarakat untuk memikul barang apa saja. Kejadian ini menunjukkan bahwa Yesus sendiri tidak mampu lagi memikul salib-Nya.

**e** 23:31 Ayat 31 Ternyata Yesus mengucapkan sebuah peribahasa yang dipakai pada waktu itu. Secara harfiah Dia berkata, “Karena kalau ketika pohon masih muda mereka sudah melakukan hal-hal (yang jahat) seperti ini, coba bayangkan apa yang mereka lakukan ketika pohon itu sudah menjadi tua!”

**f** 23:33 tempat ... Tengkorak Nama Golgota— yang berarti ‘tempat tengkorak’ dalam bahasa Ibrani sehari-hari. Dalam bahasa Latin/Roma, itu disebut ‘Kalvari’. Bukit itu adalah di sebelah utara dari Yerusalem. Nama bukit itu bukan karena tengkorak manusia ditinggalkan di situ. Kebetulan di bukit itu ada formasi batu yang menonjol dan kelihatannya seperti tengkorak besar.

**g** 23:34 Ayat 34a Kata-kata dalam kurung tidak terdapat dalam beberapa salinan kuno dalam bahasa Yunani.

**h** 23:34 membagi-bagikan ... undi Kata-kata ini mirip Mzm. 22:18.

<sup>3</sup> Hos. 10:8

atas kayu salib itu— yaitu di atas kepala-Nya, para tentara itu menempelkan tulisan, “Inilah raja orang Yahudi.”

<sup>39</sup>Salah satu penjahat yang sama-sama disalibkan di sana juga mulai menghina Yesus dengan berkata, “Kamu ini Kristus— bukan? Selamatkanlah dirimu dan juga kami!”

<sup>40</sup>Penjahat yang satu lagi menegur dia katanya, “Kenapa kamu berkata begitu?! Ternyata kamu tidak takut dan tidak hormat kepada Allah! Walaupun kita bertiga sama-sama dihukum mati, <sup>41</sup>tetapi hanya kita berdua yang pantas dijatuhkan hukuman itu karena kejahatan yang kita lakukan. Padahal Yesus ini sama sekali tidak bersalah!” <sup>42</sup>Lalu dia berkata kepada Yesus, “Ya Yesus, tolong ingat saya ketika Engkau sudah mulai memerintah sebagai Raja!”

<sup>43</sup>Yesus menjawabnya, “*Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, mulai hari ini juga kamu sudah bersama dengan Aku di surga.*”

### Yesus mati

(*Mat. 27:45-56; Mrk. 15:33-41; Yoh. 19:28-30*)

<sup>44-45</sup>Kira-kira jam dua belas siang, tiba-tiba matahari berhenti bersinar, sehingga seluruh negeri itu menjadi gelap sampai jam tiga sore. Keajaiban lain yang terjadi adalah gordén yang selalu tergantung pada pintu Ruang Kudus<sup>i</sup> di dalam Rumah Allah robek sendiri dari atas sampai ke bawah menjadi dua bagian. <sup>46</sup>Lalu Yesus berseru dengan suara keras, “Bapa, Aku serahkan diri-Ku kepada-Mu.”<sup>4</sup> Sesudah berkata begitu, Dia menghembuskan napas terakhir.

<sup>47</sup>Ketika letnan yang memimpin tentara-tentara tersebut melihat kejadian itu, dia memuji Allah dengan berkata, “Sungguh, orang ini tidak bersalah.”

<sup>48</sup>Ketika melihat kejadian-kejadian itu, semua orang banyak yang berkumpul menyaksikan kematian ketiga orang itu pulang dengan hati yang sangat sedih dan menyesal.<sup>j</sup> <sup>49</sup>Tetapi semua sahabat-Nya berdiri jauh-jauh sambil menyaksikan semua kejadian itu, termasuk ibu-ibu yang menyertai Dia dari Galilea.

### Mayat Yesus dikuburkan

(*Mat. 27:57-61; Mrk. 15:42-47; Yoh. 19:38-42*)

<sup>50-51</sup>Ada seorang laki-laki bernama Yusuf yang berasal dari kota Arimatea di propinsi Yudea. Dia orang baik dan jujur, dan sedang menunggu saatnya

<sup>i</sup> **23:45** *gorden ... Ruang Kudus* Gordén itu adalah kain tebal yang selalu dipasang pada pintu Ruang Kudus. Sebenarnya gordén yang dimaksud kurang jelas— apakah itu gordén yang ada pada pintu masuk Ruang Kudus, atau gordén yang memisahkan Ruang Kudus dari Ruang Mahakudus. Arti rohani dari keajaiban ini dijelaskan di Ibrani 9— yaitu bahwa tidak ada halangan lagi yang memisahkan manusia bertemu dengan Allah. (Lihat Kel. 26:31-33, Ibr. 9:1-8.)

<sup>j</sup> **23:48** *dengan hati yang sangat sedih dan menyesal* Secara harfiah, “dengan (masing-masing) memukul-mukul dadanya.” Dalam kebudayaan orang Yahudi, memukul dada adalah tanda sangat sedih, meratap, dan menyesal. Lihat juga Luk. 18:13.

<sup>4</sup> Mzm. 31:6

Allah dengan nyata mendirikan kerajaan-Nya di dunia ini. Dia anggota sidang Mahkamah Agama Yahudi, tetapi dia tidak setuju atas keputusan dan tindakan sidang itu terhadap Yesus. <sup>52</sup>Jadi, segera sesudah Yesus mati, Yusuf pergi menghadap Pilatus supaya dia diijinkan menguburkan mayat Yesus. <sup>53</sup>Atas izin Pilatus, Yusuf dan beberapa orang lain menurunkan mayat-Nya, lalu membungkus-Nya dengan kain kafan yang terbuat dari lenan. Lalu mereka meletakkan-Nya di dalam kuburan yang dibuat seperti gua di dalam bukit batu. Kuburan itu masih baru dan belum pernah dipakai. <sup>54</sup>Hal-hal itu dilakukan pada hari Jumat ketika hari Sabat hampir mulai.

<sup>55</sup>Ibu-ibu yang menyertai Yesus dari Galilea itu mengikuti Yusuf dari jauh, melihat kuburan Yesus, dan juga bagaimana Yusuf meletakkan mayat Yesus di situ. <sup>56</sup>Kemudian mereka kembali ke Yerusalem untuk menyiapkan rempah-rempah yang harum dan minyak mur untuk membungkus mayat Yesus dengan baik sesuai dengan kebiasaan orang Yahudi. Dan pada Hari Sabat mereka beristirahat menaati Hukum Taurat.

### Yesus hidup kembali

(Mat. 28:1-10; Mrk. 16:1-8; Yoh. 20:1-10)

**24** Pagi-pagi benar pada hari pertama minggu itu, ibu-ibu itu pergi ke kuburan Yesus dengan membawa rempah-rempah yang harum dan minyak wangi yang sudah mereka siapkan. <sup>2</sup>Sesudah tiba di sana, mereka menemukan batu penutup kuburan itu sudah terguling. <sup>3</sup>Sesudah memasuki kuburan itu, mereka tidak menemukan mayat Tuhan Yesus lagi di situ. <sup>4</sup>Sementara mereka masih bingung tentang kejadian itu, tiba-tiba muncullah dua malaikat yang berdiri di dekat mereka. Keduanya kelihatan seperti laki-laki dengan pakaian yang bersinar. <sup>5</sup>Dengan penuh rasa takut, ibu-ibu itu bersujud menyembah dengan muka pada tanah. Lalu keduanya berkata kepada mereka, “Tidak usah kalian mencari Orang yang hidup di tempat orang-orang mati! <sup>6</sup>Yesus tidak ada lagi di sini. Dia sudah hidup kembali. Ingatlah apa yang sudah dikatakan-Nya kepada kalian ketika masih bersama-Nya di Galilea— <sup>7</sup>yaitu, ‘Supaya nubuatan para nabi ditepati, Anak Manusia— yaitu Aku, akan diserahkan ke tangan orang-orang berdosa, mati disalibkan, dan akan hidup kembali pada hari yang ketiga.’” <sup>8</sup>Lalu mereka pun teringat akan kata-kata Yesus itu.

<sup>9</sup>Lalu mereka meninggalkan kuburan itu dan pergi memberitahukan semua kejadian itu kepada kesebelas murid-Nya dan semua pengikut yang lain. <sup>10</sup>Ibu-ibu itu adalah Maria dari desa Magdala, Yohana, Maria ibunya Yakobus, dan ibu-ibu lain. Mereka itulah yang menyampaikan kejadian itu kepada rasul-rasul Yesus— yaitu murid-murid-Nya. <sup>k</sup> <sup>11</sup>Tetapi bagi murid-murid-Nya,

<sup>k</sup> 24:10 rasul-rasul ... Lihat catatan dalam Luk. 6:13.

<sup>5</sup> Luk. 18:31-34

berita itu seperti omong kosong saja. Mereka tidak percaya kepada apa yang dikatakan ibu-ibu itu. <sup>12</sup>Walaupun begitu, Petrus bangkit berdiri dan berlari ke kuburan itu. Sambil membungkuk dia melihat ke dalam kuburan itu dan hanya melihat kain kafan bekas pembungkus mayat-Nya. Lalu dengan terheran-heran dia pulang dan bertanya-tanya dalam hati apa yang sudah terjadi.

**Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada dua orang  
pengikut-Nya dalam perjalanan ke Emaus**

(Mrk. 16:12-13)

<sup>13</sup>Pada hari yang sama dua orang pengikut Yesus sedang dalam perjalanan ke suatu desa yang bernama Emaus, yang berjarak kira-kira sebelas kilometer<sup>1</sup> dari Yerusalem. <sup>14</sup>Sambil berjalan mereka bercakap-cakap tentang semua kejadian itu. <sup>15</sup>Dan ketika mereka sedang bercakap-cakap dan bertukar pikiran tentang kejadian-kejadian itu, Yesus sendiri datang mendekati mereka lalu berjalan bersama mereka. <sup>16</sup>Memang keduanya melihat Dia, tetapi seperti ada suatu penghalang yang membuat mereka tidak mengenali-Nya.

<sup>17</sup>Lalu Yesus bertanya kepada mereka, “Apa yang sedang kalian bicarakan satu sama lain dalam perjalanan ini?”

Kemudian dengan muka yang sedih mereka pun berhenti berjalan. <sup>18</sup>Salah satu dari mereka yang bernama Kleopas menjawab, “Mungkin hanya Bapak satu-satunya pendatang di Yerusalem yang belum tahu tentang kejadian-kejadian yang terjadi beberapa hari terakhir ini.”

<sup>19</sup>Lalu Dia bertanya lagi, “Tentang apakah itu?”

Jawab mereka, “Tentang Yesus orang Nazaret itu. Dia terbukti sebagai nabi yang penuh kuasa dalam perkataan dan perbuatannya— baik di hadapan Allah maupun di hadapan semua orang. <sup>20</sup>Tetapi imam-imam kepala dan para anggota Mahkamah Agama kami sudah menyerahkan dia kepada penguasa Roma untuk dihukum mati, lalu dia disalibkan. <sup>21</sup>Padahal sebelumnya kami berharap dialah yang akan membebaskan kami orang Israel dari penjajahan kerajaan Roma. Ternyata dia bukanlah Raja Penyelamat yang kami nantikan, karena hari ini adalah hari yang ketiga sejak kejadian itu terjadi. <sup>22</sup>Dan juga tadi pagi ada beberapa orang ibu dari kelompok kami yang membuat kami terkejut. Karena pagi-pagi sekali mereka sudah pergi ke kuburan, <sup>23</sup>tetapi mereka tidak menemukan mayatnya lagi di sana. Lalu mereka kembali dan memberitahukan kepada kami bahwa mereka melihat dua malaikat dalam suatu penglihatan. Dan kedua malikat itu berkata bahwa Yesus sudah hidup kembali. <sup>24</sup>Lalu beberapa orang sahabat kami pergi juga ke kuburan itu dan ternyata mereka juga tidak melihat mayat Yesus lagi di sana— tepat seperti kata ibu-ibu itu.”

---

<sup>1</sup> 24:13 sebelas kilometer Secara harfiah, “enam puluh stadion.”



<sup>25</sup>Kemudian Yesus berkata kepada mereka berdua, “Wah! Kenapa sampai kalian berdua belum memahami dan sangat sulit mempercayai setiap nubuatan para nabi! <sup>26</sup>Seharusnya kamu tahu bahwa sebelum Kristus masuk ke dalam kemuliaan-Nya, Dia sudah ditetapkan untuk menderita dulu.” <sup>27</sup>Lalu Yesus menjelaskan segala sesuatu yang tertulis dalam Kitab Suci mengenai diri-Nya— mulai dari Kitab Musa sampai semua kitab para nabi.

<sup>28</sup>Waktunya sudah sore ketika mereka bertiga mendekati desa Emaus. Yesus berbuat seperti mau meneruskan perjalanan-Nya. <sup>29</sup>Tetapi kedua orang itu mendesak-Nya dengan berkata, “Tinggallah bersama kami karena matahari hampir terbenam dan hari sudah mau gelap.” Lalu Yesus ikut memasuki desa itu seperti Dia mau bermalam bersama mereka.

<sup>30</sup>Ketika mereka duduk untuk makan bersama, Dia mengambil roti dan bersyukur kepada Allah atas roti itu. Kemudian disobek-sobekkan-Nya roti itu lalu diberikan kepada mereka. <sup>31</sup>Pada saat itu tiba-tiba mata mereka terbuka dan mengenali Yesus. Tetapi Dia langsung tidak terlihat lagi oleh mereka. <sup>32</sup>Lalu kedua orang itu bercakap-cakap tentang apa yang terjadi dan berkata, “Oh, semangat kita begitu menyala-nyala dalam perjalanan tadi ketika Dia berbicara dan menjelaskan isi Kitab Suci kepada kita!”

<sup>33</sup>Pada saat itu juga— walaupun sudah malam, mereka bangkit berdiri lalu kembali ke Yerusalem. Di sana mereka menemui kesebelas murid-Nya sedang berkumpul bersama para pengikut Yesus yang lain. <sup>34</sup>Lalu mereka yang ada di Yerusalem memberitahukan kepada kedua pengikut-Nya itu, “Tuhan Yesus benar-benar sudah hidup kembali dan sudah memperlihatkan diri-Nya kepada Petrus!”<sup>m</sup> <sup>35</sup>Kemudian kedua pengikut itu juga memberitahukan kepada mereka yang di Yerusalem kejadian apa yang mereka alami ketika mereka berdua dalam perjalanan ke Emaus, dan bagaimana keduanya mengenali Yesus ketika Dia menyobek-nyobek roti.

### **Yesus memperlihatkan diri kepada pengikut-Nya**

(Mat. 28:16-20; Mrk. 16:14-18; Yoh. 20:19-23; Kis. 1:6-8)

<sup>36</sup>Ketika kedua pengikut itu masih berbicara tentang kejadian itu, tiba-tiba Yesus berdiri di antara mereka dan memberi salam kepada mereka dengan berkata, “Biarlah kalian merasa tenang di hati!”<sup>n</sup>

<sup>37</sup>Mereka semua kaget dan takut, karena mereka menyangka bahwa mereka sedang melihat hantu. <sup>38</sup>Tetapi Yesus berkata kepada mereka, “Tidak usah kaget dan bimbang! <sup>39</sup>Aku sendirilah ini! Lihatlah kedua tangan-Ku dan kedua

<sup>m</sup> 24:34 Petrus Secara harfiah, “Simon.”

<sup>n</sup> 24:36 memberi salam ... Secara harfiah, Yesus berkata dua kata dalam bahasa Yunani yang artinya, “Sejahteralah kalian.” Kemungkinan besar Yesus menggunakan bahasa Ibrani waktu menyampaikan salam ini— yaitu ‘Shalom’. Dalam bahasa Ibrani ‘Shalom’ adalah kata salam yang dipakai sehari-hari. Tetapi memang dalam situasi ini, kemungkinan besar Yesus bermaksud juga menyampaikan sesuai dengan arti dasar perkataan itu— yaitu ketenangan hati.

kaki-Ku! Peganglah dan lihatlah sendiri. Aku mempunyai tulang dan daging. Jadi Aku bukan hantu!”

<sup>40</sup>Sesudah berkata begitu, Yesus memperlihatkan kedua tangan dan kedua kaki-Nya kepada mereka. <sup>41</sup>Tetapi mereka belum juga percaya sepenuhnya karena begitu bersukacita dan terheran-heran melihat Yesus. Karena itu Yesus berkata kepada mereka, “Apakah kalian mempunyai makanan di sini?” <sup>42</sup>Lalu mereka memberikan sepotong ikan bakar kepada-Nya. <sup>43</sup>Dia pun mengambil dan memakannya di hadapan mereka semua.

<sup>44</sup>Lalu Dia berkata kepada mereka, “Sekarang Ku-ulangi lagi apa yang Ku-katakan kepada kalian ketika Aku masih bersama dengan kalian, ‘Segala nubuatan yang tertulis tentang diri-Ku dalam kitab Hukum Musa, kitab para nabi, dan buku Mazmur harus ditepati.’”

<sup>45</sup>Kemudian Yesus menerangi pikiran mereka sehingga mereka bisa memahami isi Kitab Suci. <sup>46</sup>Lalu Dia berkata kepada mereka, “Inilah yang sudah dinubuatkan dalam Kitab Suci tentang Aku: ‘Sesuai dengan rencana Allah, Kristus akan menderita dan pada hari yang ketiga akan hidup kembali dari kematian. <sup>47</sup>Lalu utusan-utusan Aku akan mengabarkan berita keselamatan kepada seluruh bangsa— mulai dari Yerusalem, supaya mereka bertobat dan dosa-dosa mereka diampuni.’ <sup>48</sup>Kalianlah yang menjadi saksi mata yang akan Ku-utus untuk memberitakan tentang semua kejadian itu. <sup>49</sup>Dan kepada kalian Aku akan mengutus Dia yang sudah dijanjikan oleh Bapa-Ku. <sup>6</sup>Tinggallah di kota ini sampai Allah memperlengkapi kalian dengan kuasa dari surga.”

### **Yesus terangkat ke surga**

*(Mrk. 16:19-20; Kis. 1:9-11)*

<sup>50</sup>Kemudian Dia mengajak mereka ke luar kota Yerusalem, dan mereka semua pergi ke dekat Betania. Lalu Dia mengangkat kedua tangan-Nya untuk memberkati mereka. <sup>51</sup>Ketika Dia sedang memberkati mereka, Dia terpisah dari mereka lalu terangkat ke surga. <sup>52</sup>Mereka semua sujud menyembah-Nya, lalu kembali ke Yerusalem dengan penuh sukacita. <sup>53</sup>Mereka selalu memuji-muji Allah, dan karena itu mereka hampir tidak pernah meninggalkan teras Rumah Allah.

---

<sup>6</sup> Yoh. 14:26, 15:26, 16:7; Kis. 1:4